

حِصْنُ الْمُسْلِمِ مِنْ أذْكَارِ الْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ
تَأْلِيفُ :
سَعْدُ بْنُ عَلِيٍّ وَهَبِ الْقَحْطَانِ

Judul Asli	: Hishnul Muslim min Adzkaril Kitab wa Sunnah
Penulis	: Sa'd bin Ali Wahb AlQahthan
Penrbit	: Fahrash Maktabah Fahd Al Wathaniyah Atsnain Nasyr
Cetakan	: 1416 H
Judul Terjemah	: Do'a dan Dzikir Pilihan Menurut Tuntunan Sunnah Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ dan Keteranganannya
Penerjemah	: Ahmad Hamdani ibnu Muslim
Lay out	:
Penerbit	: Maktabah ArRisalah, Jl.Puring, Gg. Lengkong, No. 8, RT/RW 02/06, Gombong, Kebumen. 081384457797.
Cetakan	: Kelima Oktober 2007, Edisi Revisi dengan beberapa tambahan dan perubahan.

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ تَحْمَدُهُ وَتَسْتَغْفِرُهُ وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ

Sesungguhnya segala puji adalah milik Allah, kami memuji, memohon, pertolongan dan ampunan-Nya. Kami berlindung dari kejahatan jiwa - jiwa dan kejelekan-kejelekan amal kami. Barangsiapa yang Allah sesatkan maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk, dan barangsiapa yang Allah beri petunjuk maka tidak ada yang dapat menyesatkannya. Aku bersaksi bahwa tiada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah tiada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Semoga shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah, keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia sampai akhir jaman.

Amma ba'du.

Buku kecil yang ada di hadapan pembaca ini adalah ringkasan dari buku yang telah aku susun yang berjudul "Dzikir wad Du'a wal 'Ilaj bir Ruqa minal Kitab was Sunnah" (Do'a dan Dzikir serta Penyembuhan dengan Rukyah dari Alkitab dan AsSunnah). Aku ringkaskan darinya khusus masalah yang berhubungan dengan dzikir saja agar mudah dibawa terutama dalam perjalanan.

Sengaja aku ringkaskan hanya isi dzikirnya dan aku cukupkan menyebut satu atau dua sumber hadits tanpa menyebutkan sahabat yang meriwayatkannya. Bagi anda yang ingin mengetahui sahabat yang meriwayatkan silakan mengecek kembali ke kitab asalnya. Akhirnya aku memohon kepada Allah melalui nama-namaNya yang baik dan sifat-sifatNya yang tinggi agar menjadikan karya ini ikhlas untuk mengharap wajahNya yang mulia, memberikan manfaat bagiku pada kehidupan dan kematianku, memberi manfaat bagi para pembaca semua atau penerbit, atau perantara penyebaran buku ini. Dan Allah yang menguasai urusan ini. Semoga shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah, keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia sampai akhir jaman.

Pennyusun
Shafar 1409 H.

Muqadimah Penerjemah

Segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah yang telah memberikan banyak kenikmatan kepada kita dan kita senantiasa memohon kepadaNya agar kenikmatan itu senantiasa bersama kita. Amin.

Ketenangan hati di dunia dan pahala yang berlipat ganda di akhirat merupakan tujuan disyariatkan dzikrullah. Maksud ini bisa dicapai bila wirid-wirid yang diucapkan sesuai dengan ajaran Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ yang terkumpul dalam kitab-kitab hadits para ulama ahli hadits dan memahaminya dengan benar disertai dengan keihlasan niat. Untuk itulah kami menterjemahkan buku kecil yang memuat dzikir-dzikir harian Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ agar bisa diamankan dan mudah dibawa. Buku tersebut saya terjemahkan dan saya tambahkan keterangan lafadz haditsnya - terutama yang sulit dipahami atau memang kita membutuhkan keterangan tambahan pemahaman haditsnya - dari *kutubusy syurukh* (kitab-kitab keterangan hadits) sesuai dengan kitab-kitab hadits yang menjadi sumber pengeluaran haditsnya. Adapun hadits yang kami anggap jelas maka kami tidak perlu menjabarkannya. Misalnya bila riwayat haditsnya dari kitab *Shahih Bukhari* maka saya ambil keterangan sebagian lafadz haditsnya dari *kitab Fathul Bari*, *Shahih Muslim* keterangannya haditsnya saya ambil dari *Syarah Shahih Muslim oleh Imam Nawawi*, *Sunan Tirmidzi* keterangan haditsnya saya ambil dari *Tuhfatul Ahwadzi* oleh *Syaikh Al Mubarakfuri*, *Sunan Abu Dawud* keterangan haditsnya saya ambil dari *'Aunul Ma'bud oleh Syaikh Abu Thib* dan buku-buku lainnya yang mendukung. Agar kita semua dapat mengambil faidah dari do'a dan dzikir tersebut dengan pemahaman yang benar sesuai dengan pemahaman salafus shalih dan di atas ilmu yang kokoh.

Beberapa saran dan kritik yang disampaikan kepada penerjemah baik secara langsung dan tidak langsung atas kehadiran buku Do'a dan Dzikir mendorong penerjemah mengevaluasi dan mengecek kembali hasil terbitan yang selama ini telah beredar di kalangan muslimin. Sebelum datang kritikan dari beberapa saudara kita, kami sebenarnya telah meminta kepada pihak editor agar memperbaiki kesalahan yang ada. Akan tetapi entah mengapa buku terus dicetak hingga tiga kali terbitan dan membanjiri pasaran buku di kalangan salaf tanpa ada koreksian yang cukup memadai. Dari pengecekan ulang kami menemukan banyak kesalahan, kekurangan cetak maupun terjemahan. Maka pada kesempatan kali ini kami mohon ampunan kepada Allah dan maaf yang sebesar-besarnya kepada pembaca semuanya atas segala khilaf dalam menerjemah maupun mengedit. Pada edisi kali ini kami persembahkan hasil olah kembali dan revisi dari terjemahan yang sebelumnya dan insya Allah lebih lengkap penjelasannya serta anda akan lebih tenang dan senang menyimaknya. Alhamdulillah hingga kini banyak saudara kita yang meminta diterbitkannya kembali. Kami sarankan anda membaca edisi revisi dan kami ucapkan *jazakumullahu khairan* atas saran dan kritiknya serta bila pembaca mendapati kesalahan cetak atau terjemahan mohon memberitahukan kepada kami. Semoga Allah menerima amal kita semua.

Semoga kehadiran buku kecil ini dapat menambah wawasan kita tentang do'a dan dzikir menurut tuntunan sunnah Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ dan ikut serta dalam upaya menyebarkan sunnah yang shahihah pada kondisi umat yang banyak mengamalkan dzikir-dzikir khurafat yang tidak jelas sumbernya. Wallahu a'lam.

Gombang, Kebumen, Syawal 1428 H / Oktober 2007 M.

Keutamaan Dzikir

Allah ta'ala berfirman yang artinya,

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَأَشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

"Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat kepadamu, dan bersyukurlah¹ kepadaKu niscaya Aku akan memberi pahala yang banya, dan janganlah kamu menutupi kenikmatanKu".²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya".³

وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

"...laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah,⁴ Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dosa dan pahala yang besar ..."⁵

وَادْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ

"Ingatlah kepada rabbmu dalam hatimu (ihlash) dengan mengharap, rasa takut dan tidak mengeraskan suara,⁶ di waktu pagi dan petang dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai dari mengingat Allah".⁷

Nabi Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ berkata :

مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

"Permisalan orang yang mengingat Allah dengan orang yang tidak mengingat Allah adalah seperti orang yang hidup dan mati".⁸

¹ Bersyukur adalah mengetahui kebaikan dan menyebut-nyebut kebaikan (Ibnu Katsir –penerj).

² Abaqarah : 152.

³ Al Ahzab : 41. Alloh Ta'ala memerintahkan banyak zikir dan bersyukur kepadaNya yang telah memberikan banyak kenikmatan. Karena dalam zikir banyak pahala. (Ibnu Katsir) Ibnu Abbas mengatakan bahwa seorang tidak dimaafkan untuk tidak dzikir kecuali orang yang hilang akal. Banyak zikir menunjukkan ihlas dan sedikit zikir menunjukkan kemunafikan. (Tafsir alQurthuby) Yang dimaksud zikir adalah tasbih, tahmid, takbir dan tahlil. Paking tidak dilakukan pada waktu pagi, sore, setelah shalat lima waktu, terjadinya sesuatu yang penting dan sebab lain. Seharusnya merutinkannya pada seluruh waktu dan keadaan. Zikir adalah ibadah yang mudah dan menimbulkan kecintaan Alloh Ta'ala, pengenalanNya, menolong mendapatkan kebaikan dan menahan lisan dari berbicara yang jelek. (Taisir alKarimir Rahman, asSa'dy, 784-penerj)

⁴ Orang shalat malam dan membangunkan istrinya untuk shalat malam termasuk ayat ini. (dalam Mustadrak alHakim dengan sanad shahih, Ibnu Katsir)

⁵ Al Ahzab : 35.

⁶ Disunnahkan dzikir dan doa dengan suara pelan. (Bukhari – Muslim dari Abi Musa alSay'ary). Dzikir bisa dengan hati atau dengan lisan serta dengan keduanya. Cara terahir adalah paling afdhal. (Taisir, asSa'di, 346-penerj)

⁷ Al A'raf : 205.

⁸ HR. Bukhari dan Fathul Bari 11/ 208

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

أَلَا أَنْبِئُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِكِكُمْ وَأَرْفَعَهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ وَخَيْرَ لَكُمْ مِنْ إِنْفَاقِ الذَّهَبِ وَالْوَرَقِ وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ؟ قَالُوا بَلَى. قَالَ: ذَكَرَ اللهُ تَعَالَى

"Maukah kukabarkan pada kalian dengan amal kalian yang paling baik, suci, tinggi derajatnya di sisi pencipta kalian, lebih baik daripada infak dengan emas dan perak dan lebih baik bagi kalian daripada kalian bertemu musuh lalu kalian memukul leher-leher mereka dan mereka memukul leher kalian? Tentu, jawab sahabat. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, "Mengingat Allah yang Maha Tinggi".⁹

Dalam hadits qudsi Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda,

يَقُولُ اللهُ تَعَالَى: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي يَمْسِحُ بِأَيْتِهِ هَرَوَلَةً

"Allah ta'ala berkata," Aku terikat persangkaan hambaKu kepadaKu, Aku selalu bersamanya¹⁰ bila ia mengingatKu. Apabila ia mengingatKu dalam hatinya, Aku mengingatnya pada diriKu, bila ia mengingatKu pada keramaian, Aku mengingatnya pada keramaian yang lebih baik darinya¹¹, bila ia mendekati kepadaKu satu jengkal, Aku mendekati kepadanya satu hasta, bila ia mendekati kepadaKu satu hasta, Aku mendekati kepadanya sepanjang dua tangan dan bila ia mendekati kepadaKu dengan berjalan, Aku mendekati kepadanya dengan berlari kecil".¹²

Keterangan : Menurut Ibnu Hajar dekatnya jarak dan jasad hamba dengan Allah adalah suatu hal yang mustahil sehingga beliau memaknakan kabar tersebut yaitu jika hambaNya mendekati kepadaNya dengan menjalankan semua kewajiban dan sunnah-sunnah maka Allah mendekati kepada hambaNya dengan memberi pahala atas ketaatan hambaNya sehingga bila hamba mendekati kepada Allah dengan berjalan maka Allah mendekati kepadanya dengan berlari kecil artinya Allah memberi pahala dengan cepat. Lihat Fathul Bari, 13/513. Akan tetapi menurut pandangan salaf kabar tersebut merupakan nama dan sifat Allah yang tidak boleh ditafsirkan kepada makna lain (ta'wil), diserupakan (tasybih), dimisalkan (tamsil) dan dibawa kepada makna yang salah/menyimpang (takhfir) serta tidak perlu ditanyakan bagaimana (takyif). Kita meyakini adanya hakikat nama dan sifat Allah walaupun kita tidak mengetahui hakikatnya. Lihat kaidah memahami asma dan sifat dalam Aqidah Wasithiyah, Ibnu Taimiyah beserta penjabarannya.

Dari Abdullah bin Busrin رَضِيَ اللهُ عَنْهُ bahwa seorang laki-laki bertanya kepada

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, "Hai, Rasulullah sesungguhnya syariat Islam telah

⁹ HR. Tirmidzi 5/459, Ibnu Majah 2/1245 dan lihat Shahih Ibnu Majah 2/2/316 dan Shahih Tirmidzi 3/239}

¹⁰ menolongnya – penerj.

¹¹ di hadapanpara malaikat dengan mendapatkan ampunan dan rahmatNya. Lihat fathul Bari, 13/406 - penerj

¹² HR. Bukhari 8/171 dan Muslim 4/2061, dari lafadz hadits Bukhari

banyak lalu kabarkan kepadaku dengan sesuatu yang aku akan mengikatkan diriku kepadanya. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ menjawab,

لَا يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ

"Bibirmu senantiasa basah dengan dzikir kepada Allah"¹³

Keterangan : Senantiasa bibirmu basah dengan dzikir adalah ungkapan terus-menerusnya dzikir kepada Allah. Lihat Tuhfatul Ahwadzi Syarah Tirmidzi, 9/222.

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda,

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ { أ ل م } حَرْفٌ وَ مِنْ حَرْفٍ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِنْ حَرْفٍ

"Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah maka dia mendapat satu kebaikan dan satu kebaikan dilipatgandakan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif laam miim satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, laam satu huruf, dan miim satu huruf".¹⁴

Dari 'Uqbah bin 'Amir رَضِيَ اللهُ عَنْهُ berkata,

خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي الصَّفَةِ فَقَالَ أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يَعْدُوَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى بَطْحَانَ أَوْ إِلَى الْعَقِيقِ فَيَأْتِي مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كَوْمَاوَيْنِ فِي غَيْرِ إِنْهُمْ وَلَا يَقْطَعُ رَحِمَ فُقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ نُحِبُّ ذَلِكَ قَالَ أَفَلَا يَعْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيَعْلَمَ أَوْ يَقْرَأَ آيَتَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرٌ لَهُ مِنْ نَاقَتَيْنِ وَثَلَاثٍ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَرْبَعٍ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَرْبَعٍ وَمِنْ أَعْدَادِهِنَّ مِنَ اللَّيْلِ

"Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ keluar ketika kami dalam masjid dan beliau bersabda,"Siapakah di antara kalian yang menyukai setiap pagi hari pergi ke Buthhan atau ke Al 'Aqiq lalu dari tempat itu membawa dua onta kaumawaini yang tidak mendorong berbuat dosa dan memutus silaturahmi ? Kami mengatakn,"Kami menyukainya". Beliau melanjutkan, "Mengapa di antara kalian tidak mau pergi ke mesjid di pagi hari lalu mengajar atau membaca dua ayat Al Qur'an lebih baik daripada dua onta, tiga ayat lebih baik daripada tiga onta dan empat ayat lebih baik daripada empat dan beberapa jumlah ekor onta".¹⁵

Keterangan : Buthhan adalah nama lembah yang ada di Madinah, Syarah Muslim, Nawawi,5/140 *Kaumawaini* adalah onta yang gemuk dan banyak lemaknya termasuk harta yang paling mahal di kalangan orang-orang Arab, 'Aunul Ma'bud, 4/231.

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda,

¹³ . {HR. Tirmidzi 5/458, Ibnu Majah 2/1246 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/139 serta Shahih Ibnu Majah 2/317}

¹⁴ HR. Tirmidzi 5/175 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/9 serta Shahih Al Jami' As Shaghir 5/340

¹⁵ HR.Muslim 1/553.

مَنْ قَعَدَ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللَّهِ تَرَةً وَمَنْ اضْطَجَعَ مَضْجَعًا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللَّهِ تَرَةً

"Barang siapa duduk di suatu tempat tidak mengingat Allah maka dia mendapatkan kerugian dan kekurangan dari Allah dan barangsiapa berbaring di suatu tempat tidak mengingat Allah maka ia mendapat kerugian dan kekurangan dari Allah".¹⁶ Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda,

مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللَّهَ فِيهِ وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِمْ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِمْ تَرَةٌ فَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُمْ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُمْ

"Tidaklah suatu kaum duduk di majlis tidak mengingat Allah dan tidak bershalawat atas nabi mereka maka mereka mendapatkan kerugian dan kekurangan. Bila Allah kehendaki boleh jadi menyiksa mereka dan bila Ia kehendaki boleh jadi mengampuni mereka".¹⁷

مَا مِنْ قَوْمٍ يَقُومُونَ مِنْ مَجْلِسٍ لَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ فِيهِ إِلَّا قَامُوا عَنْ مِثْلِ جِيفَةِ حِمَارٍ وَكَانَ لَهُمْ حَسْرَةٌ

"Tidaklah suatu kaum berdiri dari majlis tidak mengingat Allah kecuali mereka berdiri seperti bangkai keledai dan mendapat kerugian dan kekurangan".¹⁸

Keterangan : Bau busuk dan kotorinya seperti bangkai himar. Karena mereka memperbincangkan aib saudaranya maka mereka akan menyesal di hari kiamat ataupun di dunia disebabkan tidak mengingat Allah. Lihat 'Aunul Ma'bud, 13/138.

1. Dzikir Bangun Tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

1. Segala pujian milik Allah yang telah menghidupkanku dan mematikanmu dan kepadaNya lah aku kembali.¹⁹

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ رَبِّ اغْفِرْ لِي

2. "Tiada sesembahan yang hak selain Allah tiada sekutu baginya. KepunyaanNya lah segala segala kerajaan dan pujian dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Maha suci Allah, segala puja milikNya, tiada sesembhan yang berhak dsiembah selain Allah, Allah Maha Besar dan tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah. Ya Allah ampunilah aku."²⁰

¹⁶ HR. Abu dawud 4/264 dan lihat Shahih Al Jami' 5/342. Lihat juga 'Aunul Ma'bud 13/139 mengenai keterangan تره - penerj.

¹⁷ HR. Tirmidzi dan lihat Shahih Tirmidzi 3/140

¹⁸ HR. Abu Dawud 4/264, Ahmad 2/389 dan lihat Shahih Al Jami' 1/176

¹⁹ HR. Abu Dawud, 4/264 dan Ahmad 389 serta lihat Shahih Al Jami' 5/176

²⁰ Barangsiapa mengucapkan kalimat ini diampuni dosanya, bila berdo'a, akan dikabulkan dan bila berdiri kemudian, wudlu dan shalat maka shalatnya diterima. HR. Bukhari dalam Fathul Bari 3/39

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي فِي جَسَدِي وَرَدَّ عَلَيَّ رُوحِي وَأَذِنَ لِي بِذِكْرِهِ

3. Segala pujian milik Allah yang telah memberi kesehatan badanku dan mengembalikan ruhku serta memberi ijin kepadaku dengan mengingatNya.²¹

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ {190} الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ {191} رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَجْتَهُ وَمَالِ لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ {192} رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ {193} رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ {194} فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِّنْكُمْ مِّمَّنْ ذَكَرْتُ وَأَنْتَىٰ بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُوذُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقُتِلُوا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ تَوَابًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ {195} لَا يَغْرَبُكَ تَقَلُّبُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي الْبِلَادِ {196} مَتَاعٌ قَلِيلٌ ثُمَّ مَا أُوَاهِمُ جَهَنَّمَ وَيَسَّ الْمِهَادُ {197} لَكِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نُزُلًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ لِلْأَبْرَارِ {198} وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَا أَنْزَلَ إِلَيْهِمْ خَاشِعِينَ لِلَّهِ لَا يَشْتُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ {199} يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ {200}

4. 190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang²² terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

191. yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring²³ dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Rabb kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia²⁴. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

192. Ya Rabb kami, sesungguhnya orang-orang yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada seorang penolong pun bagi orang-orang yang dhalim itu pada hari kiamat.

193. Ya Rabb kami, sesungguhnya kami mendengar seruan dai yang menyeru iman kepada Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (yaitu): "Berimanlah kamu kepada nabimu", maka kamipun beriman. Ya Rabb kami ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami terhadapMu, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang shalih".

194. Ya Rabb kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat di hadapan semua manusia. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji yang kabarkan melalui rasul-rasulMu²⁵."

195. Lalu Rabb mereka memperkenankan permohonannya dengan berfirman, "Sesungguhnya Aku tidak menyalahi janji orang-orang yang beramal di

²¹ HR. Tirmidzi, 5/473 dan lihat Shahih Tirmidzi, 3/144

²² Panjang pendeknya malam dan siang, panas dan dingin dan sebagainya. Sekedar memikirkan ayat ini cukup dan menyampaikan bagi akal yang sehat pada keimanan yang murni dan kuat.(Zubdah, Syaikhany, 95-penerj)

²³ Maksudnya dalam semua keadaan.

²⁴ Bahkan penuh dengan hikmah agar Engkau jadikan bumi sebagai tempat ujian dan amal supaya terlihat siapa yang taat dan siapa yang durhaka. Wahab bin Munabbih berkata,"Orang yang berpikir panjang akan paham, orang yang paham akan tahu dan orang yang tahu akan beramal shalih". (Ibnu Katsir-penerj)

²⁵ Yaitu terjadinya hari kiamat. Perjanjian itu adalah pahala yang besar.(Fathul Qadir 1/494-penerj)

antara kamu, baik laki-laki atau perempuan²⁶, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Orang-orang yang tidak Allah sia-siakan amalnya yaitu orang-orang yang berhijrah laki-laki dan perempuan, yang diusir dari kampung halamannya, yang diganggu²⁷ dalam ketaatan kepadaKu, yang berperang dan yang dibunuh di jalan Allah, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya sebagai pahala yang besar di sisi Allah. Dan pada sisi Allah terdapat pahala yang baik bagi orang-orang yang beramal shalih." 196. Allah berfirman ,*"Janganlah kamu hai orang-orang beriman melihat kenikmatan-kenikmatan dan kesenangan-kesenangan orang-orang kafir, sesungguhnya Kami memberikan kesenangan yang fana itu hanyalah untuk menengguhkan mereka dalam keadaan lalai terhadap ahirat".* 197. *Dan semua kesenangan yang mereka miliki," Hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan Jahannam itu adalah tempat yang seburuk-buruknya".* 198. *(Kebebasan bergerak orang-orang kafir dalam negeri tidaklah banyak manfaatnya) akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada rob mereka mengambil manfaat yang kekal (surga) yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal yang disediakan buat mereka. Dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beramal shalih(daripada keuntungan kebebasan orang-orang kafir)²⁸.* 199. *"Dan sesungguhnya di antara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu (AlQur'an) dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati, tunduk dan khusyu' kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit²⁹. Mereka memperoleh pahala di sisi Rabbnya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungannya-Nya".³⁰* 200. *Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplal bersiap siaga di tempat ibadah dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung³¹.*

2. Do'a Memakai Baju³²

²⁶ Laki-laki sama dengan perempuan dan perempuan sama dengan laki-laki dalam hal keharusan taat dan asal keturunan. (Ibnu Katsir-penerj)

²⁷ Yang dimaksud gangguan adalah gangguan dari orang-orang musyrik disebabkan keimanan agar mereka kembali kepada kekafiran dan juga orang-orang yang kokoh berpegang dengan agama Islam setelah mereka akan mendapat pahala yang besar di sisi Allah. (Fathul Qadir, Syauky 1/494-penerj).

²⁸ Lihat Fathul Qadir 1/4981-penerj .

²⁹ Yakni tidak menyembunyikan kebenaran Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ yang mereka ketahui dalam kitab mereka. Mereka adalah ahli kitab pilihan dan memperoleh pahala dua kali lipat di sisi Allah. (Fathul Qadir 1/497-penerj).

³⁰ Ali Imran : 190-200

³¹ Orang-orang beriman diperintahkan bersabar di atas agama mereka tidak meninggalkan Islam karena mendapat kesusuahan, kemiskinana, kesempitan maupun kesenangan hingga mati dalam keadaan Islam dan diperintahkan sabar untuk melawan musuh yang menyembunyikan maker-makar mereka. Mereka juga diperintahkan agar tetap kokoh hati agar terjaga dari nafsu dan bisikan setan yang dapat melemahkan hati sehingga ia tidak dapat mengendalikan hatinya. (Udatus Shabirin, Ibnu Qayyim, 21-penerj)

الْحَمْدُ لِلَّهِ كَسَانِي هَذَا التَّوْبِ وَرَزَقْتَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ

5. "Segala pujian milik Allah yang telah memberi (pakaian) ini kepadaku tanpa daya (gerakan dan upaya) dan kekuatan dariku".³³

Keterangan : *La haula* artinya tidak gerakan yang nampak dan upaya, *La quwwah* artinya tidak ada kemampuan batin kecuali dengan pertolongan Allah. Atau tidak ada upaya dan kekuatan kecuali melalui kehendak dan kekuatan Allah. Lihat 'Aunul Ma'bud, 4/271 dan Tuhfatul Ahwadzi, 9/299}.

3. Do'a Memakai Baju Baru

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ

6."Ya, Allah segala pujian milikMu Engkau telah memberi pakaian ini kepadaku, aku meminta kepadaMu kebbaikannya dan kebaikan dari apa yang diperbuat untuknya dan aku berlindung dari kejelekannya dan kejelekan dari apa yang diperbuat untuknya."³⁴

Keterangan : Maksudnya meminta kepada Allah agar pakaianya dipergunakan untuk ketaatan dan berlindung kepada Allah agar tidak memakai pakaianya untuk kemaksiatan dan hadits ini menunjukkan sunnahnya memuji Allah ketika memakai baju baru, lihat 'Aunul Ma'bud 11/43 dan Tuhfatul Ahwadzi 5/376.

4. Medo'akan Orang yang Berpakaian Baru

تُبْلِيْهِ وَ يُخْلِيفُ اللهُ تَعَالَى

7."Semoga panjang umurmu dan (semoga) Allah menggantikannya".³⁵

Keterangan : Dalam riwayat Bukhari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam memberi pakaian kepada Ummu Khalid lalu mengatakan,

أَبْلِي وَأَخْلَقِي

³² Allmam anNawawi berkata,"Disunnahkan mengucapkan bismillah ketika akan memakai baju dan seluruh amal shalih yang lainnya". (Shahih alAdzkar, 1/94)

"Ya, Allah aku meminta kepadaMu dari kebaikan baju ini dan kebaikan apa yang ada padanya dan aku berlindung padaMu dari kejelekannya dan kejelekan yang ada padanya". Hadits shahih, lihat shahih alAdzkar, Salim alHilaly 1/94- penerj.

³³ HR. Ahli Sunan kecuali Nasai, lihat Irwaul Ghalil, 7/47. Hadits ini untuk memakai baju baru karena sebelumnya disebutkan,"Barangsiapa memakai baju baru mengucapkan,.....maka akan diampuni dosanya yang telah lewat". Hadits hasan dari sahabat Mu'adz bin Anas. Lihat Shahih alAdzkar, 1/94.

³⁴ HR.Abu Dawud, Tirmidzi dan Baghawi serta lihat Ringkasan Syamail, Albany, 47.

³⁵ HR. Abu Dawud 4/41 dan lihat Shahih Abu Dawud 2/760.

Secara tekstual arti kedua kata itu sama yaitu perintah merusak pakainnya. Orang Arab sering menggunakan kalimat seperti ini untuk maksud mendo'akan panjang umur yaitu dia panjang umur sehingga lusuh pakaiannya. Lihat Fathul Bari, Ibnu Hajar 11/46.

الْبَسَ حَدِيدًا وَعَشَ حَمِيدًا وَمُتَّ شَهِيدًا

8. "Pakailah pakaian baru dan semoga hidupmu terpuji serta mati dengan syahid.³⁶

5. Dzikir Ketika Hendak Melepas Pakaian

بِسْمِ اللَّهِ

9."Dengan menyebut nama Allah.³⁷

Keterangan : Dari Anas bin Malik ra. berkata, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,"Penghalang antara mata jin dan aurat anak Adam ialah seorang muslim ketika hendak melepas baju mengatakan,

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

"Dengan menyebut nama Allah yang tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Dia".³⁸

6. Do'a Masuk WC

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

10. Dengan menyebut nama Allah aku berlindung dari setan laki-laki dan setan perempuan.³⁹

Keterangan : *Khubtsi* artinya kejelekan dan *khabaits* artinya jiwa yang jahat. Sedangkan menurut riwayat yang bunyinya *khubuts* artinya adalah setan-setan jantan dan *khabaits* artinya setan-setan betina. Riwayat yang menyebutkan dengan lafadz *khubtsi* lebih banyak daripada riwayat yang menyebutkan dengan lafadz *khubuts* sebagaimana yang disebutkan oleh Al Khathabi dalam Ma'limi as Sunan 1/10. Lihat Syarah Al Mumti', Ibnu 'Utsaimin, 1/82. Terdapat riwayat dari Ali ra. secara marfu', disebutkan,"Penghalang antara mata jin dan aurat anak Adam adalah ketika masuk WC mengucapkan bismillah". Hadits riwayat Tirmidzi 3/504 dan Imam Albany menghasankannya. Lihat Tamamul Minnah hal. 58.

7. Do'a Keluar Dari WC

عَفْرَانَاكَ

³⁶ HR. Ibnu Majah 2/1178, Baghawi 12/41 dan lihatlah Shahih Ibnu Majah 2/285, Shahih, lihat Shahih alAdzkar 1/96.

³⁷ HR. Tirmidzi 5/505, lihat Al Irwa' no. 49 dan Shahih Jami' 3/203.

³⁸ Hadits ini riwayat Ibu Sunny, 273, 274 dan selainnya. Dishahihkan oleh Syaikh Salim bin 'Ted Al Hilaly dalam Shahih Al Adzkar 1/98 dan terdapat dalam Al Irwaul Ghalil, 1/88-90, Albany.

³⁹ HR. Bukhari 1/45 dan Muslim 1/283. Tambahan bismillah terdapat dalam Sunan Sa'id bin Manshur. Lihat Fathul Bari 1/244.

11. "Aku memohon ampunanMu ya, Allah".⁴⁰

8. Dzikir Sebelum Wudlu

بِسْمِ اللَّهِ

12. "Dengan menyebut nama Allah".⁴¹

9. Dzikir Setelah Selesai Wudlu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ...

13. "Aku bersaksi tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah dan aku bersaksi Muhammad adalah hamba dan utusannya".⁴²

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

14. "Ya, Allah jadikanlah aku golongan orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku golongan orang-orang yang mensucikan diri".⁴³

سُبْحَانَكَ اللَّهُ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

15. "Maha Suci Engkau ya, Allah (dari sifat negatif) dan dengan memujiMu aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan sasulNya setta aku bertobat kepadaMu".⁴⁴

Keterangan : Artinya kita menafikan atau menghilangkan sifat-sifat yang negatif bagi Allah dan sebaliknya kita menetapkan sifat-sifat yang terpuji bagiNya. Lihat 'Aunul Ma'bud 2/338}.

10. Dzikir Ketika Keluar Dari Rumah

⁴⁰ HR.Ashabus Sunan kecuali Nasai terdapat dalam Amalul Yaum wal Lailah, lihat Takhrij Zadul Ma'ad, 2/387. Hadits diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Ibnu Sunni dan Nawawi dalam alMajmu' menyatakan lemah karena dalam sanadnya terdapat Ismail bin Muslim, ia dha'if (lihat Shahih alAdzkar, 1/109) dan demikian juga guru kami Yahya bin Ali alHajuri dalam suatu pelajarannya di Ma'had Dammaj menyatakan lemahnya - penerj.

⁴¹ HR.Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad serta lihat Al Irawaul Ghalil 1/122. AnNawawi berkata,"Menurut pendapat jumbuh ulama disunnahkan membaca bismillah, bila tidak mengucapkannya dengan sengaja atau tidak sengaja wudhunya sah. Imam Ahmad berkata,"Tidak ada hadis shahih yang menerangkan basmalah ketika hendak wudhu". Lihat shahih alAdzkar, 1/110-penerj.

⁴² Barangsiapa selesai wudlu mengucapkan kalimat ini maka akan dibukakan baginya pintu-pintu sorga yang delapan dan ia masuk dari pintu mana saja yang ia kehendaki. HR.Muslim 1/209. lihat alAdzkar 1/114 – penerj.

⁴³ HR. Tirmidzi 1/78 dan Lihat Shahih Tirmidzi 1/18, hadits ini lemah karena sanadnya terdapat Sa'd Abul A'war sebagaimana kata Syaikh Yahya bin Ali alHajuri rahimahullah - penerj

⁴⁴ HR. Abu Dawud 4/325, Tirmidzi 5/490 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/151.

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

16. "Dengan menyebut nama Allah aku bertawakal (menyerahkan segala urusan) kepada Allah semata dan tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah semata."⁴⁵

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضَلَّ أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَ أَوْ أُظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ أُجْهَلَ عَلَيَّ

17. "Ya, Allah sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari kesesatan atau tersesat, atau jatuh ke dalam dosa dengan tidak sengaja atau mendhalimi atau di dhalimi atau bodoh atau dibodohi".⁴⁶

Keterangan : At Thibi mengatakan, "Jika keluar rumah pasti seseorang akan bertemu dengan masyarakat lainnya, dikhawatirkan menyimpang dari jalan yang lurus apakah dalam urusan agama atau urusan dunia mungkin dia sesat atau disesatkan atau bila dalam urusan dunia mungkin dia mendhalimi saudaranya atau didhalimi. Bisa jadi dia bodoh atau dibodohi disebabkan oleh pergaulan atau pun bercampurnya dengan manusia maka dia hendaknya berlindung kepada Allah dari semua keadaan ini dengan ucapan yang padat dan ringkas. Sebagaimana yang dikatakan oleh penyair, "Mudah-mudahan tidak ada seorang pun menjahiliku nanti aku berbuat jahil melebihi orang-orang jahil". Lihat Tuhafatul Ahwadzi 9/272}

11. Dzikir Ketika Masuk Rumah

بِسْمِ اللَّهِ وَ لِحَنَّا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا ثُمَّ يُسَلِّمُ عَلَى أَهْلِهِ

18. "Dengan menyebut nama Allah aku masuk dan dengan menyebut nama Allah aku keluar dan kepada rabku aku bertawakkal. Kemudian mengucapkan salam kepada keluarganya".⁴⁷

Keterangan : Menurut Syaikh Syaikh Salim bin 'Ied Al Hilaly hadits ini lemah dengan dua sebab yaitu dalam sanadnya terdapat rawi bernama Muhammad bin Ismail dia tidak mendengar hadits dari ayahnya. Kedua riwayat Syuraikh bin 'Ubaid dari Abi Malik mursal. Gurunya, Syaikh Nashiruddin Albany telah rujuk dari penshahihannya. Lihat Shahih Al Adzkar 1/102. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ telah mengajarkan bagaimana adab masuk rumah kepada Anas bin Malik, "Hai anak muda jika kamu masuk rumah ucapkanlah salam yang niscaya akan menjadi barakah untukmu dan keluargamu". HR. Tirmidzi dengan sanad hasan. (Lihat Shahih Al Adzkar 1/100).

12. Do'a Pergi ke Masjid

⁴⁵ HR. Tirmidzi 1/78 dan lihat Shahih Tirmidzi 1/18, lihat Tuhafatul Ahwadzi 9/271.

⁴⁶ HR. Ahli Sunan, lihat Shahih Tirmidzi 3/152 dan Shahih Ibnu Majah 2/336.

⁴⁷ HR. Abu Dawud 4/325 dan dihasankan Al Allamah Syaikh Bin Baz dalam Tuhafatul Akhyar, 28. Dalam kitab Shahih Muslim disebutkan, "Jika seorang masuk rumah dan ketika makan kemudian mengingat (menyebut nama Allah) maka setan mengatakan, "Tidak ada tempat bermalam dan makan malam bagi kalian". (HR. Muslim mo. 2018).

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي لِسَانِي نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا وَفِي بَصَرِي نُورًا وَمِنْ فَوْقِي نُورًا وَمِنْ تَحْتِي نُورًا وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَعَنْ شِمَالِي نُورًا وَمِنْ أَمَامِي نُورًا وَمِنْ خَلْفِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي نَفْسِي نُورًا وَأَعْظِمْ لِي نُورًا وَعَظِّمْ لِي نُورًا وَاجْعَلْ لِي نُورًا وَاجْعَلْنِي نُورًا اللَّهُمَّ أَعْظِمْنِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي عَصِي نُورًا وَفِي لَحْيِي نُورًا وَفِي شَعْرِي نُورًا وَفِي بَشْرِي نُورًا (اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي نُورًا فِي قَبْرِ... وَنُورًا فِي عِظَامِي) (1) (وَزِدْنِي نُورًا وَزِدْنِي نُورًا) (2) (وَهَبْ لِي نُورًا عَلَي نُورًا) (3)

19. *“Ya, Allah jadikanlah dalam hatiku cahaya, pada lisanku cahaya, pada pendengaranku cahaya, pada penglihatanku cahaya, dari atasku cahaya, dari bawahku cahaya, dari kananku cahaya, dari kiriku cahaya, dari depanku cahaya, dari belakangku cahaya, jadikanlah pada diriku cahaya, besarkanlah untukku cahayanya, besarkanlah cahayaku, ya, Allah besarkanlah cahayaku, jadikanlah pada otakku cahaya, jadikanlah dalam dagingku cahaya, dalam darahku cahaya, dalam rambutku cahaya dan dalam kulitku cahaya”*.⁴⁸ *«Ya, Allah jadikanlah untukku cahaya dalam kubur...cahaya dalam tulangku, (tambahkanilah aku cahaya, tambahkanlah aku cahaya, tambahkanlah aku cahaya), (dan anugerahilah aku cahaya di atas cahaya)”*.⁴⁹

Keterangan : Imam Nawawi mengatakan, ulama mengatakan, "Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ meminta cahaya kepada Allah untuk semua anggota badannya dan seluruh arah maksudnya adalah meminta ditunjuki kepada kebenaran, keterangan dan cahaya kebenaran. Sehingga beliau meminta cahaya untuk badan, perbuatan dan semua keadaannya dan arah yang enam sehingga beliau tidak menyimpang sedikit pun dari kebenaran". Lihat Syarah Sahih Muslim, Imam Nawawi 5/45.

13. Do'a Masuk Masjid

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

20. *“Aku berlindung kepada Allah yang Maha Besar, dengan wajahNya yang Mulia dan kerajaanNya yang terdahulu dari godaan setan yang terkutuk”*.⁵⁰

⁴⁸ HR. Bukhari 11/116 no. 6316 dan Muslim 1/526, 529, 530 no. 763.

⁴⁹1) HR. Tirmidzi no. 3419, 5/483. [2] HR. Bukhari dalam Al Adabil Mufrad no. 695 hal. 258 dan dishahihkan Albani dalam Shahih Adabil Mufrad no. 536 [3] Dalam Fathul Bari Ibnu Hajar menyebutkannya dan menyandarkannya kepada Ibnu Abi Ashim dalam kitab Do'a, lihat Fathul Bari 11/118. Dia mengatakan, dari riwayat-riwayat yang berlainan itu terkumpul dua puluh lima bagian.

⁵⁰ HR. Abu dawud dan lihat Shahih Al Jami no. 4591.

Keterangan : Dalam Shahh Al Adzkar 1/121 Syaikh Salim bin 'Ied Al Hilali mengatakan, sanadnya shahih. Kelanjutan hadits ini Rasulullah Shallallahu 'alahi wa sallam mengatakan, "Bila mengucapkan do'a itu sesungguhnya setan berkata, "Dia dijaga dari gangguan ku setiap hari".}

بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ (1) وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ (2) اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ (3)

"Dengan menyebut nama Allah dan semoga shalawat dan salam semiga tercurah kepada Rasulullah, ya, Allah bukakanlah untukku pintu-pintu rahmatMu".⁵¹

14. Do'a Keluar Dari Masjid

بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ اللَّهُمَّ اعْصِمْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

21. *"Dengan menyebut nama Allah shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah ya, Allah Aku meminta padaMu karuniaMu ya, Allah lindungilah aku dari setan yang terkutuk".⁵²*

15. Dzikir-dzikir Adzan

يَقُولُ مِثْلَ مَا يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ إِلَّا فِي ((حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ وَحَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ)) فَيَقُولُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

22. *"Mengatakan seperti apa yang dikatakan muadzin kecuali ucapan hayya 'alal shalah dan hayya 'alal falah, mengucapkan la haula wala quwwata illa billah".⁵³*

Keterangan: Mengucapkan per kalimat yang diucapkan muadzin setelah muadzin mengucapkannya bukan bersamaan. Dalam Sunan Nasai disebutkan dari Ummu Salamah Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mengucapkan seperti yang diucapkan muadzin ketika muadzin diam. {Taudzihul Ahkam 1/468} Adapun jawaban komat dengan ucapan,

أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَامَهَا

Hadits palsu diriwayatkan Ibnu dalam 'Amalul Lailah walYaum, hal 91 terdapat perawi bernama Abdullah bin Waqid ia sangat lemah dan Nashr bin Tharif pemalsu hadits. Lihat Shahih Al Adzkar 1/134. Sedangkan jawaban ikomah menurut Imam Albany dalam Kitab Tamamul Minnah hal. 149 disunnahkan mengikuti ucapan muadzin kecuali ucapan قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

berdasarkan keumuman dalil "Bila kalian mendengar adzan maka ucapkanlah seperti yang diucapkan muadzin..."}

⁵¹ 1)HR. Ibnu no. 88 dan dihasankan Albani (2)HR. Abu Dawud 1/126 dan lihat Shahih Al Jami 1/528. (3) HR. Muslim 1/494. Dalam Sunan Ibnu Majah dari Fatimah disebutkan,"

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

"Ya, Allah ampunilah dosaku dan bukakanlah pintu-pintu rahmatMu". Dishahihkan Albany dan lihat Shahih Ibnu Majah 1/128-129}

⁵² HR.Muslim 1/126 dan tambahan,"Lindungilah Aku dari setan yang terkutuk" terdapat dalam riwayat Ibnu Majah serta lihat Shahih Ibnu Majah 1/129

⁵³ HR. Bukhari 1/152 dan Muslim 1/288

يَقُولُ وَأَنَا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا(1)
يَقُولُ ذَلِكَ عَقِبَ تَشْهَدِ الْمُؤَدِّن(2)

23. Mengucapkan, "Dan aku bersaksi bahwa tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah tiada sekutu baginya dan Muhammad adalah hamba dan RasulNya, aku ridha Allah rab ku, Muhammad nabiku dan Islam(1) agamaku".⁵⁴ Diucapkan setelah muadzin mengucapkan dua kalimat syahadat.

24. Memberi shalawat kepada Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ setelah selesai adzan.⁵⁵

25. Mengucapkan :

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدُّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَأَبِعْتَهُ مَعَامًا مَحْمُودًا الْبَيْتِ وَعَدَّتَهُ (إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْوَعْدَ)

"Ya Allah rab da'wah yang sempurna ini dan shalat akan ditegakkan, berikanlah wasilah dan keutamaan kepada Muhammad dan bangkitkanlah dia pada kedudukan yang telah Engkau janjikan untuknya (sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji)".⁵⁶

Keterangan : Dakwah (seruan) yang sempurna adalah panggilan adzan itu sendiri. Kesempurnaannya mencakup pengagungan terhadap Allah, tauhid, persaksian kerasulan dan seruan kepada kebaikan. (Syarah Al Mumuti', Syaikh Ibnu 'Utsaimin 1/79). والصلاة القائمة artinya shalat akan segera dilaksanakan atau shalat tetap ada selama masih ada langit dan bumi.(Taudhihul Ahkam, Abdullah bin Abdur Rahman Ali Basam 1/481). Wasilah adalah kedudukan yang paling mulia di sisi Allah dan fadhilah adalah martabat tambahan dalam sorga serta kedudukan yang mulia artinya adalah sfa'at yang agung yang khusus dimilikinya di saat seluruh manusia berkumpul di padang makhsyar untuk segera dihitung amalannya kemudian mereka meminta kepada semua nabi agar memberi sfa'at (pembelaan) kepada Allah dan hanya beliau yang dapat memberinya dengan seijin Allah.{ Syarah Al Mumti' 1/82}
Apabila muadzin mengucapkan الصلاة خير من النوم maka kita jawab dengan lafadz yang sama dengan dalil yang umum yaitu,"Ucapkanlah seperti apa yang diucapkan muadzin kecuali hayya 'alash shalah dan hayya 'alal falah".(Syarah Al Mumti' 1/84)

26. Berdo'a Untuk Dirinya Antara Adzan dan Qomat, sesungguhnya do'a antara adzan dan qomat dikabulkan.⁵⁷

16. Do'a Istiftah⁵⁸

⁵⁴ (1){HR.Muslim1/290} Doa ini diucapkan setelah muadzin mengucapkan syahadat.(2){HR. Ibnu Khuzaimah 1/220}

⁵⁵ HR. Muslim 1/88

⁵⁶ HR. bukhari 1/152.

Dalam kurung riwayat Baihaqi 1/410.Masih diperselisihkan kebenarannya oleh ulama.Syaikh Bin Baz menshahihkan hadits ini dalam Tuhfatul Akhyar, 38 dan ada yang melemahkannya seperti Ibnu Hajar dalam At Talkhish 1/221 dan Syaikh Ibnu 'Utsaimin dalam Syarah Al Mumti' 1/83 - penerj.

⁵⁷ HR. Tirmidzi, Abu Dawud, Ahmad dan Al Iraul Ghalil 1/262.

⁵⁸ Pembuka shalat apakah shalat wajib atau sunnah, diucapkan setelah takbiratul Ihram sebelum ta'awudz dan bacaan alFatihah dan hanya pada rakaat pertama. Banyak macam doa ini dan afdhal memakai semuanya dalam waktu yang berlainan tidak boleh mengumpulkan menjadi satu pada waktu

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُتَقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنَ خَطَايَايَ بِالتَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرْدِ

27. *“Ya, Allah jauhkanlah antaraku dan antara kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya, Allah bersihkanlah kesalahan-kesalahanku sebagaimana dibersihkannya baju putih dari kotorannya. Ya, Allah cucilah kesalahan-kesalahanku dengan salju, air dan es.”*⁵⁹

Keterangan : Seseorang meminta kepada Allah agar tidak melakukan kesalahan kemudian bila telah melakukannya meminta dibersihkan kemudian dihilangkan bekas-bekas kotorannya dengan air, salju dan es. Sebagian ulama menerangkan, dosa-dosa disiksa dengan api neraka yang panas sehingga pembersih yang paling cocok adalah air yang dingin seperti es dan salju. (Syarah Al Mumti' 1/65) Ibnu Daqiqil Ied mengatakan, pembersihan dengan tiga materi tersebut adalah sebuah ungkapan yang menunjukkan kesempurnaan pencucian karena baju yang dicuci dengan berulang-ulang dengan tiga zat itu menjadi sangat bersih dan cemerlang. (Subulus Salam, AshShan'ani, 1/385)

Riwayat ini adalah riwayat yang paling sahah tang menyebutkan do'a istiftah dan disunnahkan terkadang memakai semua do'a istiftah yang ada, terkadang memakai yang satu dan terkadang memakai yang lainnya. (Syarah Al Mumti' 1/65, Syaikh Ibnu 'Utsaimin dan Syaikh Yahya dalam sebuah pelajarannya di Dammaj-Yaman). Syaikh Albany menerangkan, do'a ini diucapkan pada shalat wajib. (Lihat Shifat Shalat Nabi, 91)

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ

28. *“Maha Suci Engkau ya, Allah dan dengan menyebut memujiMu, dan Maha Tinggi dan sempurna Kemuliaan, Keagungan dan KekuasaanMu, tiada sesembahan yang benar selain Engkau.”*⁶⁰

Keterangan : Makna *dengan memujiMu* adalah tasbihku semata karena bimbingan dan hidayahMu bukan karena daya dan kekuatan dariku. (Taudhihul Ahkam 1/25)

وَجْهَتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي فَأَعْفِرْ لِي ذُنُوبِي حَمِيمًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَأَهْدِنِي الْأَخْلَاقَ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَأَصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ كَلِّبْ وَسَعِدِيكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدِكَ وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ أَنَا بِكَ وَالْبِكُ تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

29. *“Aku hadapkan wajahku kepada zat yang menciptakan langit-langit dan bumi dengan lurus dan aku bukan golongan orang-orang yang musrik. Sesungguhnya shalatku, menyembelihku, kehidupan dan kematianku hanya untuk rab alam tidak ada sekutu baginya dan dengan itulah aku diprintahkan dan aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri. Ya, Allah Engkau adalah raja yang tidak ada sesembahan yang hak selain Engkau, Engkau rabku, aku hambaMu telah*

shalat yang sama. (Nukilan dari Syaikhul Islam Ubnu Taimiah dari Taudhihul Ahkam, Abdullah bin Abdirrahman Ali Bassam 1/16 dan Subulus Salam, 1/385)

⁵⁹ HR. Bukhari 1/181 dan Muslim 1/262.

⁶⁰ HR. Ashabus Sunan yang empat dan lihat Shahih Tirmidzi 1/77 dan Shahih Ibnu Majah 1/135

menganiaya diriku sendiri dan aku akui dosaku maka ampunilah dosa-dosaku semuanya sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa selain Engkau. Tunjukilah Aku kepada ahlak yang paling baik dan tidak ada dapat menunjuki ahlak yang paling baik selain Engkau dan jauhkanlah Aku dari ahlak yang jelek dan tidak ada yang dapat menjauhkannya kecuali Engkau. Labbaik dan sa'daik semua kebaikan di tanganMu dan semua kejelekan tidak pantas disandarkan kepadaMu, Aku berlindung dan kembali kepadaMu. Engakulah zat yang pantas dipuji dan Maha Tinggi Engkau. Aku meminta ampunan dan bertobat kepadaMu.⁶¹

Keterangan : Aku hadapkan wajahku...artinya aku niatkan ibadahku kepada Allah. dengan lurus artinya hatiku condongkan kepada agama yang benar yaitu agama Islam. *Labbaik* artinya aku taat dan terus-menerus menjalankan perintahMu dan *sa'daik* artinya aku senantiasa siap menjalankan dan mengikuti perintahMu. Makna semua kebaikan di tanganMu ialah kebaikan yang sampai kepada hamba-hambanya di tangan Allah. Makna aku hambaMu adalah aku hanya menyembahMu. Makna *tabarakta* ialah semua kebaikan pada namaMu karena dengan menyebut namaMu ditemukan semua kebaikan. Imam Albany menerangkan, do'a ini dibaca pada shalat wajib dan sunnah. (Shifat Shalat Nabi, 93).

Ibnu Qayyim mengatakan, "Allah pencipta semua kebaikan dan kejelekan sedangkan kejelekan ada pada sebagian mahluknya bukan pada semua ciptaan dan perbuatanNya. Oleh karena itu Allah membersihkan diri dari kedhaliman yang mana hakikat kedhaliman adalah meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya. Bila menempatkan pada tempatnya bukanlah kejelekan. Maka dari sini diketahui kejelekan tidaklah disandarkan kepadanya...Bila Anda bertanya, "Mengapa Dia menciptakan kejelekan ? Aku jawab, "Dia menciptakannya dan semua perbuatanNya baik tidak jelek, sesungguhnya mencipta dan berbuat adalah sifatNya dan kejelekan mustahil jadi sifatNya dan menyertaiNya. Adapaun kejelekan yang ada pada mahluk tidaklah disandarkan kepadanya. Perbuatan dan penciptaan yang disandarkan kepadanya adalah baik (karena Dia menempatkan sesuatu pada tempatnya". Lihat keterangan lebih lanjut masalah yang riskan ini dalam kitabnya Syifa'ul 'Alil, hal. 178 - 206. (Shifatush Shalatin Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, Albany, 92-93)

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَ مِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ
أَهْدِنِي لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

30. *"Ya, Allah rab jibril, Mikail, Israfil pencipta langit-langit dan bumi, mengetahui perkara yang ghaib dan yang kelihatan, Engkau menghukumi diantara hamba-hambaMu pada perkara yang mereka perselisihkan. Tunjukilah aku kebenaran terhadap apa yang mereka perselisihkan dengan ijinMu. Sesungguhnya Engkau memberi petunjuk kepada siapa yang Engkau kehendaki kepada jalan yang lurus.⁶²*

Keterangan : Do'a ini dibaca pada shalat malam dan pada shalat wajib. (Shifat Shalat Nabi, Albany hal. 95).

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا (ثلاثًا)
أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ : مِنْ نَفْسِهِ وَ نَفْسِهِ وَ هَمَزِهِ

31. *"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, segala puji bagi Allah, segala puji bagi Allah, segala puji bagi Allah, Maha Suci Allah di waktu pagi dan*

⁶¹ HR. Muslim 1/534

⁶² HR. Muslim 1/534

petang (dibaca tiga kali) aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk dari : kegilaannya, kesombongannya dan syairnya yang jelek".⁶³

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ⁶⁴ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قِيَمُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِنْ فِيهِنَّ (وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ)
(وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ) (وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مُلْكُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ) (وَلَكَ الْحَمْدُ) أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ
وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ وَالتَّيْبُونُ حَقٌّ وَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ
(اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَإِلَيْكَ أُنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَ إِلَيْكَ
حَاكَمْتُ فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ (أَنْتَ الْمُقَدَّمُ وَ أَنْتَ
الْمُؤَخَّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ) (أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ)

32."Ya, Allah bagiMu segala pujian,⁶⁵ Engkau adalah cahaya langit-langit dan bumi dan apa yang di dalamnya, bagiMu segala pujian Engkau peegak langit-langit dan bumi dan apa yang di dalamnya (dan bagiMu segala pujian Engkau rab langit-langit dan bumi dan apa yang di dalamnya) (dan segala pujian bagiMu, bagiMu kerajaan langit-langit dan bumi dan apa yang di dalamnya)(segala pujian bagiMu Engkau penguasa langit-langit dan bumi (dan segala pujian bagiMu)(Engkau benar, janjiMu benar, ucapanMu benar, pertemuan dengan MU benar sorga benar, neraka benar, nab- nabi benar hari kiamat benar ya Allah ntukMu aku berserah diri, kepadaMu aku bertawakal, denganMu aku beriman, kepadaMu aku kembali, denganMu aku berdebat dan kepadaMu aku berhukum. Maka ampunilah dosa-dosaku yang telah lewat, yang aku akhirkkan, yang aku rahasiakan (dan apa yang terbetik dalam hatiku)⁶⁶, yang aku nampakkan (dan apa yang aku ucapkan)⁶⁷ (Engkau yang awal dan akhir tiada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau) (Engkau sememahanku tiada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau)⁶⁸

Keterangan : Makna Engkau adalah cahaya langit-langit dan ...Allah yang menerangi langit-langit dan bumi dan Dialah yang menunjuki mahluk yang ada di dalamnya. Makna Engkau benar adalah Engkau benar ada dan ini sifat yang khusus bagi Allah tidak ada yang serupa degannya karena wujudnya Allah tidak didahului oleh ketidakadaan. Pertemuan denganMu benar, kalimat ini mengandung pengakuan terhadap hari kebangkitan dan ini adalah ungkapan tentang tempat

⁶³ HR. Abu dawud 1/203, Ibnu Majah 1/265, Ahmad 4/85 dan Muslim dari Ibnu Umar 1/420}

⁶⁴ Nabi mengucapkan doa pada shalat malam.

⁶⁵ Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ mengucapkannya ketika berdiri shalat malam.

⁶⁶ Fathul Bari 3/5

⁶⁷ Fathul bari 3/5

⁶⁸ HR. Bukhari 3/3, 11/116, 13/371, 423, 465 dan Muslim 1/532. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ mengucapkannya pada shalat malam.

kembali manusia di akhirat. Sorga benar dan neraka benar, menunjukkan sorga dan neraka sudah tercipta sekarang. Hari kiamat benar artinya hari kiamat pasti akan terjadi. KepadaMu aku berserah diri artinya tunduk. KepadaMu aku bertawakal artinya bertawakal kepadaNya saja tanpa mempertimbangkan sebab-sebab materi. DenganMu aku berdebat artinya berdebat dengan hujah dan keterangan dariMu. KepadaMu aku berhukum artinya setiap orang yang menentang kebenaran aku adukan kepadaMu dan aku jadikan Engkau hakim bukan hakim jahiliyah seperti paranormal dan yang semisalnya. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ meminta ampunan meskipun telah diampuni untuk menunjukkan kerendahan hatinya dan mengajari ummatnya. (Fathul Bari 3/4).

17. Do'a Ruku'

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

33. *Maha Suci rabku yang Maha Agung ...3x*⁶⁹

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

34. *"Maha Suci Engkau ya rabku dan dengan memujiMu ya, Allah ampunilah aku".*⁷⁰

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

35. *"Maha Suci dan dan Maha Besar Engkau rab Malaikat-maliakat dan Jibril".*⁷¹

اللَّهُمَّ لَكَ رَعَعْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ أَسَلْتُ خَشَعْتُ لَكَ سَمْعِي وَبَصَرِي وَمَخِي وَعَظْمِي وَعَصْبِي (وَمَا اسْتَقَلَّ بِهِ قَدَمِي)

36. *"Ya, Allah untukMu aku ruku', aku beriman kepadaMu, kepadaMu aku tunduk, pendegaran tenang (khusyu') kepadaMu, penglihatan, otak, tulang, dan sarafku serta apa-apa (yang kakiku berdiri sendiri)".*⁷²

Keterangan : Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mensifati dirinya dengan khusyu' (takut)- diungkapkan dengan tenang pendengarannya - karena orang yang ruku keadaannya tenang dan merendahkan diri. (Kutub, wa Rasail wa Fatawa Ibnu Taimiyah fil Fiqih 22/555) Dalam kurung tidak terdapat dalam kitab Muslim dan yang lainnya, wallahu a'lam.

سُبْحَانَكَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكَبَرِيَاءِ وَالْعُظْمَةِ

37. *"Maha Suci Engkau yang memiliki pemaksaan yang mutlak (absolut), kerajaan yang nampak dan tidak nampak, kebesaran dan agung".*⁷³

⁶⁹ HR. Ahli Sunan dan Ahmad serta lihat Shahih Tirmidzi 1/83}

⁷⁰ HR. Bkhari 1/99 dan Muslim 1/350.

⁷¹ HR. Muslim 1/353 dan abu Dawud 1/230, lihat tafsir Ibnu Katsir tentang makna sifat Subuhun dan Quddusun 1/72 – penerj.

⁷² HR. Muslim 1/534 dan Imam yang empat kecauli Ibnu Majah

⁷³ HR. Abu Dawud 1/230, Nasai dan Ahmad dengan sanad yang hasan.

Keterangan : Tidak ada yang bersifat demikian kecuali Allah. Terjemah hadits dari Syarah Sunan Abu Dawud. Lihat 'Aunul Ma'bud 3/88}.

18. Do'a Setelah Bangkit Dari Ruku'

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

38. "Allah mendengar orang yang memujinya".⁷⁴

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

39. "Ya, Rabb kami, segala pujian milikMu, pujian yang banyak, baik dan berkah padanya".⁷⁵

مِلءَ السَّمَوَاتِ وَمِلءَ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمِلءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ أَهْلِ النَّاءِ وَالْمَجْدِ أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ وَكُنَّا لَكَ عَبْدًا اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

40. "Sepenuh langit-langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu, Engkau zat pemilik sanjungan dan kemuliaan in adalah sebaik-baik apa yang diucapkan hamba dan kami semua hamba, ya, Allah tidak ada yang mencegah terhadap apa yang telah Engkau beri dan tidak ada yang memberi terhadap apa yang telah Engkau cegah. dan tidak bermanfaat kemuliaan menghadapi siksaMu"⁷⁶.

Keterangan : Maknanya barangsiapa memuji Allah mengharapkan pahalanya maka Allah akan mengabulkannya. (Syarah Shahih Muslim, Imam Nawai, 4/192)

Kekuasaan, kekayaan dan keagungan seseorang tidak dapat menyelamatkan dari siksaan Allah akan tetapi yang menyelamatkannya adalah amal shalihnya. ('Aunul Ma'bud 3/59).

19. Do'a Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

41. "Maha Suci rabku yang maha tinggi" (3x)⁷⁷

Keterangan : Ucapan "...Allah Yang Maha Tinggi" adalah ucapan yang paling sesuai diucapkan ketika berada pada posisi yang paling rendah. Sebagaimana sahabat ketika berjalan pada ketinggian membaca takbir dan bila turun membaca subhanallah. Kebiasaan manusia ketika berada pada kedudukan tinggi merasa besar dan sombong, bila turun merasa kurang (rendah) maka dzikir subhanallah lebih cocok untuk mensucikan Allah dari segala kekurangan. (Syarah Al Mumti', Syaikh Ibnu 'Utsaimin 3/171).

⁷⁴ HR. Bukhari 32/282

⁷⁵ HR. Bukhari 2/284

⁷⁶ HR. Muslim 1/346

⁷⁷ HR. Muslim 1/346

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

42. "Maha Suci Engkau rabku dan dengan memujiMu ya, Allah ampunilah aku".⁷⁸

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

43. "Maha Suci dan Berkah Allah rab malaikat-malikat dan jibril".⁷⁹

Keterangan : Lihat makna *subuhun* dan *quddusun* dalam Shifat Shalat Nabi, 147}

اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ أَسَلْتُ سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ (تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ)⁸⁰

44. "Ya, Allah untukMu aku sujud, kepadaMu aku beriman, kepadaMu Aku tunduk, telah sujud wajahku untuk Allah yang menciptakannya, membentuk, membukakan pendengaran dan membukakan penglihatannya. Maha berkah Allah sebaik-baik pencipta".⁸¹

Keterangan : وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ maknanya adalah Allah membukakan pendengaran dan penglihatan dan memberinya pengetahuan dan menyempurnakannya. ('Aunul Ma'bud 4/203)

سُبْحَانَكَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ

45. "Maha Suci Allah yang memiliki pemaksaan yang mutlak, kerajaan, kebesaran dan keagungan".⁸²

Keterangan : Lihat keterangan nomor 37.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ دِقَّةَ وَجِلِّهِ وَأَوَّلَهُ وَأَخْرَهُ وَعَلَانِيَتَهُ وَسِرَّهُ

46. Ya, Allah ampunilah semua dosaku, yang kecil dan yang besar, yang pertama dan yang akhir, yang nampak dan yang tidak nampak".⁸³

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ

⁷⁸ HR. Bukhari dan Muslim, telah disebutkan di muka pengeluaran haditsnya

⁷⁹ HR. Muslim 1/533

⁸⁰ Potongan surat AlMukminun :14-penerj.

⁸¹ HR. Muslim 1/534

⁸² HR. Abu Dawud 1/230, Ahmad, Nasai dan dishahihkan oleh Al Albany dalam Shahih Abu Dawud 1/166

⁸³ HR. Muslim 1/350

47. *“Ya, Allah sesungguhnya aku berlindung dengan keridhaanMu dari murkaMu, dengan pemaafanMu dari siksaanMu, aku berlindung kepadaMu dari siksaMu. Aku tidak mampu menghitung sanjungan atasMu sebagaimana Engkau menyanjung atas diriMu sendiri”*.⁸⁴

Keterangan : Makanya beliau berlindung dari perbuatan yang menyebabkan kemarahan kepada beliau atau kepada umatnya, berlindung kepada pema'afanNya yang banyak dari siksaNya. Beliau berlindung dengan sifat rahmat karena sifat rahmatNya mendahului kemarahanNya. Aku tidak bisa menghitung sanjunganMu seperti Engkau menyanjung zatMu sendiri. ('Aunul Ma'bud 3/93).

20. Do'a Duduk Di Antara Dua Sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي رَبِّ اغْفِرْ لِي

48. *“Ya, Allah ampunilah aku, ampunilah aku”*.⁸⁵

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَاجْبِرْ لِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي وَارْفَعْنِي

49. *“Ya, Allah ampunilah aku, kasihanilah aku, paksalah diriku (untuk berbuat ketaatan), maafkanlah aku, berilah aku rizki dan angkatlah derajatku”*.⁸⁶

21. Do'a Sujud Tilawah

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ (فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ)⁸⁷

50. *“Telah sujud wajahku untuk zat yang menciptakannya, dan telah membukakan pendengaran dan penglihatan dan menyempurnakannya dengan daya dan kekuatannya”*.(Maka Maha Berkah Allah zat sebaik-baik pencipta).⁸⁸

Keterangan : Lihat keterangan hadits nomor 44

اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي بِهَا عِنْدَكَ أَجْرًا وَضَعْ عَنِّي بِهَا وِزْرًا وَاجْعَلْهَا لِي عِنْدَكَ دُخْرًا وَتَقَبَّلْهَا مِنِّي كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ

51. *“Ya, Allah catatlah satu pahala untukku dengannya (sujud) di sisiMu, hapuskanlah satu dosa dariku, jadikanlah untukku tabungan akhirat dan terimalah dia dariku sebagaimana Engkau menerimanya dari hambaMu Dawud”*.⁸⁹

⁸⁴ HR. Muslim 1/532

⁸⁵ HR. Abu Dawud 1/231 dan lihat Shahih Ibnu Majah 1/148.

⁸⁶ HR. Ashabus Sunan kecuali Nasai lihat Shahih Tirmidzi 1/ 90 dan Shahih Ibnu Majah 1/148

⁸⁷ Potongan surat AlMukminun :14-penerj

⁸⁸ HR. Tirmidzi 2/474, Ahmad 6/30, Al Hakim dan dishahihkannya serta disetujui Adz Dzahaby 1/220

⁸⁹ HR. Tirmidzi 2/473, Al Hakim dan dishahihkannya serta disetujui Adz Adzahaby 1/219.

22. Tasyahud⁹⁰

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

52. "Keagungan hanyalah milik Allah, semoga shalawat, kebaikan, salam, rahmat dan keberkahanNya tercurah kepadamu wahai nabi, salam semoga tercurah kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ilah yang hak selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasulNya".⁹¹

Keterangan : التحيات adalah bentuk pengagungan kepada Allah secara mutlak yang hanya diberikan kepadaNya.

Shalawat secara bahasa atau syar'i semuanya haruslah dimintakan kepada Allah sebagaimana do'a. الطيبات mempunyai dua makna yaitu apa yang berkaitan dengan zat Allah dan yang berkaitan dengan perbuatan hamba-hambaNya. Adapun yang berhubungan dengan Allah artinya Allah memiliki sifat-sifat, perbuatan dan kalam yang paling baik. Ketika kita sedang mengucapkan lafadz ini kita merasakan baiknya zat, sifat, perbuatan dan kalamNya yang tidak pantas disamakan dengan makhluknya.(Syarah Al Mumti' 3/205-206).

السلام maknanya berlindung kepada Allah, salam merupakan salah satu dari nama-nama Allah. Maknanya ya, Allah Engkaulah penjaga dan pemelihara. وبركاته adalah semua nama bagi seluruh kebaikan yang tercurah dariNya. (Shifat Shalat Nabi Shallallahu 'alahi wa sallam, Al Allamah Al Albany, 161).

Ucapan salam ini merupakan do'a keselamatan untuk Rasulullah Shallallahu 'alahi wa sallam, syari'at dan sunahnya dari segala marabahaya. (Syarah Al Mumti', Syaikh Ibnu 'Utsaimin 3/208). Dahulu para sahabat megucapkan kalimat, *semoga keselamatan tercurah kepadamu wahai nabi...dst.* ketika Rasulullah Shallallahu 'alahi wa sallam masih hidup. Namun ketika bilau telah meninggal mereka menggantikanya dengan ucapan, "السلام علي النبي" keselamatan semoga tercurah kepada nabi dan telah nabi shallallahu 'alahi wa sallam setuju, hal ini dikuatkan oleh Aisyah yang mengajari tasyahud dalam shalat dengan lafadz "السلام علي النبي" (Shifat Shalat Rasulullah صلى الله عليه و سلم, Al Allamah Al Albany, 161).Bukan sekedar ijtihad. Sebagian ulama seperti Bukhari dalam Shahihnya menyatakan sebagai ijtihad dan ini pendapat yang kuat. Tasyahud dari sahabat Ibnu Mas'ud ini merupakan tasyahud yang paling shahih disbanding yang lainnya menurut syaikh Yahya rahimahullah. Wallahu A'lam.

23. Shalawat Atas Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ Setelah Tasyahud

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

⁹⁰ Dinamakan tasyahud karena diucapkannya syahadat tentang keesaan Alloh dan kerasulan Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. Menurut pendapat mayoritas ulama hadits dan ahli fiqh tasyahud riwayat Ibnu Mas'ud yang disebutkan di bawah judul bab, paling afdhal dikarenakan riwayatnya paling shahih. (Syarah Muslim, anNawawi 4/336-penerj)

⁹¹ HR Bukhari 1/131 dan Muslim 1/301

53. "Ya, Allah semoga shalawat tecurah kepada Muhammad dan keluarganya sebagaimana engkau telah memberi shalawat kepada Ibrahim dan keluarganya sesungguhnya Ya, Allah berkahilah Muhammad dan keluarganya segaimana Engkau telah memberkahi Ibrahim dan keluarganya Engkau Maha Terpuji dan memiliki Kekuasaan yang sempurna".⁹²

Keterangan : Abul 'Aliyah seorang tabiin, berkata, "Shalawat Allah kepada nabiNya bermakna sanjungan Allah kepadanya dan shalawat dari para malikat dan mahluk lainnya berarti permintaan mereka tambahan sanjungan dari Allah untuk beliau shallallahu 'alahi wa sallam. (Shifat Nabi, Al Allamah Al Albany, 165)

آل artinya adalah pengikut Nabi Shallallahu 'alahi wa sallam yang beriman sebagaimana makna firman Allah yang artinya, "Pada hari kiamat dikatakan,

أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ

"Masukkanlah ali (pengikut) fir'aun ke dalam siksa yang pedih" {Ghafir : 46}. بَارِكْ bermakna kebaikan yang banyak, terus-menerus, dan mengalir yang meliputi berkah amalan dan akibatnya. حميد artinya zat yang yang memuji dan dipuji, memuji hamba-hambaNya yang taat dan dipuji atas sifat-sifatNya yang sempurna dan kenikmatanya yang banyak مجيد artinya zat yang memiliki keagungan dan kekuasaan yang sempurna. (Syarah Al Mumti', 3/235)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

54. "Ya, Allah berilah shalawat kepada Muhammad, istri-istri dan anak cucunya sebagaimana Engkau telah memberi shalawat kepada Ibrahim dan berkahilah untuk Muhammad, istri-istri, dan anak cucunya sebagaimana Engaku telah memberi keberkahan kepada Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha terpuji dan memiliki kekuasaan yang sempurna".⁹³

24. Do'a Setelah Tasyahud Akhir Sebelum Salam

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

55. "Ya, Allah sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari siksaan kubur, jahannam, fitnah kehidupan dan kematian dan dari jeleknya fitnah Masih Ad Dajjal".⁹⁴

Keterangan : Kebiasaan Rasulullah Shallallahu 'alahi wa sallam dalam shalatnya apakah pada waktu tasyahud atau tempat lainnya yang diperbolehkan berdo'a padanya, berdo'a dengan macam-macam do'a terkadang dengan do'a yang ini dan terkadang dengan do'a yang itu dan beliau membolehkan kita memilih do'a-do'a yang lainnya yang mengandung kebaikan yang tidak nabi sebutkan sebagaimana yang disebutkan dalam Shahih Bukhari dan Muslim. Akan tetapi

⁹² HR. Bukhari 6/408

⁹³ HR. Bukhari 6/407 dan Muslim 1/406

⁹⁴ HR. Bukhari 2/102 dan Muslim 1/412.

lebih utama mengamalkan apa yang telah beliau ajarkan karena untuk mengetahui apakah do'a itu baik atau buruk haruslah dengan ilmu. (Sifat Shalat Nabi, Al Albani, 183)

Fitnah kehidupan artinya fitnah yang selalu dihadapi manusia selama kehidupan mereka berupa fitnah kehidupan dunia, nafsu, kebodohan dan yang terbesar - kita berlindung kepada Allah darinya - adalah fitnah ketika akan mati. Sedang fitnah kematian artinya fitnah ketika akan mati dan boleh diartikan fitnah kubur. (Fathul Bari 3/319)

Syaikh Ibnul 'Utsaimin menerangkan bahwa kehidupan akhirat tidak bisa dianalogikan (dikiaskan) dengan kehidupan dunia disebabkan perbedaan yang terlalu mencolok antara keduanya dan ketidakmampuan akal manusia mencernanya. Maksud berlindung dari siksa jahannam adalah berlindung dari perbuatan yang mendorong kepada siksa api neraka dan berlindung dari siksanya bila kita berbuat maksiat. (Syarah Al Mumti, Syaikh Ibnul 'Utsaimin, 3/247)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَيْحَا وَ الْمَمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْتَمِ وَالْمَغْرَمِ

56. "Ya, Allah aku berlindung kepadaMu dari siksaan kubur, fitnah Dajjal, fitnah kehidupan dan kematian. Ya, Allah aku berlindung kepadaMu dari dosa dan hutang".⁹⁵

Keterangan : **فِتْنَةٌ** adalah ujian dan cobaan. Disebut **المسيح** karena salah satu matanya terhapus atau sebelah wajahnya hilang tidak punya alis atau bila ia keluar dia menghapus bumi. **الْمَأْتَمُ** adalah dosa atau yang mendorong berbuat dosa. **المغرم** adalah berhutang pada apa yang dilarang atau berhutang pada apa yang diperbolehkan kemudian tidak mampu membayarnya. ('Aunul Ma'bud 3/93)

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاعْفُرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

57. "Ya, Allah sesungguhnya Aku banyak mendhalimi diriku sendiri tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau maka ampunilah aku satu ampunan dari sisiMu dan kasihilah aku sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".⁹⁶

Keterangan : Al Kirmany mengatakan, do'a ini merupakan do'a yang ringkas dan padat karena mengandung pengakuan akan kekurangan diri dan meminta kenikmatan yang abadi. Seperti ditutupinya dosa-dosa dan dicurahkan rahmat yang melimpah. Jadi ada unsur permintaan dihindarkan dari neraka dan kedua permintaan dimasukkan ke dalam sorga. (Ibnu Hajar, Fathul Bari 11/131)

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمَقْدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

58. "Ya, Allah ampunilah dosa yang telah aku lakukan, akhirkan, rahasiakan, nampakkan, berlebihan dan apa yang Engkau lebih tahu dariku. Engkau yang

⁹⁵ HR. Bukhari 1/202 dan Muslim 1/412

⁹⁶ HR. Bukhari 8/168 dan Muslim 4/2078

tedahulu, terakhir dan tidak ada yang sesembahan yang berhak disembah selain Engkau”.

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

59. “Ya, Allah tolonglah aku untuk mengingat, mensyukuri dan beribadah dengan baik kepadaMu”.⁹⁷

Keterangan : Do'a ini mengandung tiga aspek penting yaitu ketaatan lisan dengan dzikir, ketaatan hati dengan syukur dan ketaatan anggota badan dengan ibadah. Ath Thibi menerangkan bahwa dzikrullah merupakan awal kelapangan dada, syukur merupakan jalan mendapatkan kenikmatan dan ibadah yang baik adalah ibadah yang ditujukan kepada Allah semata. Dan do'a ini dapat dibaca sebelum dan sesudah salam.⁹⁸

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أُرْدَلِ الْعُمَرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ

60. “Ya, Allah aku berlindung kepadaMu dari bakhil, penakut, usia pikun dan aku berlindung kepada Mu dari fitnah dunia dan siksa kubur”.⁹⁹

Keterangan : Penakut adalah penyakit hati yang dapat mencegah untuk menjalankan jihad, membela kebenaran, amar ma'ruf nahi munkar dan menyeret seseorang kepada penyia-nyiaan kewajiban. *العمر* yaitu usia pikun kembali kepada keadaan anak kecil, kurang akal dan lemah.

Fitnah dunia adalah ketertipuan terhadap keinginan dunia sehingga melupakan kewajiban agama. Perkara-perkara tersebut merupakan faktor terbesar manusia terjerumus ke dalam kebinasaan dibandingkan dengan macam-macam kemaksiatan.(Nailul Authar 2/349).

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ

61. “Ya, Allah sungguh aku memohon kepadaMu sorga dan berlindung kepadaMu dari siksa neraka”.¹⁰⁰

اللَّهُمَّ بَعْلِمِكَ الْغَيْبِ وَقُدْرَتِكَ عَلَى خَلْقِكَ أَحْيَيْتَنِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِي وَتَوَفَّيْتَنِي إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَشْيَتِكَ فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْعَنَى وَالْفَقْرِ وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا يَنْفَدُ وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لَا تَنْفُطِعُ وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ وَأَسْأَلُكَ لِدَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ وَالشَّقْوَى إِلَى لِقَائِكَ فِي سِرِّ ضَرَاءٍ مُضِرَّةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ اللَّهُمَّ زَيِّنَا بِرَبِّتِنَا الْإِيمَانَ وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ

62. “Ya, Allah dengan ilmu dan kekuasaanMu atas mahlukMu hidupkanlah aku selama Engkau ketahui kehidupan itu baik bagiku dan wafatkanlah aku bila Engkau ketahui wafat itu baik bagiku. Ya, Allah aku memohon padaMu rasa takut kepadaMu dalam kesendirian dan bersama orang lain, aku memohon kepadaMu ucapan yang benar dalam keadaan ridha dan marah, aku memohon kepadaMu kesederhanaan dalam keadaan kaya dan miskin, aku memohon kepadaMu kenikmatan yang tidak terputus, aku memohon kepadaMu pandangan yang

⁹⁷ Abu Dawud 2/86, Nasai 3/53 dan disahhahkan Al Albany dalam Shahih Abu Dawud 1/284

⁹⁸ 'Aunul Ma'bud 4/269

⁹⁹ HR. Bukhari dengan Fathul Bari, 6/35.

¹⁰⁰ HR. Abu Dawud dan lihat Shahih Ibnu Majah 2/328

menyejukkan yang tidak akan terputus, aku memohon kepadaMu keridhaan setelah diputuskan takdirMu, aku memohon kepadaMu kesejukan hidup setelah kematian, aku memohon kepadaMu kelezatan memandang wajahMu dan kerinduan bertemu denganMu tanpa kecelakaan disertai fitnah yang menyesatkan, ya Allah hiasilah aku dengan hiasan iman dan jadikanlah aku pemberi petunjuk yang ditunjuki”.¹⁰¹

Keterangan : Pada hadits ini terdapat dalil yang membolehkan kita bertawasul (mendekatkan diri kepada Allah) melalui sifat-sifat Allah yang mulia dan agung agar terkabul do'a. Dan kita diperbolehkan berdo'a dengan lafadz tersebut pada waktu terjadi marabahaya sebagaimana yang telah disebutkan dalam hadits sahabat Anas yang shahih. *Aku memohon kepadaMu ucapan yang benar dalam keadaan ridha dan marah*, artinya kemarahan terkadang menghalangi seseorang membela kebenaran demikian juga ridha terkadang mendorong seseorang bersikap basa-basi dan menyembunyikan kebenaran. *القصد* bermakna tegak di atas jalan yang lurus dan adil atau bermakna lawan kata dari boros karena kekayaan terkadang mendorong kepada sikap boros dan ketidaksabaran menghadapi kemiskinan terkadang membuat seseorang pesimis. *Kerinduan bertemu denganMu*, artinya termasuk dari bentuk kecintaan Allah kepada hambaNya adalah pertemuNya dengan hambaNya tanpa kecelakaan. Terkadang kecelakaan bermanfaat di dunia sehingga Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ tidak berlidung dari kecelakaan. Ucapannya, *Fitnah yang menyesatkan*, terkadang sebagian fitnah merupakan sebab turunnya hidayah makanya beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ tidak berlidung darinya. (Nailul Authar 2/333)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ بِأَنَّكَ الْوَاحِدُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ أَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

63. “Ya, Allah sungguh aku memohon kepadaMu ya, Allah sesungguhnya Engkau Esa, tempat bersandar seluruh makhluk yang tidak beranak dan diperanakkan dan tidak ada yang sekufu denganNya, untuk mengampuniku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.¹⁰²

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ الْمَلَأَ مَا بَدَعَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ

64. “Ya, Allah sungguh aku memohon kepadaMu, bagiMu segala puian tiada sesembahan yang hak selain Engkau tiada sekutu bagiMu, bagi Mu segala karunia wahai pencipta langit-langit dan bumi, wahai zat yang Mulia, hai zat yang maha berdiri dan hidup, sungguh aku memohon kepadaMu sorga dan berlidung dari neraka”.¹⁰³

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا نَبِيَّ أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

¹⁰¹ HR.Nasai 4/54, 55, Ahmad 4/338 dan dishahihkan Al Albani dalam Shahih Nasai 1/280.

¹⁰² HR. Nasai 3/52, Ahmad 4/338 dan dishahihkan Al Albani dalam Shahih Nasai 1/280

¹⁰³ HR.Ahlu Sunan dan lihat Shahih Ibnu Majah 2/239

65. "Ya, Allah sungguh aku memohon kepadaMu dengan menyaksikan bahwa sesungguhnya Engkau Allah yang tiada sekutu bagiMu yang Esa yang tidak beranak dan diperanakan dan tidak ada yang sekufu denganNya".¹⁰⁴

25. Dzikir-dzikir Setelah Salam Dari Shalat Wajib

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (ثَلَاثًا) اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

66. "Aku meminta ampunan kepada Allah (tiga kali) Ya, Allah Engkaulah as salam dan dariMu as salam Maha baik Engkau wahai zat yang Maha Berkah dan Maha Agung serta Baik".¹⁰⁵

Keterangan : *As Salam* dalam hubungan dengan shalat makna yang sesuai adalah menerima artinya kita meminta kepada Allah diterima ibadah kita sebab terkadang ibadah kita diterima dan mungkin tidak diterima. (Syarah Al Mumtî' 3/307) Makna *As Salam* juga ialah termasuk-kejelekan, satu nama dari nama-nama Allah artinya Engkau selamat dari dari kejelekan-kejelekan, kekurangan-kekurangan dan kerusakan. Darimu keselamatan artinya Engkau yang memberi keselamatan dan Engkau yang mencegah keselamatan. *ذاالجلال والاکرام* adalah keagungan dan kebaikan. (Tuhfatul Ahwadzi 2/262)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

67. "Tiada sesembahan yang hak selain Allah tiada sekutu baginya, bagiNya segala kerajaan, pujian dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Ya, Allah tidak ada yang menolak terhadap apa yang Engkau beri dan tidak ada yang memberi terhadap apa yang Engkau tolak dan tidak bermanfaat orang yang memiliki kekayaan dalam menghalangi siksaMu".¹⁰⁶

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

68. "Tiada sesembahan yang hak selain Allah tiada sekutu bagiNya, baginya semua kerajaan, segala pujian dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Tiada daya dan upaya serta kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah dan kami tidak menyembah kecuali kepada Allah, milikNyalah segala kenikmatan, karunia, sanjungan yang baik, tiada sesembahan yang hak selain Allah, kami mengikhlasakan agama untukNya walaupun orang-orang kafir membenci".¹⁰⁷

Keterangan: *النساء* adalah sifat keindahan bagi Allah. ('Aunul Ma'bud 3/58) Mengikhlasakan agama artinya mengikhlasakan amalan dalam agama untuk Allah semata.

¹⁰⁴ HR.Abu Dawud 2/62, Tirmidzi 5/515, Ibnu Majah 2/1267, Ahmad 5/360 dan lihat shahih Ibnu Majah 2/329 dan Shahih Tirmidzi 3/163

¹⁰⁵ HR.Muslim 1/414

¹⁰⁶ HR.Bukari 1/255 dan Muslim 414.

¹⁰⁷ HR.Muslim 1/415

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ (ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

69. "Maha suci Allah, segala pujian hanyalah milik Allah dan Allah Maha Besar (33 kali) tiada sesembahan yang hak selain Allah semata tiada sekutu bgaiNya, milikNya segala kerajaan, milikNya segala pujian dan Ia Maha Kuasa atas segala sesuatu".¹⁰⁸

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ)

70. "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang ((Katakanlah,"Allah adalah satu, Allah tempat mengadu segala urusan dan kebutuhan hamba-hambaNya yang tidak beranak dan diperanakkan dan tidaka ada yang sekufu denganNya"))¹⁰⁹

Keterangan : As Shamad adalah salah satu sifat dari sifat-sifat Allah yang artinya zat yang disandari (dituju) oleh semua mahluknya dalam menunaikan segala kebutuhannya. Maka semua mahluk yang di atas maupun yang di bawah membutuhkan dan meminta dicukupi semua kebutuhannya olehNya dan mengharapkan kepadaNya dalam masalah-masalah yang mereka perlukan. Karena Dia zat yang Maha Sempurna seluruh sifat-sifatNya, Maha Tahu yang sempurna pengetahuannya, Maha Pemurah yang sempurna pemurahNya dan Penyayang yang sempurna penyayangNya. (Taisir Kalimur Rahman, Syaikh Abdur Rahman Nashir, Surat Al Ikhlas)

(بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ {1} مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ {2} وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ {3} وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ {4} وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ {5}

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, katakanlah,"Aku berlindung dari rab pencipta al falak (yang membelah biji-bijian sehingga tumbuh dan zat yang mencipta subuh) dari kejahatan mahluk yang dicipta dari kegelapan malam dan dari perempuan tukang sihir yang menghembus-hembuskan bukhulnya dalam iktan-ikatan dan dari orang yang dengki".¹¹⁰

Keterangan : Kita berlindung kepada Allah dari kegelapan malam yang di dalamnya banyak berkeliaran ruh-ruh jahat dan hewan-hewan yang mengganggu, berlindung dari tukang-tukang sihir yang meniup sihirnya di ikatan-ikatan dan dari orang yang dengki yaitu orang yang suka hilangnya kenikmatan yang ada pada kita dan berusaha menghilangkannya semampunya. Termasuk golongan orang yang dengki adalah pandangan hipnotis ('ain). (Tafsir Kalimur Rahman, Abdur Rahman Nashir As Sa'di surat Al Qur'an Falaq)

(بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ {1} مَلِكِ النَّاسِ {2} إِلَهِ النَّاسِ {3} مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ {4} الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ {5} مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ {6}

¹⁰⁸ HR.Muslim 1/418, barangsiapa mengucapkan wirid ini maka diampuni dosanya walaupun sebanyak buih di lautan, HR. Muslim 1/418)

¹⁰⁹ HR. Abu Dawud, 2/86 dan Nasai 3/68, lihat Shahih Tirmudzi 2/8, tiga surat ini disebut dengan surat al mu'awwidzaat (meminta perlindungan) dan lihat Fathul Bari 9/62}

¹¹⁰ Idem

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi MahaPenyayang ((Katakanlah,"Aku berlindung kepada rab manusia, pemilik manusia, sesembahan manusia dari kejahatan bisikan-bisikan setan yang biasa bersembunyi yang yang menghembus di dada manusia dari jin dan manusia."))¹¹¹

Keterangan : Surat ini mencakup perintah untuk berlindung kepada pencipta, pemilik dan sesembahan manusia dari setan - sumber dari segala kejahatan - yang dengan fitnah dan kejahatannya dia mebisik-bisiki di dalam dada manusia. Ia hayalkan kejelekan seolah kebaikan dan memperlihatkan kepada manusia dalam bentuk kebaikan dan memberi semangat untuk mengerjakannya. Sebaliknya dia menghalangi manusia dari kebaikan dan memperlihatkan kepada manusia dalam bentuk kejelekan. Setan senantiasa memberi bisikan-bisikan kepada manusia. Bila manusia mengingat Allah ia berhenti dari perbuatannya dan kembali menggoda ketika manusia lupa mengingat Allah. Sudah sepantasnya kita meminta pertolongan dan perlindungan kepada Allah pencipta dan pemilik manusia dari kejahatannya.(Taisir Kalmir Rahman, Syaikh Abdurrahman Nashir As Sa'di, Surat An Nas)

{اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ }

71." Allah yang tiada sesembahan yang hak selain Dia yang Maha Hidup lagi Maha Berdiri sendiri, terus-menerus mengurus makhlukNya dan tidak membutuhkan makhlukNya, tidak mengantuk dan tidak tidur. KepunyaanNya apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Alloh tanpa seijinNya ? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendakiNya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihat keduanya dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar". Dibaca tiga kali setelah selesai shalat lima waktu.¹¹²

Keterangan : Satu ayat ini mengandung makna yang sangat mulia dan tinggi sehingga pantas dikatakan ayat Al Qur'an yang paling agung. Orang yang membacanya dengan memahami dan memperhatikannya, hatinya akan disinari dengan keimanan, keyakinan dan ma'rifah serta akan terjaga dari kejahatan setan dari kalangan jin dan manusia.(Taisir Kalimur Rahman, Syaikh Abdur Rahman Nashir As Sa'di, Ayat Kursi)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

72. "Tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah tiada sekutu bagiNya, segala kerajaan milik dan pujian milikNya yang menghidupkan dan mematikan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu".¹¹³

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

¹¹¹ Idem, tiga surat ini dibaca tiap kali selesai shalat.

¹¹² Barangsiapa membaca ayat ini setiap selesai shalat tidak ada yang dapat mencegahnya masuk sorga kecuali maut. (HR. Nasai dalam Amalil Lail wal Yaum no. 100, Ibnu Sunni dalam Amalul Yaum wal Lailah no. 121 dan dishahihkan AlBani dalam Shahih AlJami 5/339 dan Silsilah Hadits Shahihah 2/697 no. 972.)

¹¹³ Dibaca sepuluh kali setelah shalat maghrib dan subuh, HR. tirmidzi 5/515, Ahmad 4/227 dan lihat Takhrijnya dalam Zadul Ma'ad 1/300

73. "Ya, Allah sungguh Aku meinta kepadaMu ilmu yang bermanfaat, rizki yang halal dan amal yang diterima".¹¹⁴

Keterangan : Ilmu yang tidak bermanfaat bukanlah amal akhirat bahkan dapat menjerumuskan kepada kecelakaan. Oleh karena itu Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ berindung dari ilmu yang tidak bermanfaat, rizki yang tidak baik (halal) dapat mengakibatkan siksa di akhirat, dan setiap amal yang tidak diterima hanya membuat capai jiwa dan raga. (Nailul Authar 2/350)

26. Do'a Shalat Istikharah (Minta Dipilihkan Yang Paling Tepat)

إِذَا هَمَّ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْسَعْ رَسْعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيضَةِ ثُمَّ لِيَقُلْ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَعِينُكَ بِقُدْرَتِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ - وَيُسَمِّي حَاجَتَهُ - خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي - أَوْ قَالَ : عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ - فَاقْدُرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي - أَوْ قَالَ : عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ - فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِي بِهِ

74. Jabir bin Abdillah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ berkata bahwa Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mengajarkan kami istikharah pada seluruh urusan sebagaimana beliau mengajarkan surat alqur'an beliau berkata "Jika salah satu dari kalian berkeinginan keras terhadap suatu perkara maka ruku'lah dua kali (shalat dua rakaat) bukan shalat wajib kemudian ucapkanlah,"Ya, Allah sungguh aku meminta dipilihkan padaMu dengan ilmuMu yang yang ghaib, meminta kekuasaan padaMu dengan kekuasaanMu dan meminta kepadaMu karuniaMu yang besar sesungguhnya Engkau Kuasa, aku tidak kuasa, Engkau mengetahui, aku tidak mengetahui dan Engkau Maha Mengetahui urusan yang ghaib. Jika Engkau ketahu urusan ini - (menyebutkan urusannya) - lebih baik untukku dalam urusan agama, kehidupan dan akibat urusanku - atau dia mengatakan : Untuk waktu sekarang (di dunia) dan ahirat - maka tentukanlah untukku dan mudahkanlah untukku kemudian berkahilah untukku padanya. Jika Engkau mengetahui urusan ini jelek bagiku di dalam agamaku, kehidupanku dan akibat urusanku - atau mengatakan,"Untuk sekarang (di dunia) dan ahirat" - maka jauhkanlah dia dariku dan jauhkanlah aku darinya dan tentukanlah untukku kebaikan di mana dia berada kemudian ridhailah aku dengannya".¹¹⁵

Orang yang meminta dipilihkan kepada Allah dan bermusyawarah kepada orang-orang beriman tidak akan menyalah dan akan baik urusannya. Allah telah memintahkan itu dalam firmanNya yang artinya,

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

¹¹⁴ Dibaca setelah salam dari shalat subuh. HR. Ibnu Majah dan lihat Shahih Ibnu Majah 1/152 dan Majma' Zawaid 10/111

¹¹⁵ HR. Bukhari 7/162

"Dan bermusyawarahlah kamu dengan orang-rang beriman. Dan bila kamu telah mempunyai keinginan terhadap suatu perkara maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal". 116

Keterangan : Maknanya kita meminta kepada Allah melapangkan dada kita dalam dua pilihan dengan sebab ilmu Allah, meminta kepadaNya dengan pertolongan kekuasaanNya karena tiada daya dan upaya kecuali melalui kekuataNya...dst

Setelah itu meminta agar kita mudah melakukannya. ('Aunul Ma'bud 4/278).

Sedangkan ucapan, *..palingkanlah dia dariku....* maknanya adalah permintaan yang lebih sempurna dari segala sisi pemalingan sehingga tidak cukup meminta dipalingkan dari salah satu pihak karena terkadang Allah memalingkan kita dari perkara itu dengan memutus permintaannya sementara urusan yang tidak dipilih terkadang kita jumpai. Terkadang Allah memalingkan urusan tersebut tetapi hati kita masih tidak mau berpaling darinya bahkan senantiasa rindu mendapatkannya dan benak kita tidak merasa tenang sampai kita mendapatkannya sehingga apabila kita dan perkara yang tidak baik itu dipalingkan maka lebih sempurna hasilnya. Oleh karena itu meminta ditentukan kebaikan untuk kita di mana urusan itu berada dan kita meminta keridhaan menerima ketentuan itu. Ulama mengatakan disunnahkan mengulang shalat dan do'a istikharah. (Nailul Authar 3/89).

27. Dzikir¹¹⁷ Pagi dan Sore

Keterangan : Allmam AnNawawi berkata : "Ketahuilah bahwa bab dzikir pagi dan sore merupakan bab yang paling banyak isinya, aku hanya menyebutkan beberapa ringkasannya. Barangsiapa mampu mengamalkan semuanya maka sungguh suatu kenikmatan dan keberuntungan, akan tetapi bagi yang tidak mampu mengamalkan semuanya maka cukup mengamalkan sebagiannya sekehendaknya walau satu dzikir". (AlAdzkar, Nawawi, 116)

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحَدُّهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ مِنْ لَأَنْبِيَ بَعْدَهُ

"Segala puji milik Allah, shalawat dan salam semoga tercurah kepada nabi yang terakhir".¹¹⁸

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ {اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ }

¹¹⁶ Ali Imran : 159.

¹¹⁷ **Dzikir** adalah tiap ucapan yang dilafadzkan untuk memuji dan menyanjung Allah . Maksudnya perkara-perkara yang telah diperintahkan syariat dengan lafadz dari kita yang berhubungan dengan pengagungan, pujian kepada Allah dengan nama-nama dan sifat-sifatNya, memuliakan, mentauhidkan, mensyukuri, membaca kitabnya atau dengan meminta dan berdo'a kepadaNya. (alMausi'ah alFiqhiah 21/220 dan alFutuhat arRabbaniyah 1/18 – penerj.)

¹¹⁸ Dari Anas secara marfu' (teranggap sabda Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) katanya, "Aku duduk bersama orang yang mengingat Allah dari shalat subuh sampai terbit matahari lebih aku sukai daripada aku membebaskan empat budak dari anak nabi Ismail, aku duduk bersama kaum yang mengingat Allah dari shalat ashr sampai terbenam matahari lebih aku sukai daripada membebaskan empat budak". (HR. Abu Dawud no. 3667 dan dihasankan alAlbani dalam Shahih Abu Dawud 2/698).

Dalam Shahih Muslim Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ menyebutkan bahwa barangsiapa duduk di masjid berdzikir dari shalat subuh sampai terbit matahari kemudian shalat sunnah dua rakaat maka ia mendapat pahala sama dengan umrah dengan sempurna. -penerj.

75. "Allah yang tiada sesembahan yang berhak disembah selain Dia yang Maha Hidup dan Maha berdiri sendiri, terus-menerus mengurus makhlukNya dan tidak membutuhkan makhlukNya, tidak mengantuk dan tidak tidur. KepunyaanNya apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di Allah tanpa seijinNya ? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendakiNya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar".¹¹⁹

{ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ * اللَّهُ الصَّمَدُ * لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ * وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ }

76. "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang ((Katakanlah,"Allah adalah satu, Allah tempat mengadu segala urusan dan kebutuhan hamba-hambaNya yang tidak beranak dan diperanakkan dan tidak ada yang sekufu denganNya"))).

{ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ * مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ * وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ * وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ * وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ }

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, katakanlah,"Aku berlindung dari rab pendipta al falak (yang membelah biji-bijian sehingga tumbuh dan zat yang mencipta subuh) dari kejahatan makhluk yang dicipta dari kegelapan malam dan dari perempuan tukang sihir yang menghembus-hembuskan bukhulnya dalam iktan-ikatan dan dari orang yang dengki".¹²⁰

{ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ * مَلِكِ النَّاسِ * إِلَهِ النَّاسِ * مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ * الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ * مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ }

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang((Katakanlah,"Aku berlindung kepada rab manusia, pemilik manusia, sesembahan manusia dari kejahatan bisikan-bisikan setan yang biasa bersembunyi yang yang menghembus di dada manusia dari jin dan manusia."))¹²¹

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ¹²³ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسَوْءِ الْكِبَرِ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

¹¹⁹ Barangsiapa membaca ayat ini ketika subuh maka akan dilindungi dari gangguan jin sampai sore dan barangsiapa membacanya pada sore hari maka akan dilindungi dari gangguan jin sampai subuh.(HR.AIHakim 1/562 dan dishahihkan alAlbani dalam Shahih atTaeghib 1/273 dan beliau menyandarkannya kepada Nasai dan atTh¹¹⁹ alFalaq:1-5)

abrani serta mengatakan, sanad Thabrani baik.

¹²⁰ AlFalaq: 1-5

¹²¹ anNas:1-6. Barangsiapa membaca ayat-ayat di atas tiga kali pada waktu subuh dan sore hari maka Allah akan mencukupinya dari segala sesuatu.(HR.Abu Dawud 4/322 dan Tirmidzi 5/567 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/182)

101. Bila sore hari mengucapkan :

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَ الْمُلْكُ لِلَّهِ

"Kami di sore hari dan menjadilah semua kerajaan milik Allah"

77. *“Kami di pagi hari dan menjadilah kekuasaan milik Allah semata, segala pujian milik Allah tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah tiada sekutu baginya, miliknya seluruh kerajaan, miliknya semua pujian dan Ia Maha kuasa atas segala sesuatu. Ya, rabb aku meminta kepadaMu kebaikan apa yang pada hari ini dan kebaikan apa yang setelahnya dan aku berlindung denganMu dari kejelekan hari ini dan kejelekan apa yang setelahnya, ya, rab aku berlindung kepadaMu dari malas, umur tua yang jelek, ya, rab aku berlindung kepadaMu dari siksa neraka dan siksa kubur”.*¹²⁴

Keterangan : Kami di pagi hari dalam penjagaanMu, atau diliputi oleh rahmatMu atau sibuk dengan dzikir kepadaMu atau meminta pertolongan dengan namaMu atau diliputi oleh taufikMu(bimbinganMu) atau bergerak dengan pertolongan kekuatan dan daya dariMu atau menghadap dengan kekuasaan dan kehendakMu. (Tuhafatul Ahwadzi 9/236.)

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا¹²⁵ وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ

78. *“Ya, Allah denganMu aku di pagi hari dan denganMu aku di sore hari dan denganMu aku hidup dan mati dan kepadaMu aku kembali”.*¹²⁶

Keterangan : Artinya Engkau yang menghidupkan dan mematikanku, kondisiku berlangsung pada keadaan seperti ini pada semua waktu dan keadaan. (Tuhfatul Ahfadzi 9/236).

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَىٰ عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

79. *“Ya, Allah Engkau rabku tiada sesembahan hak selain Engkau, Engkau menciptaku dan aku hambaMu, aku di atas perjanjianMu dan aku yakin akan janjiMu tentang hari kebangkitan semampuku. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan apa yang aku kerjakan, aku mengakui nikmatMu padaku, dan aku mengakui dosaku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Engkau”.*¹²⁷

Keterangan : Aku di atas perjanjianMu artinya aku senantiasa menjalani perjanjianMu kepadaku yaitu keimanan dan keikhlasan dalam menjalankan ketaatan semampuku karena kelemahanku. (Fathul Bari 11/99, 'Aunul Ma'bud 13/278)

Dalam Kitab Subulus Salam kalimat ini disebut sayyidul istighfar (pemimpin permintaan ampunan) karena mencakup semua makna taubat dan disebutkan dalam riwayat

¹²³ Bila sore mengucapkan :

رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا

“Ya, rabi aku memohon kepadaMu kebaikan apa yang ada pada malam ini dan kebaikan apa yang setelahnya dan aku berlindung denganMu dari kejelekan apa yang pada malam ini dan kejelekan apa yang setelahnya”.

¹²⁴ HR. Muslim 4/2088.

¹²⁵ Bila sore hari membaca :

اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

“Ya, Allah denganMu aku di sore hari dan denganMu aku di pagi hari dan denganMu aku hidup dan mati dan kepadaMu aku kembali”.

¹²⁶ HR. Tirmidzi 5/466 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/142.

¹²⁷ Barangsiapa mengucapkan kalimat ini pada waktu sore kemudia mati di malam harinya maka akan masuk sorga demikian jika mengucapkannya pada waktu subuh”. (Diriwayatkan oleh Bukhari 7/150)

Nasai,"Ketahuilah sayyidul istighfar(lafadz di atas). Imam As Shan'ani mererangkan bahwa hadits ini meliputi pengakuan terhadap sifat rububiyah Allah, ubudiyah hamba kepadaNya, Allah sebagai pencipta, perjanjianNya kepada semua umat, pengakuan akan kelemahan hamba dalam menunaikan hakNya, berindung dari kejelekan-kejelekan, pengakuan terhadap kenikmatan-kenikmatanNya, pengakuan terhadap dosa-dosa dan permintaan ampunan kepadaNya dan meminta kepada Allah hendaknya didahului dengan wasilah (mendekatkan diri kepadaNya). (Subulus Salam 4/219).

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أَشْهَدُكَ وَأَشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ أَنَّكَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدًا وَرَسُولًا

80. *"Ya, Allah sungguh aku di waktu pagi mempersaksikanMu dan menyaksikan pemikul 'arsyMu, malaikat-malaikatMu dan semua mahlukMu, sesungguhnya Engkau Allah tiada sesembhan yang berhak disembah selain Engkau tiada sekutu bagiMu dan Muhammad adalah hamba dan rasulMu" (dibaca4x).*¹²⁸

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحَدَّهُ لَا شَرِيكَ لَكَ فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ¹²⁹

81. *"Ya, Allah tidaklah pagi hari nikmat bersamaku atau bersama seorang dari mahlukMu maka dariMu semata tiada sekutu bagiMu. BagiMu segala pujian dan syukur".*¹³⁰

Keterangan : Hadits ini lemah karena terdapat periwayat namanya Abdullah bin 'Anbasah yang majhul (hanya memiliki dua murid dan tidak ada ulama yang merekomendasinya). Lihat Shahih dan Da'if Al Adzkar 1/230, Syaikh Salim bin 'Id Al Hilali.

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَكْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

82. *"Ya, Allah sehatkanlah badanku, Ya Allah sehatkanlah pendengaranku, ya, Allah sehatkanlah penglihatanku, tiada sesembhan yang berhak disembah selain Engkau.Ya Allah aku berlindung kepadaMu dari kekafiran, kefakiran dan aku berlindung kepadaMu dari siksa kibur. Tiada sesembhan yang berhak disembah selain Engkau".* Dibaca tiga kali.¹³¹

¹²⁸ Barangsiapa mengucapkan kalimat ini ketika subuh atau sore hari empat kali maka Allah akan membebaskannya dari api neraka. (HR. Abu Dawud 4/317, Bukhari dalam Adabul Mufrad no. 1201, Nasai dalam Amalil Yaum wal Lail no. 9 dan Ibnu Sunni, hadits ini dihasankan Syaikh bin Baaz dalam Tuhfatul Akhyar, 23. Tetapi Syaikh alBani menyatakan dha'if dalam AdDha'fah n0. 1041).

¹²⁹ Jika sore mengucapkan :

(اللَّهُمَّ مَا أَمْسَى بِي)

"Ya, Allah tidaklah di sore hari nikmat bersamaku (selanjutnya lihat hadits di atas)"

¹³⁰ Barangsiapa mengucapkan kalimat ini pada waktu subuh sungguh telah menunaikan rasa syukurnya sehari dan barangsiapa mengucapkannya pada waktu sore hari maka dia telah menunaikan rasa syukurnya pada malam hari. Hadits lemah disebutkan dalam Dhaif Abi Dawud no. 1079.

¹³¹ Dibaca tiga kali. HR.Abu Dawud 4/324 Ahmad 5/42, Nasai dalam Amalil Yaum wal Lailah no. 22, Ibnu Sunni no. 69 dan Bukhari dalam Adabil Mufrad serta telah dihasankan oleh Syaikh Bin Baz dalam Tuhfatul Akhyar ha. 26.

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

83. *“Cukuplah Allah bagiku, tiada sesembahan yang berhak disembah selain Dia. KepadaMu aku bertawkkal dan Ia rab 'Arsy yang agung”.* Dibaca 7 kali.¹³²

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ : فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْ وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي

84. *“Ya, Allah sungguh aku meminta ampunan dan kesehatan kepadaMu di dunia dan akhirat, ya, Allah sungguh aku meminta ampunan dan kesehatan kepadaMu: pada urusan agamaku dan duniaku, keluargaku, hartaku, ya, Allah tutuplah auratku (wajah dan perkara yang manusia malu) dan berilah keamanan kepada rasa takutku (dan kegundahanku), ya, Allah jagalah aku dari arah depan, belakang, kanan, kiri dan atas dan aku berlindung dengan keagunganMu dari ditenggelamkan dari bawah secara tiba-tiba dalam keadaan lalai”.*¹³³

Keterangan : Kesehatan dalam urusan agama artinya keselamatan dari maksiat, bid'ah dan meninggalkan kewajiban serta meremehkan ketaatan. Keselamatan dalam urusan dunia adalah keselamatan dari kejahatan dan musibah-musibah dunia. Keselamatan pada urusan keluarga artinya keselamatan dari jeleknya pergaulan, sakit, terlalu disibukkan oleh keluarga dengan mencari bekal dan harta. Keselamatan harta adalah keselamatan dari rusaknya. Tertutupi aurat badan, agama, keluarga, dunia dan akhirat. Dan permintaan keamanan dari rasa takut dan kegundahan. Permintaan penjagaan Allah dari segala arah karena orang beriman selalu diintai musuh-musuhnya dari kalangan jin dan manusia seperti kambing di kepung oleh srigala-srigala yang buas, bila Allah tidak menjaganya maka manusia tidak mempunyai kekuatan sama sekali. Dikhususkan permintaan perlindungan dari ditenggelamkan ke bumi dengan tiba-tiba melalui keagungan Allah karena siksaan ini sifatnya tersembunyi sebagaimana Allah telah menenggelamkan Qarun ke dalam tanah dan Fir'aun dalam laut dengan tiba-tiba.(Subulus Salam 4/221).

اللَّهُمَّ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكِهِ وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أُجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ

85. *“Ya, Allah yang mengetahui perkara ghaib dan lahir pencipta langit-langit dan bumi, rab dan pemilik segala sesuatu, aku bersaksi bahwa tiada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau, aku berlindung kepadaMu dari kejelekan diriku dan kejelekan setan dan sekutunya, dari kejelekan atas diriku yang aku usahakan atau aku sampaikan kejelekan itu kepada seorang muslim”.*¹³⁴

¹³² Dibaca tujuh kali. Barangsiapa mengucapkan kalimat ini pada waktu sore hari tujuh kali maka Allah mencukupinya dari urusan dunia dan akhirat yang dia inginkan. (HR. Ibnu Sunni secara marfu' no. 71, Abu Dawud 4/321 dan disahihkan sanadnya oleh Syu'aib dan 'Abdul Qadir Al Arnauth. Lihat Zadul Ma'ad 2376. Tetapi hadits ini dalam Dhaifah no.5686 dan Dhaif Abi Dawud no. 1805.

¹³³ HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah serta lihat Shahih Ibnu Majah 2/332. Lihat 'Aunul Ma'bud 13/261 – penerj.)

¹³⁴ HR Tirmidzi, Abu Dawud, lihat Shahih Tirmidzi 2/142.

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

86. "Dengan menyebut nama Allah, tidak ada yang dapat membahayakan bersama namaNya sedikitpun di bumi dan langit dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".¹³⁵

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا

87." Aku ridha Allah sebagai Rabbku, Islam sebagai agamaku dan Muhammad sebagai nabiku". Dibaca 3 kali ¹³⁶

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ

88. "Wahai zat yang berdiri sendiri dengan rahmatMu aku meminta perlindungan, perbaikilah semua keadaanku dan janganlah Engkau serahkan aku kepada diriku secepat pun".¹³⁷

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ¹³⁸ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ ¹³⁹ فَتَحَهُ وَنَصَرَهُ وَنُورَهُ وَبَرَكَتَهُ وَهُدَاهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيهِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ

89. "Kami di pagi hari dan di pagi hari seluruh kerajaan milik Allah rab semua alam ya, Alloh sungguh aku meminta kepadaMu kebaikan apa yang ada pada hari ini pembukaannya dan pertolongannya, cahayanya, barakahnya dan petunjuknya dan aku berlindung kepadaMu dari kejelekan di dalamnya dan kejelekan apa yang setelahnya".¹⁴⁰

Keterangan : Hadits ini dilemahkan oleh Abu Dawud sendiri di luar Sunan - nya sebagaimana yang dikatakan oleh Imam Nawawi dalam kitab AlFutuhat 3/110 dan Ibnu Hajar yang dinukil Syaikh Syaikh Salim bin 'Id al Hilali dalam Sahahih dan Dha'if AlAdzkar 1/234 juga dilemahkan alBani dalam Dha'if Abi Dawud.

¹³⁵ Dibaca tiga kali, barang siapa membacanya tiga kali pada waktu subuh maka tak ada yang dapat membahayakannya.(HR. Abu Dawud 4/323, Tirmidzi 5/465, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat Shahih Ibnu Majah 2/332 dan sanadnya disahihkan Al 'Allamah Bin Baz dalam Tuhfatul Akhyar hal. 39)

¹³⁶ Barangsiapa membacanya tiga kali pada waktu subuh dan sore maka ia berhak mendapat keridhaan Allah di hari kiamat. (HR. Ahmad 4/337, Nasai dalam Amal Yaum wal Lailah no. 4, Ibnu Sunni no. 68, Abu Dawud 4/418, Tirmidzi 5/465 dan sanadnya dihasankan oleh Al'Allamah Bin Baz dalam Tuhfatul Akhyar hal. 39)

¹³⁷ HR. Al Hakim dan penshahihannya disepakati Dzahabi 1/545 dan lihat Shahih Targhib wat Tarhib 1/273

¹³⁸ Jika sore mengucapkan : "أَمْسَيْنَا وَ أَمْسَى الْمَلِكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ" "Aku berada di sore hari dan pada sore hari semua kerajaan miliki Allah rabbil alamin."

¹³⁹ Jika sore hari mengucapkan:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فَتَحَهَا وَ نَصَرَهَا وَنُورَهَا وَبَرَكَتَهَا وَهُدَاهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا

"Ya, Alloh sungguh aku meminta kepadaMu kebaikan apa yang ada pada malam ini pembukaannya dan pertolongannya, cahayanya, barakahnya dan petunjuknya dan aku berlindung kepadaMu dari kejelekan di dalamnya dan kejelekan apa yang setelahnya".

¹⁴⁰HR. Abu Dawud 3/322 dan dihasankan sanadnya oleh Syu'aib dan 'Abdul Qadir AlArnauth dalam Tahqiq Zadul Ma'ad 2/27.

أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى مِلَّةِ آبَائِنَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

90. *"Kami di pagi hari di atas fitrah Islam, di atas kalimat ihlas (la ilaha illa Allah), di atas agama nabi kita Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ di atas millah ayah kita, Ibrahim dengan lurus dan berserah diri dan kami bukanlah golongan orang-orang musrik".¹⁴¹*

Keterangan : Fitrah Islam artinya kecintaan dan ibadah dengan ihlas dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun yang ada sejak manusia dicipta atau tumbuh di atas Islam. (Syarhul 'Aqidatit Thahawiyah, Abul Izzi AlHanafi, 97, Syarh Umdatil Ahkam Ibnu Daqiqil 'Ied, 1/83).

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ (مائة مرّة)

91. *"Maha suci Allah dan dengan menyebut namaNya ". (100 x)¹⁴²*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

92. *"Tiada sesembahan yang hak selain Engkau semata tiada sekutu bagiMu. Milik Dia semua kerajaan, dan pujian dan Dia Maha berkuasa atas segala sesuatu" (Dibaca sepuluh kali atau satu kali).¹⁴³*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

93. *"Tiada sesembahan hak selain Engkau semata tiada sekutu bagiMu. Milik Dia semua kerajaan, dan pujian dan Dia Maha berkuasa atas segala sesuatu". (Dibaca 100 x ketika subuh)¹⁴⁴*

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ : عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضًا نَفْسِهِ وَزِينَةً عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ

94. *"Maha Suci Allah dan dengan memujiNya : sebanyak mahlukNya, ridha diriNya, hiasan ArsyNya dan sebanyak kalimatNya". (Dibaca tiga kali ketika subuh)¹⁴⁵*

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا (إذ أصبح)

¹⁴¹ HR. Ahmad 3/406 dan 407, Ibnu Sunni dalam Amalul Lailah wal Yaum no. 34 dan lihat Shahih Al Jami' 4/209

¹⁴² Barangsiapa mengucapkan kalimat ini seratus kali pada waktu pagi dan sore maka tidak ada seorang pun yang datang lebih afdhal daripada apa yang dia bawa kecuali seorang yang mengucapkan sama dengan dia atau menambahnya. (HR. Muslim 4/2071).

¹⁴³ Dibaca (10 x) atau sekali bila sedang malas.(HR .Abu Dawud 4/319, Ibnu Majah 1/270, Ahmad 4/60, lihat Shahih At Targhib wat Tarhib 1/270, Shahih Abi Dawud 3/957, Shahih Ibnu Majah 2/331 dan Zadul Ma'ad 2/377)

¹⁴⁴ Barangsiapa mengucapkannya seratus kali dalam sehari maka seperti membebaskan sepuluh budak, dutulis seratus kebaikan, dihapuskan seratus kesalahan dan mendapatkan perlindungan dari setan sampai sore hari serta tidak ada orang yang lebih afdhal daripada yang dia bawa di hari kiamat kecuali seorang yang beramal lebih banyak daripada yang dia amalkan (HR.Bukhari 4/95 dan Muslim 4/2071)

¹⁴⁵ HR.Muslim 4/2090.

95. "Ya, Allah aku meminta kepadaMu ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik (halal) dan amal yang diterima". (Diucapkan ketika subuh)¹⁴⁶

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

96. "Aku meminta ampunan kepada Allah dan bertaubat kepadaNya". (Dibaca 100 x)¹⁴⁷

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

97. "Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejelekan apa yang Dia ciptakan". (Dibaca 3x ketika sore).¹⁴⁸

Keterangan: بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ kalimat adalah Al Qur'an dan taammah adalah sempurna, maknanya adalah kalimat itu tidak ada kekurangan dan jelekannya atau kalimat yang bermanfaat, menyembuhkan yang cukup bagi perlindungan diri sampai melalui jalan yang ditakuti. Do'a ini merupakan ganti daripada do'a orang-orang jahiliyah yang berlindung kepada penjaga atau jin suatu lembah atau tempat angker. Tuhafatul Ahwadzi 9/279.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ (عَشْرَ مَرَّاتٍ)

98. "Ya, Allah berilah shalawat dan salam kepada nabi kami Muhammad (dibaca 10 x) Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Barangsiapa berhalawat kepadaku pada waktu subuh dan sore sepuluh kali maka mendapatkan syafa'atku di hari kiamat".¹⁴⁹

28. Dzikir-dzikir Hendak Tidur

99. Mengumpulkan kedua telapak tangannya kemudian meludah sedikit kepadanya lalu membaca ayat-ayat berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ {قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ * اللَّهُ الصَّمَدُ * لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ * وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ }

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang ((Katakanlah,"Allah adalah satu, Allah tempat mengadu segala urusan dan

¹⁴⁶ HR. Ibnu Sunni dalam Amalil Yaum wal Lailah no. 54, Ibnu Majah no. 925 dan dihasankan oleh Syu'aib dan Abdul Qadir AlArnauth dalam tahqiq Zadul Ma'ad 2/375).

¹⁴⁷HR. Bukhari, fathul Bari 11/101 dan Muslim 4/2075.

¹⁴⁸ Tiga kali jika sore. Barangsiapa mengucapkannya tiga kali pada waktu sore hari, gelapnya malam tidak membahayakannya. (HR. Ahmad 2/290 dan Nasai dalam Amal ALLail wal Yaum no. 590 dan Ibnu Sunino. 68 dan lihat Shahih tirmidzi 3/187 dan Shahih Ibnu Majah 2/266 dan Tuhfatul Akhyar hal. 45)

¹⁴⁹ HR. Thabrani dengan dua sanad salah satu sanadnya baik, lihat Majma' Az Zawaid 10/120 dan Shahih At Targhib 1/273.

kebutuhan hamba-hambanya yang tidak beranak dan diperanakkan dan tidak ada yang sekufu denganNya))¹⁵⁰

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ {قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ * مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ * وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ * وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ * وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ }

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, katakanlah,"Aku berlindung dari rab pencipta al falak (yang membelah biji-bijian sehingga tumbuh dan zat yang mencipta subuh) dari kejahatan mahluk yang dicipta dari kegelapan malam dan dari perempuan tukang sihir yang menghembus-hembuskan bukhulnya dalam iktan-ikatan dan dari orang yang dengki".¹⁵¹

{قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ * مَلِكِ النَّاسِ * إِلَهِ النَّاسِ * مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ * الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ * مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ }

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang((Katakanlah,"Aku berlindung kepada rab manusia, pemilik manusia, sesembahan manusia dari kejahatan bisikan-bisikan setan jin dan manusia yang biasa bersembunyi yang yang menghembus di dada manusia."))(AnNas :1-6)

Kemudian mengusapkannya keseluruhan badan semampunya dimulia dari kepala, wajah dan bagian badan yang depan. Dilakukan tiga kali dan mengucapkannya tiga kali.¹⁵²

{اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ }

100. “Allah yang tiada sesembahan yang berhak disembah selain Dia yang Maha Hidup yang sempurna berdiri sendiri, terus-menerus mengurus mahlukNya dan tidak membutuhkan mahlukNya, tidak mengantuk dan tidak tidur. KepunyaanNya apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di Allah tanpa seijinNya ? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendakiNya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihat keduanya dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”.¹⁵³

{آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ * لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَحْطَأْنَا

¹⁵⁰ Al Ikhlaash : 1-4.

¹⁵¹ AlFalaq:1-6.

¹⁵² HR. Bukhari 9/62 dan Muslim 4/1723

¹⁵³ Barangsiapa membaca ayat ini ketika hendak tidur maka senantiasa dia dijaga Allah dan tidak didekati setan sampai subuh. HR. Bukhari bersama Fathul bari 4/487.

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ } .

101. "Rasul itu beriman dengan apa yang diturunkan kepadanya dari rabnya dan orang-orang beriman juga beriman kepadanya. Semuanya beriman dengan Allah, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan rasul-rasulNya kami tidak membedakan seorang rasul pun dan mereka mengatkan kami mendengar dan kami taat ampunilah kami ya, rab kami kepadaMu lah kami kembali. Allah tidak memberati seorang pun kecuali sesuai dengan kemampuannya. Dia mendapat apa yang di usahakan dan mendapat siksa atas dosa yang dia usahakan. Ya, rab kami janganlah enngkau siksa aku bila aku lupa atau salah, ya rab kami janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau telah membebaskan kepada orang-orang sebelum kami, ya rab kami jangnalah Engkau bebaskan kepada Kami apa-apa yang Kami tidak mampu, maka maafkanlah kami, kasihinilah kami Engkau adalah penolong kami maka tolonglah kami terhadap orang-orang kafir".¹⁵⁴

Keterangan : Hadits-hadits di atas menerangkan sunnahnya bagi orang hendak tidur dan ayat-ayat Al Qur'an dapat menjaga badan dari gangguan setan dan selainnya dengan seijin Allah .(Bahjatun Nadhirin, Salim bin Ied alHilaly, 2/532)

بِاسْمِكَ رَبِّي 155 وَضَعْتُ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ فَإِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَارْحَمْهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

102. "Dengan menyebut namaMu hai, rabuku, aku meletakkan punggungku dan dengan menyebut namaMu aku mengangkatnya. Bila Engkau menahan ruhku maka kasihinilah dia dan bila Engkau lepaskan ruhku maka jagalah dengan apa yang Engkau telah menjaga hamba-hambaMu yang shalih".¹⁵⁶

Keterangan : Hadits ini mengandung faidah, disunnahkan mengipaskan tempat tidur dengan ujung pakaian atau sarung sebelum berbaring agar terhindar dari sesuatu yang menyakitkan dengan tidak sadar, kehidupan seorang muslim senantiasa terkait dengan jalan kehidupan syari'at dan amal-amalnya tegak di atas nama Allah, tidak menyerahkan kekuatan dan daya kepada diri kita sekejap pun, barangsiapa selalu ingat Allah maka Allah akan selalu menjaga diri, harta, keluarga dan anak mereka sebagaimana Allah telah menjaga hamba-hambaNya yang shalih. (Bahjatun Nadhirin 2/532).

اللَّهُمَّ إِنَّكَ خَلَقْتَ نَفْسِي وَأَنْتَ تَوْفَاهَا لَكَ مَمَاتُهَا وَمَحْيَاهَا إِنْ أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا وَإِنْ أَمَتَّهَا فَاعْفُ عَنَّا يَا اللَّهُمَّ إِنَّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ

103. "Ya, Allah sesungguhnya Engkau telah menciptakan jiwaku dan Engkau yang menghidupkanku, milikMu kehidupan dan kematiannya, jika Engkau menghidupkannya maka jagalah dan jika Engkau mematikannya maka ampunilah dia. Ya, Allah sungguh aku meminta kepadaMu keselamatan (kesehatan)".¹⁵⁷

¹⁵⁴ AlBaqarah : 285-286.

¹⁵⁵ Jika salah satu dari kalian berdiri dari tempat tidurnya kemudian kembali lagi kepadanya maka kipaskanlah tempat tidurnya dengan ujung sarung atau pakaiannya tiga kali dan sebutlah nama Allah karena dia tidak tahu apa yang menyusulnya setelah dia dan bila hendak berbaring maka ucapkanlah...hadits di atas. HR. Bukhari 11/126 dan Muslim 4/2084.

¹⁵⁶HR. Bukhari dengan Fathul Bari, 11/126 dan Muslim 4/2084.

¹⁵⁷ HR. Muslim 4/2083 dan Ahmad 2/79

اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ

104. *Ya, Allah jagalah aku dari siksaanMu pada hari Engkau membangkitkan hamba-hambaMu". (Tiga kali)*¹⁵⁸

Keterangan : Hadits ini menunjukkan sifat Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ manusia yang rendah hati terhadap Allah, peringatan kepada umatnya agar tidak merasa aman terhadap adzab Allah yang datang dengan tiba-tiba dan hari kebangkitan pasti akan terjadi, semua manusia kembali kepada rab mereka. (Bahjatun Nadhirin, Salim bin Ied alHilaly, 2/534).

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا

105. *"Dengan menyebut namaMu ya, Allah aku mati dan hidup".*¹⁵⁹

Keterangan : Tidur dapat disebut kematian kecil karena tidak ada hubungan antara ruh dan badan sedangkan hubungan ruh dengan badan hanya hubungan parsial dan seorang hamba yang baik selalu memuji Allah dalam kondisi apa saja. (Bahjatun Nadhirin, Salim bin Ied alHilaly, 2/107).

سُبْحَانَ اللَّهِ (ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ) وَالْحَمْدُ لِلَّهِ (ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ) وَاللَّهُ أَكْبَرُ (أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ)

106. *"Maha Suci Allah (33 x), Segala Puji milik Allah (33 x) dan Allah Maha Besar". (33 x)*¹⁶⁰

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى وَمُنزِلَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ

107. *"Allah pencipta langit langit yang tujuh lapis dan rab Arsy yang agung, rab kita dan rab segala sesuatu, penumbuh biji-bijian, yang menurunkan Taurat, Injil dan AlFuqan, aku berlindung kepadaMu dari semua kejelekan yang Engkau pemegang ubun-ubunnya. Ya, Allah engkau yang pertama dan tidak ada yang lebih mendahuluiMu, Engkau yang teakhir dan tidak ada yang paling akhir setelah Engkau, Engkau nampak dan tidak ada yang lebih nampak dariMu, Engkau batin dan tidak ada yang lebih batin darimu, bayarlah hutangku dan cukupkanlah aku dari kefakiran".*¹⁶¹

Keterangan : Keempat nama Allah di atas mengandung makna luasnya cakupan kekuasaanNya. Maka al awwal dan ahirNya meliputi semua awal dan ahir makhluk, kenampakan dan kebatinanNya meliputi semua kenampakan dan kebatinan makhluk. Nama al awwal menunjukkan

¹⁵⁸ Bila hendak tidur Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ meletakkan tangan kanan kanannya di bawah pipinya yang kanan dan mengatakan,...alhadits. HR. Abu Dawud 4/311 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/143.

¹⁵⁹ HR. Bukhari dengan Fathul Bari, 11/113 dan Muslim 4/2083

¹⁶⁰ Barangsiapa mengucapkannya ketika hendak tidur maka lebih baik baginya daripada mendapatkan seorang pembantu. (HR.Muslim 4/241)

¹⁶¹ HR. Muslim 4/2084.

tidak ada yang mendahuluiNya, ahir menunjukkan kekelanNya, dhahir (lahir) menunjukkan ketinggian dan keagunganNya dan batin menunjukkan kedekatan dan kebersamaanNya kepada makhlukNya. (Syarah alAqidah alWasithiah, al Allamah Khalil Harras, 89)

الْحَمْدُ لِلَّهِ أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَأَوَانَا فَكَمْ مِمَّنْ لَا كَافِيَ لَهُ وَلَا مُؤْوِيَّ

108. "Segala puji milik Allah yang telah memberi makan, minum, mencukupi dan perlindungan. Berapa banyak dari orang yang tidak mempunyai kecukupan dan perlindungan".¹⁶²

Keterangan: Adanya perlindungan dari Allah merupakan salah satu kenikmatan dariNya, jika seorang telah mempunyai makanan, minuman dan tempat tinggal sungguh telah dicukupi Allah, disebutkan makanan dan minuman ketika hendak tidur karena pada umumnya tidur terjadi setelah perut kenyang dengan makan dan minum, Allah lah yang melindungi hambaNya dan menyiapkan rizki bagi mereka dan sepantasnya seorang hamba selalu bersyukur atas kenikmatan-kenikmatan yang Allah berikan dan melihat orang yang lebih sengsara darinya. (Bahjatun Nadhirin, Salim bin Ied alHilaly, 2/533).

اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَهِ وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أُجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ

109. "Ya, Allah Engkau zat yang mengetahui perkara ghaib dan yang nampak, pencipta langit-langit dan bumi, rab segala sesuatu, dan pemiliknya, aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau, aku berlindung kepadaMu dari kejelekan diriku dan setan dan kesyirikannya, dari kejelekan yang aku usahakan atau kejelekan yang aku seret kepada seorang muslim".¹⁶³

Keterangan : Kejelekan setan artinya bisikan-bisikan, kesesatan, kesyirikan dan kedhalimannya. Kesyrirkannya (setan) artinya tipu daya dan jerat-jeratnya yang menipu manusia. ('Aunul Ma'bud 13/326)

يَقْرَأُ (آلَمْ) تَنْزِيلِ السَّجْدَةِ وَتَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ.

110. Membaca Surat As Sajadah dan AlMulk.¹⁶⁴

اللَّهُمَّ¹⁶⁵ أَسَلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ وَأَلْحَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنَاجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

111. "Ya, Allah aku serahkan diriku kepadaMu, aku serahkan semua urusanku kepadaMu, aku hadapkan wajahku kepadaMu, aku sandarkan punggungku kepadaMu dengan rasa harap dan takut, tidak ada tempat perlindungan dan

¹⁶² HR. Muslim 4/2085.

¹⁶³ HR. Abu Dawud 4/317 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/142.

¹⁶⁴ HR. Tirmidzi, Nasai dan lhat Shahih Aljami' 4/255.

¹⁶⁵ Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ berkata, "Jika kamu hendak tidur, hendaknya wudhu seperti wudhu untuk shalat kemudian berbaringlah dengan miring ke kanan.....". alhadits

keselamatan dari siksaMu kecuali kembali kepadaMu. Aku beriman dengan kitab yang Engkau turunkan dan dengan nabiMu yang Engkau utus".¹⁶⁶

Keterangan : Hendaknya seorang hamba ingin kembali kepada Allah, beriman dengan kitab dan rasulNya, sangat ditekankan menghadap Allah dengan wajah dan hati, disebutkan wajah karena wajah merupakan anggota badan yang sangat mulia dan barangsiapa menyerahkan segala urusannya kepada Allah maka Allah akan menolong semua kebutuhannya dan mencukupi semua urusannya. (Bahjatun Nadhirin, Salim bin Ied alHilaly, 2/106.)

29. Do'a Ketika Berpindah Posisi Ketika Tidur

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

112. *"Tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah yang Maha Esa yang Maha Memaksa, pencipta langit-langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya yang Maha Perkasa dan Pengampun"¹⁶⁷.*

30. Do'a Terkejut dan Takut Dalam Tidur

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ وَشَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ وَأَنْ يَحْضُرُونِ

113. *"Aku berlindung dengan kalimat Allah (Al Qur'an) yang sempurna dari murka, siksa, kejelekan hambaNya, bisikan-bisikan setan dan kehadirannya".¹⁶⁸*

31. Apa yang Seharusnya Dilakukan Bagi Yang Bermimpi Buruk atau Mimpi Basah

114. *Meniup disertai dengan keluar air ludah sedikit ke samping kiri tiga kali.¹⁶⁹ Berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk dan dari kejelekan yang dilihat dalam mimpi.¹⁷⁰*

Keterangan : Hadits ini menerangkan pembagian mimpi. Bahwa di antara mimpi itu ada yang merupakan gangguan setan atau setan sengaja menakut-nakuti orang yang tidur sehingga melihat sesuatu yang menyeramkan dalam mimpihnya, mimpi yang baik adalah kabar gembira (hiburan) bagi orang beriman dan hadits mengajarkan cara menghadapi mimpi jelek dari gangguan setan.

- Tidak menceritakan mimpi buruknya kepada seorang pun.¹⁷¹

- Berpindah dari tempat semula.¹⁷²

¹⁶⁶ Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Barangsiapa mengucapkan kalimat ini maka bila mati, mati di atas Islam". (HR. Bukhari 11/113 dan Muslim 4/2080)

¹⁶⁷ Diucapkan bila berbalik dari sisi ke sisi di malam hari. HR. AlHakim, dishahihkan dan disepekatinya Dzahabi 1/530, Nasai dalam Amal Yaum wal Lailah, Ibnu Suni dan lihat Shahih Al Jami' 4/213.

¹⁶⁸ HR. Abu Dawud 4/12 dan lihat Shahih Tirmidz 3/171

¹⁶⁹ HR. Bukhari 6/338 dan Muslim 4/1772.

¹⁷⁰ HR. muslim 4/1772, 1773. diucapkan tiga kali.

¹⁷¹ HR. Muslim 4/1772

¹⁷² HR. Muslim 4/1773

115. Bangun kemudian shalat bila menghendaki.¹⁷³

32. Do'a Qunut¹⁷⁴ Witir

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ إِنَّهُ لَا يَدُلُّ مَنْ وَالَيْتَ (وَلَا يَعْزُزُّ مَنْ عَادَيْتَ) تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ

116. “Ya, Allah tunjukkanlah aku pada orang yang telah Engkau tunjuki, selamatkanlah aku pada orang yang telah Engkau selamatkan, tolonglah aku pada orang yang telah Engkau tolong, berkahilah aku pada apa yang telah Engkau berkah, jagalah aku dari kejelekan apa yang telah Engkau takdirkan, sesungguhnya Engkau yang memutuskan tidak diputuskan, sesungguhnya tidak akan hina orang yang Engkau bela (dan tidak akan mulia orang yang memusuhiMu) Maha Berkah dan Maha Tinggi Engkau”.¹⁷⁵

Keterangan : Kita meminta hidayah (hidayah petunjuk yaitu berupa ilmu hidayah taufik berupa amal, meminta keselamatan dunia dan ahirat (agama). Adapun keselamatan agama adalah selamat dari penyakit hati yang berkisar pada nafsu dan kerancuan berpikir dan keselamatan dunia adalah keselamatan dari penyakit badan, *watawallani fiman tawallaita* artinya permintaan pertolongan dan kedekatan kepada Allah, berkahilah pada apa yang telah Engkau berikan yakni permintaan keberkahan pada semua kenikmatan yang Allah berikan kepada kita berupa anak, harta, kehormatan, ilmu dan sebagainya. Dengan berkah sesuatu yang sedikit jadi banyak, berapa banyak manusia mampu banyak berbuat kebaikan dalam waktu yang singkat, berapa banyak manusia memiliki sedikit harta akan tetapi penuh dengan kenikmatan dan sebaliknya orang yang lainnya yang hilang barakahnya tidak dapat menikmati hartanya walaupun banyak, permintaan dari takdir yang tidak kita sukai, tidak ada yang dapat menghakimi Allah, tidak ada yang dapat menang menghadapi Allah orang yang memusuhiNya akan tetapi kehinaan itu terkadang dialami muslimin (penolong agama Allah) pada sebagian keadaan tidak selamanya untuk kemaslahatan kaum muslimin. *Tabarakta rabbana* ...yakni Allah yang menurunkan barakah. *Wa ta'ala* yakni Allah maha tinggi zat dan mulia sifatNya. (Syarah AlMumti' 4/30-45).

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ

117. “Ya, Allah aku berlindung dengan keridhaanMu dari murkaMu, dengan keselamatanMu dari siksaMu dan aku berlindung kepadaMu dari siksaMu aku tidak dapat menghitung sanjunganMu sebagaimana Engkau menyanjung diriMu sendiri”.¹⁷⁶

Keterangan :Kita berlindung dari sesuatu dengan perantara lawan sifat Allah seperti berlindung dari kemurkaan dengan perantara keridhaan Allah, berlindung dengan keselamatanNya dari

¹⁷³ HR.Muslim 4/1773

¹⁷⁴ Banyak makna qunut akan tetapi yang dimaksudkan di sini adalah doa secara umum atau dengan dzikir-dzikir yang sudah dikenal. (Taudhihul Ahkan, AbdurRahman Ali Bassam, 2/82)

¹⁷⁵ HR. Ashabus Sunan yang Empat, Ahmad, Darimi, AlHakim dan Baihaqi. Kalimat yang di dalam kurung lafadz Baihaqi. Lihat Shahih Tirmidz 1/144 dan Shahih Ibnu Majah 1/194 serta Irwaul Ghalil 2/172.

¹⁷⁶ HR. Ashabus Sunan yang empat ,Ahmad dan lihat Shahih tirmidzi 3/180, Shahih Ibnu Majah 1/194 dan Allrawul Ghalil 2/175.

malapetaka agama, atau dunia. Lawan dari keselamatan adalah siksaan sementara siksaan timbul dari dosa-dosa sehingga bila kita berlindung melalui keselamatanNya dari siksaanNya berarti kita berlindung dari dosa-dosa hingga Dia menyelamatkan kita dari dosa-dosa apakah dengan karuniaNya ataupun karena tobat kita. Syarah AlMumti' 4/49-50.

اللَّهُمَّ إِنَّكَ نَعْبُدُكَ وَلَكَ نُصَلِّي وَنَسْجُدُ وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَحْفِدُ نَرْجُو رَحْمَتَكَ وَنَخْشَى عَذَابَكَ إِنَّ عَذَابَكَ بِالْكَافِرِينَ مُلْحَقٌ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعِينُكَ وَنَسْتَغْفِرُكَ وَنُنْبِي عَلَيْكَ الْخَيْرَ وَلَا نَكْفُرُكَ وَنُؤْمِنُ بِكَ وَنَخْضَعُ لَكَ وَنَخْلَعُ مِنْ يَكْفُرِكَ

118. "Ya. Allah hanya kepadaMu kami menyembah, untukMu kami shalat, kepadaMu aku sujud, kepadaMu kami berusaha dan bersegera, kami mengharapakan rahmatMu, kami takut siksaMu, sesungguhnya siksaan Mu mengejar orang-orang kafir. Ya, Allah kami meminta petolongan, ampunan, memuji kebaikanMu, beriman dan tunduk kepadaMu serta meninggalkan orang-orang yang mengingkariMu".¹⁷⁷

33. Dzikir Setelah Selesai Shalat Witir

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ) يَجْهَرُ بِهَا صَوْتُهُ يَقُولُ (رَبِّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ)

119. "Maha Suci Allah Pemilik segala sesuatu dan Maha sempurna. (3 x dikeraskan dan dipanjangkan suaranya, sambil mengucapkan "Rab para malaikat-malaikat dan jibril".¹⁷⁸

34. Do'a Sedih dan Cemas

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ ابْنُ عَبْدِكَ ابْنُ أُمَّتِكَ نَاصِيَتِي بِيَدِكَ مَاضٍ فِي حُكْمِكَ عَدْلٌ فِي قَضَائِكَ أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ وَأَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ أَوْ اسْتَأْذَنْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي وَنُورَ صَدْرِي وَجَلَاءَ حُزْنِي وَذَهَابَ هَمِّي

120. "Ya, Allah sungguh aku hambaMu, anak hambaMu, anak hambaMu yang perempuan, ubun-ubunku di tanganMu, telah lewat hukumMu padaku, dan adil takdirMu padaku. Aku meminta kepadaMu dengan semua nama yang Engkau miliki yang Engkau namakan diriMu sendiri atau Engkau turunkan dalam kitabMu, atau Engkau ajarkan kepada seorang dari hambaMu, atau yang Engkau hususkan dalam ilmu ghaib di sisiMu agar Engkau jadikan Al Qur'an penyejuk hatiku, cahaya dadaku, pelapang kesedihanku dan hilang kegundahanku".¹⁷⁹

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَصَلَحَ الدِّينِ وَعَلَبَةِ الرَّجَالِ

¹⁷⁷ HR. Baihaqi dalam Sunan AlQubra dan dishahihkannya, Saikh AlAlbani mengatakan dalam AlIrwaul Ghalil, sanad ini shahih dan hadits ini mauquf (ucapan Umar) 2/170. Lihat Kasyful Qana', AlBahuti 1/419 dan AlQawanin AlFihiyah, Ibnu Juz'a 1/49 - pent.

¹⁷⁸ HR. Nasai 3/244 dalam kurung lafadz riwayat Daruqthni 2/31, shahih

¹⁷⁹ HR. Ahmad 1/391 dan dishahihkannya Al Albani.

121. "Ya, Allah aku berlindung kepadaMu dari duka cita, kesedihan, lemah dan malas, bakhil dan penakut, hutang dan dikuasai seseorang".¹⁸⁰

Keterangan : Perbedaan antara *hamm* (gundah) dan *huzn* (sedih) kalau *hamm* gambaran sesuatu yang tidak disukai pada saat sekarang sedangkan *huzn* gambaran kesedihan pada waktu yang telah lewat. Keduanya menyebabkan kotornya jiwa. Berlindung dari dikuasai seseorang karena keadaan ini menunjukkan kelemahan jiwa dan kehidupan seseorang. Al 'Ajzu (lemah) adalah ketidakmampuan berbuat kebaikan atau meninggalkan perkara yang wajib dikerjakan atau menunda-nunda pekerjaan. AlKasl (malas) adalah tidak ada greget dan keinginan berbuat baik meskipun ada kesempatan melakukannya. Dhal'ad dain (hutang) artinya hutang yang sangat berat yang tidak dapat dibayar bersamaan terus ada tagihan. Sebagian salaf mengatakan bahwa begitu ada keinginan berhutang maka akan keluar sesuatu dari akal yang tidak akan kembali kepadanya. AlKirmani mengatakan, ini adalah do'a yang lengkap yang meliputi perlindungan dari tiga kerusakan yaitu kerusakan jiwa, badan dan kerusakan dari luar. Kegundahan dan kesedihan berhubungan dengan akal yang terjadi ketika sedang kekurangan, ketidakmampuan dan kemalasan berhubungan dengan badan, sifat penakut berhubungan dengan kemarahan yang terjadi ketika sedang sehat, dan bakhil berhubungan dengan nafsu. (Fathul Bari 11/178 dan 'Aunul Ma'bud 10/84).

35. Do'a Minta Dihilangkan Dari Kesusahan, Kesedihan dan Bencana

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ

122. "Tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah yang maha besar yang maha pemurah tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah rab arsy yang agung tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah rab langit-langit dan bumi dan rab arsy yang mulia".¹⁸¹

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

123. "Ya, Allah aku mengharap rahmatMu, janganlah engkau serahkan diriku kepadaku sekejap pun dan perbaikilah semua keadaanmu tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau".¹⁸²

Keterangan : Allah menjamin dikabulkan do'a bagi orang yang berdo'a dalam keadaan terjepit dan terpaksa dan dilakukan dengan ihlas (hanya berdo'a kepadaNya) serta bersandar kepada Allah dengan memutus harapan kepada selainNya. Apakah do'anya dilakukan oleh orang-orang beriman, taat, tidak taat bahkan orang-orang kafir sekali pun Allah jamin mengabulkannya. Sebagaimana do'a orang kafir musyrik di tengah lautan yang meminta diselamatkan dari marabahaya ombak besar, Allah selamatkan disebabkan do'a mereka yang ihlas kepadaNya semata walaupun setelah sampai di darat mereka berbuat kemusrikan (berdo'a kepada selain Allah lagi) (Tafsir AlQurthubi 13/223).

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

¹⁸⁰HR. Bukhari 7/157, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam sering mengucapkan do'a ini dan lihat Shahih Bukhari dengan fathul Barinya 11/173.

¹⁸¹ Bukhari 7/154 dan Muslim 4/2092

¹⁸² HR. Abu Dawud 4/324 dan Ahmad serta dishahihkan Al Albani dalam Shahih Abu Dawud 3/959.

124. *Tidak ada sesembahan yang hak selain Engkau Maha Sci engkau sungguh aku termasuk orang-orang yang dhalim.*¹⁸³

اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا

125. *“Allah Allah Rabku aku tidak menyekutukanMu dengan sesuatu apa pun”.*¹⁸⁴

36. Do'a Bertemu Musuh dan Penguasa Dhalim

اللَّهُمَّ تَجَعَّلْ فِي نُحُورِهِمْ وَتَعُوذُكَ مِنْ شُرُورِهِمْ

126. *“Ya, Allah kami jadikan Engkau dalam leher-leher mereka dan kami berlindung kepadaMu dari kejahatan mereka”.*¹⁸⁵

Keterangan : ... kami jadikan Engkau dalam leher-leher mereka, ucapan ini seperti perkataan seseorang "Aku jadikan kamu di sampingku untuk berperang yang dapat menghalangi antara aku dan musuhku". Dihususkan penyebutan leher karena ketika berperang musuh menghadapkan lehernya. Maknanya " Kami meminta Engkau untuk menghalangi, mencegah kejahatan mereka, mencukupi kami urusan mereka dan menghalangi antara kami dan musuh-musuh". 'Aunul Ma'bud 4/277.

اللَّهُمَّ أَنْتَ عَضْدِي وَأَنْتَ نَصِيرِي بِكَ أَجُولُ وَبِكَ أَصُولُ وَبِكَ أَقَاتِلُ

127. *Ya, Allah Engkau penolongku, Engkau pembelaku, denganMu aku memalingkan makar musuhku, denganMu aku mengalahkan dan denganMu aku memerangi musuh-musuhku”*¹⁸⁶.

Keterangan : عضدي yakni sandaranku, tidak ada sandaran kecuali Engkau. 'Adhud adalah lengan atas sampai pundak. Maknanya Engkau penolongku. 'Aunul Ma'bud 7/212 dan Tuhfatul Ahwadzi 10/32.

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

128. *“Cukuplah Allah penolongku dan Dia sebaik-baik penolong”.*¹⁸⁷

¹⁸³ Tirmidzi 5/529, dishahihkan AlHakim dan disepakati Adz Dzahabi serta lihat Shahih Tirmidzi 3/168.

¹⁸⁴ HR. Abu Dawud 2/87 dan lihat Shahih Ibnu Majah 2/330. Bukan dalil disyariatkannya dzikir hanya dengan menyebut nama Allah sebagaimana yang dilakukan sebagian pengikut tarekat sufiah. Di antara mereka ada yang menyebut-nyebut nama Allah sekian ribu kali sampai pingsan. Saat itulah mereka merasakan sudah menyatu dengan Allah dan boleh melakukan apa saja walaupun bertentangan dengan syariat Islam. Karena mereka meyakini telah mencapai hakikat yang berbeda dengan tingkat syariat yang masih terkait oleh aturan agama yang lahir. Kita berlindung kepada Allah dari kesesatan ini. (Majmu' AlFatawa, Syaikhul Islam Ibnu Taimiah 1/89)

¹⁸⁵ HR. Abu Dawud 2/89, dishahihkan AlHakim dan disepakati Adz Dzahabi 2/142.

¹⁸⁶ HR. Abu Dawud 3/42, Tirmidzi 5/572 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/183.

¹⁸⁷ HR. Bukhari 5/172.

37. Do'a Takut Terhadap Kedhaliman Penguasa

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ كُنْ لِي حَارًّا مِنْ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ وَأَحْزَابِهِ مِنْ خَلَائِقِكَ أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ يَطْعَى عَزَّ جَارُكَ وَحَلَّ تَنَاوُكَ¹⁸⁸ وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

129. “Ya, Allah Rab langit-langit dan bumi yang tujuh lapis dan rab ‘Arsy yang besar jadilah Engkau pendamping dan penolongku dari fulan bin fulan dan pengikut-pengikutnya dari mahlukMu, untuk salah seorang dari mereka bersegera menyiksaku atau mendhalimiku, mulia pendampi dan penolongmu dan mulia sanjunganMu tidak ada sesembahan yang hak selain Engkau”.¹⁸⁹

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيعًا اللَّهُ أَعَزُّ مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ أَعُوذُ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمُمْسِكُ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ أَنْ يَقَعَنَّ عَلَيَّ الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ مِنْ شَرِّ عِبْدِكَ فُلَانٍ وَحُنُودِهِ وَأَتْبَاعِهِ وَأَشْيَاعِهِ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ اللَّهُمَّ كُنْ لِي حَارًّا مِنْ شَرِّهِمْ حَلَّ تَنَاوُكَ وَعَزَّ جَارُكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

130. “Allah Maha Besar, Allah Maha Besar paling mulia dari semua mahlukNya, Allah lebih Kuat dan Besar dari apa yang aku takutkan dan khawatirkan. Aku berlindung kepada Allah yang tidak ada sesembahan yang hak selain Dia, yang menggenggam langit-langit yang tujuh dari dijatuhkannya bumi kepadaku dengan ijinNya, dari kejelekan hambaMu fulan, tentara, pengikut, dan golongannya dari jin dan manusia. Ya, Allah jadilah Engkau penolongku dari kejelekan mereka, Maha Mulia sanjunganMu dan mulia penolongMu, Maha Berkah namaMu dan tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau”. (3 x).¹⁹⁰

Keterangan : “Allah Maha Besar, Allah Maha Besar paling mulia dari semua mahlukNya maksudnya bagaimana besar kedudukan dan kekuatan penguasa maka lebih besar, perkasa dan agung darinya dan seluruh mahlukNya. “Yang menggenggam langit-langit yang tujuh dari dijatuhkannya bumi kepadaku” maksudnya sebagaimana Engkau menahannya agar tidak jatuh maka tahanlah kejahatan penguasa dari mengenai diriku. (Syarh Adabil Mufrad, Husain bin ‘Audah Al’Awaysyah, 2/386-387)

38. Mendo'akan Kebinasaan Musuh

اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ سَرِيعَ الْحِسَابِ اهْزِمِ الْأَحْزَابِ اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلِّزْهُمْ

131. “Ya, Allah yang menurunkan AlQur’an, yang cepat hisabnya, hancurkanlah kelompok itu, Ya Allah hancurkan mereka dan goncangkanlah mereka”.¹⁹¹

¹⁸⁸ Tsana’un adalah pengkabaran tentang sifat kesempurnaan Allah bersamaan dengan cinta dan ridha dan berulang-ulang-penerj.

¹⁸⁹ HR. Bukhari dalam Adabil Mufrad no. 707 dan dishahihkan Al Albani dalam Shahih Adabil Mufrad no. 545. (Lihat Tafsir AlQurthubi 11/201 – pent)

¹⁹⁰ HR. Bukhari dalam Adabil Mufrad no. 708 dan dishahihkan Al Qur’an Albani dalam Shahih Adabil Mufrad no. 546.

¹⁹¹ HR.Muslim 3/1362

Keterangan : Yakni jadikanlah urusan mereka goncang, tidak tetap kacau dan sebagainya.(Nihayah fi Gharibul Hadits 2/308.)

39. Ucapan Orang yang Takut Terhadap Suatu Kaum

اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ

132. "Ya, Allah cukupkanlah aku kepada mereka dengan apa yang Engkau kehendaki".¹⁹²

40. Do'a Orang yang Ragu Keimanannya

133. Berlindung kepada Allah.¹⁹³

Menghentikan keraguannya.¹⁹⁴

134. Mengatakan, "Aku beriman kepada Allah dan Rasul-rasulNya".¹⁹⁵

Membaca firman Allah:

{ هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ }

135. "Dialah yang pertama dan yang akhir, yang nampak dan yang tidak nampak dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu".(Al Hadid :3)

Keterangan : Maksudnya berpaling dari bisikan yang batil dan bersandar kepada Allah dalam upaya menghilangkan bisikan itu tanpa harus menelaah dalil bila bisikannya baru datang dan tidak kuat akan tetapi bila bisikan dan kesamarannya kuat maka perlu menelaah dalil untuk menolaknya. Hadits di atas dimaknakan pada yang pertama. (Syarah Shahih Muslim, Nawawi, 1/333-334)

41. Do'a Minta Dilunasi Hutang

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِجَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

136. "Ya, Allah tahanlah aku dengan harta yang Engkau halalkan dari melakukan keharamanMu dan cukupkanlah aku dengan karuniaMu dari orang selain Engkau".¹⁹⁶

Keterangan : Kita meminta kepada Allah dicukupi kebutuhan kita dari harta yang halal agar tidak melampaui batas melanggar laranganNya. (Tuhfatul Ahwadzi 10/7).

¹⁹² Muslim 4/2300.

¹⁹³ HR. Bukhari 6/336 dan Muslim 1/120.

¹⁹⁴ HR. Bukhari 6/336 dan Muslim 1/120.

¹⁹⁵ HR. Muslim 1/119-120

¹⁹⁶ HR. Tirmidzi 5/560 dan Lihat Shahih Tirmidzi 3/180)

اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ أَلَمِ الْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ

137. "Ya, Allah aku berlindung kepadaMu dari sedih dan gundah, lemah dan malas, kikir dan penakut, hutang dan dikuasai seseorang".¹⁹⁷

42. Do'a Was-was Dalam Shalat dan Bacaannya

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

138. "Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang takutuk. Dan meludah sedikit ke samping kirinya tiga kali".¹⁹⁸

43. Do'a Orang yang Kesulitan

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

139. "Ya, Allah tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah dan Engkau menjadikan kesedihan kemudahan bila Engkau menghendakinya".¹⁹⁹

44. Ucapan Orang yang Berdosa

140. Tidaklah orang yang berdosa, kemudian menyempurnakan wudlunya dan shalat dua rakaat serta meminta ampunan kepada Allah kecuali diampuni dosadosanya.²⁰⁰

45. Do'a Mengusir Syetan dan Bisikannya

141. Berlindung kepada Allah dari setan.²⁰¹

142. Adzan.²⁰²

143. Dzikir-dzikir dan membaca Al Qur'an.²⁰³

¹⁹⁷ HR. Muslim 4/1729 dari 'Utsman bin AlAsh رضي الله عنه dan dia mengatakan " Aku mengucapkan do'a ini lalu Allah menghilangkannya dariku".

¹⁹⁸ HR. Muslim 4/1729 dari 'Utsman bin al 'Ash

¹⁹⁹ HR. Ibnu Hibban dalam Shahihnya no. 2427, Ibnu Sunni no. 351, Ibnu Hajar mengatakan, hadits ini shahih dan dishahihkan AlArnauth dalam Takhrij AlAdzkar 106.

²⁰⁰ HR. Ibnu Hibban dalam Shahih Ibnu Hibban no. 2427(Mawarid) dan Ibnu Sunni no. 351 AlHafidz Ibnu Hajar mengatakan,"Hadits ini shahih dan dishahihkan Abdul Qadir Al Arnauth dalam takhrij Al Adzkar, Imam Nanawi hal. 106.

²⁰¹ HR. Abu Dawud 1/206 Tirmidzi dan lihat shahih Tirmidzi 1/77 serta lihat surat Al Mukminin ayat 98-99.

²⁰² HR. Muslim 1/291 dan Bukhari 1/151.

²⁰³ "Janganlah rumahmu dijadikan kubur sesungguhnya setan lari dari rumah yang dibacakan surat al Baqarah". (HR. Muslim 1/539. Termasuk amalan yang dapat mengusir setan adalah dzikir pagi dan sore, dzikir ketika hendak tidur dan setelah tidur, dzikir masuk rumah, keluar dan masuk mesjid, membaca ayat kursi dan dua ayat terakhir dari surat al baqarah ketika hendak tidur, barangiapa

46. Do'a Ketika Terjadi Suatu yang Tidak Dikehendaki

قَدَرَ اللهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ

144. "Allah telah mentakdirkan dan apa-apa yang Ia kehendaki Ia kerjakan"

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Orang beriman yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada orang beriman yang lemah dan semua orang beriman baik, bersemangatlah mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu²⁰⁴ dan mintalah tolong kepada Allah janganlah lemah. Bila mendapatkan musibah janganlah mengatakan, "Seandainya aku melakukan demikian dan demikian". Akan tetapi katakanlah "Allah telah mentakdirkan dan apa-apa yang Dia kehendaki Dia kerjakan". Karena berandai-andai²⁰⁵ membukakan perbuatan setan untuk mengganggu kita".²⁰⁶

47. Ucapan Selamat Atas Kelahiran Anak dan Jawabannya

(بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي الْمَوْهُوبِ لَكَ وَشَكَرْتَ الْوَاهِبَ وَبَلَغَ أَشُدَّهُ وَرَزَقْتَ بِهِ). وَيُرَدُّ عَلَيْهِ الْمُهْنَأُ فَيَقُولُ : (بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَزَاكَ اللهُ خَيْرًا وَرَزَقَكَ اللهُ مِثْلَهُ وَأَجَزَلَ ثَوَابَكَ)

145. "Semoga Allah memberkahimu pada anakmu yang baru lahir dan bersyukurlah kepada Allah yang telah memberi anak dan yang telah menyampaikan kepada usia dewasa serta yang telah memberi rizki kebajikannya kepadamu," Dijawab dengan, "Semoga Allah memberkahimu dan memberkahi atasmu, semoga Allah membalasmu dengan baik, memberi rizki kepadamu yang sama dan memperbanyak pahalamu".²⁰⁷

48. Melindungi Anak-anak

146. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ pernah melindungi cucunya Hasan dan Husain dengan do'a :

mengucapkan *laa ilaha illa Allah wahdahu laa syarika lahu lahu al mulku wa lahu al hamdu wa huwa 'ala kuli syain qadir* sebanyak seratus kali maka dia mendapatkan perlindungan dari setan pada hari yang ia baca)

²⁰⁴ Yakni perkara yang bermanfaat bagi kehidupan dunia dan ahirah. Perkara yang paling bermanfaat bagi seorang muslim adalah alqur'an dan assunnah. (Majmu' alFatawa, Syaikhul Islam Ibnu Taimiah) Bertawakallah kepada Alloh dalam segala hal.

²⁰⁵ Yang dilarang adalah berandai-andai karena tidak ridha terhadap takdirNya atas musibah yang menimpa adapun berandai untuk beramal yang baik seperti berandai ingin menjadi mujahid yang mati di jalan Allah maka tidak mengapa-penerj .

²⁰⁶ HR. Muslim 4/2053}

²⁰⁷ Menurut Imam Nawawi kalimat di atas adalah ucapan Hasan Basri dan menjawab doa ini hukumnya sunnah. Lihat AlAdzkar, Nawawi dan Shahih Al Adzkar, Salim bin 'Ied AlHilali, 2/713. Akan tetapi tidak ada dalil yang memerintahkan maupun contoh dari Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ dan sahabatnya. Wallahu a'lam -penerj .

أَعِيذُكُمْ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ

“Aku melindungi kalian dengan kalimat Allah yang sempurna dari semua setan dan hammah dan dari setiap 'ain yang jahat”.²⁰⁸

Keterangan : *Hammah* adalah binatang yang beracun atau terkadang tidak beracun. *'ain laammah* adalah pandangan yang mengganggu yang menyakitkan manusia seperti gila, rusak akal atau rusak salah anggota badannya. (Fathul Bari 6/410 dan 'Aunul Ma'bud 14/112)

49. Mendo'akan Orang Sakit

لَا يَأْسَ طَهْرٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

147. “Tidak mengapa, (sakitmu) pembersih dosa In Sya Allah”.²⁰⁹

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يُشْفِيكَ (سَبْعَ مَرَّاتٍ)

148. “Aku meminta kepada Alloh yang Maha Agung pencita Arsy yang agung agar Ia menyembuhkanmu”. (Diucapkan 7x)²¹⁰

Keterangan : Bagi pengunjung orang yang sakit hendaknya menghibur si sakit misalnya dengan ucapan, " Tidak mengapa Allah akan menyembuhkanmu, penyakitmu tidak parah". Ucapan ini insya Allah dapat meringankan beban berat sakit dan memberi semangat hidup serta menguatkan badan.(Tuhfatul Ahwadzi 9/219)

50. Keutamaan Menjenguk Orang Sakit

149. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mengatakan bahwa bila seseorang menjenguk saudaranya yang sedang sakit maka dia berjalan pada tanah surga sampai ia duduk. Bila ia duduk dihujani oleh rahmat, bila menjenguk di pagi hari maka tujuh puluh ribu malaikat memberi shalawat kepadanya sampai sore hari dan bila menjenguk di sore hari maka tujuh puluh ribu malaikat memberikan shalawat kepadanya sampai pagi hari.²¹¹

²⁰⁸ HR. Bukhari dengan Fathul Bari 4/119 dari Ibnu Abbas radhiallahu 'anhu.

²⁰⁹ HR. Bukhari 10/118

²¹⁰ Tidaklah seorang muslim menjenguk orang yang sakit lalu mengucapkan doa di atas sebanyak tujuh kali kecuali akan Allah sembuhkan. (HR.Tirmidzi, Abu Dawud, Shahih Tirmidzi 2/210 dan Shahih al Jami' 5/180)

²¹¹ HR.Tirmidzi, Ibnu Majah, Ahmad dan lihat Shahih Ibnu Majah 1244, Shahih Tirmidzi 1/286, hadits ini dishahihkan Syaikh Ahmad Syakir.

51. Do'a Orang Sakit yang Putus Asa Akan Kesembuhannya

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَلْحِقْنِي بِالرَّفِيقِ الْأَعْلَى

150. "Ya Allah ampunilah, kasihinilah dan gabungkanlah aku dengan teman-teman yang berada di sorga yang paling tinggi".²¹²

Keterangan : Allmam AnNawawi berkata : Hadits ini menunjukkan disunnahkan memegang orang sakit dengan tangan kanan dan mendoakan kesembuhannya. Semua Ruqyah yang berasal dari AlQur'an atau dzikir diperbolehkan dan dilarang meruqyah dengan memakai bahasa selain Arab yang tidak diketahui maknanya karena dikhawatirkan mengandung kalimat kekafiran. (Syahr Shahih Muslim, Nawawi, 15/392, 399)

151. Ketika hendak meninggal Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ memasukkan kedua tangannya ke dalam bejana berisi air lalu mengusapkannya ke wajahnya sambil berdo'a,

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ لِمَوْتِ لَسَكْرَاتٍ

"Tidak ada sesembahan yang hak selain Allah sesungguhnya kematian sangat menyakitkan".²¹³

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا شَرِيكَ لَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ الْمُلْكُ وَهُوَ الْحَمْدُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

152. "Tida ada sesembahan yang hak selain Allah, Allah Maha Besar, Tida ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah, Tida ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah tidak ada sekutu bagiMu, segala kerajaan milikNya, segala pujian milikNya, Tida ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah dan tiada daya dan upaya selain dengan pertolongan Allah".²¹⁴

52. Mentalqin Mayit²¹⁵

153. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mengatakan, "Barangsiapa yang akhir ucapannya لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ masuk sorga".²¹⁶

²¹² HR. Bukhari 7/10 dan Muslim 1893.

²¹³ HR. Bukhari 7/10 dan Muslim 4/1893.

²¹⁴ HR. Tirmidzi, Ibnu Majah, di shahihkan Al Albani dan lihat Shahih Tirmidzi 3/152 dan Shahih Ibnu Majah 2/317

²¹⁵ Mentalqin mayyit artinya menuntun orang yang hendak meninggal dan nyawa belum sampai kerongkongan untuk mengucapkan kalimat لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ disertai dengan pemahaman yang benar karena pengucapan kalimat ini tanpa pemahaman yang benar – meyakini tidak ada sesembahan yang benar selain Alloh dan tidak menyekutukanNya dalam satu macam peribadatan pun kepada makhluk – tidak bermanfaat memasukkan pengucapannya ke dalam sorga. (al Allamah al AlBani dalam sebuah ceramahnya - penerj).

Keterangan : Yang dimaksudkan adalah mengucapkan kedua kalimat syahadat bukan hanya mengucapkan syahadat laa ilaha illa Allah. Banyak ulama salaf mengatakan bid'ah mentalkin mayat setelah meninggalnya. (Syarh Sunan Abu Dawud, 7/28)

53. Do'a Orang Yang Terkena Musibah

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ اجْرِنِي فِي مُصِيبَتِي وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

154. *“Sesungguhnya kami milik Allah dan kami kembali kepadaNya, ya Allah berilah pahala²¹⁷ kepadaku dan gantilah aku dengan yang lebih baik darinya”.*²¹⁸

54. Do'a Ketika Memejamkan Mata Mayat

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِفُلَانٍ (بِاسْمِهِ) وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّينَ وَأَخْلِفْهُ فِي عَقِبِهِ فِي الْغَابِرِينَ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ وَأَفْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيهِ

155. *“Ya, Allah ampunilah fulan (sebut namanya) dan angkatlah derajatnya di mahdiyin (tempat tertinggi) dan gantikanlah dia pada keturunannya yang ditinggalkan, ampunilah aku dan dia ya, rab seluruh alam dan luaskanlah kuburnya berilah cahaya di dalamnya”.*²¹⁹

Keterangan : Hadits ini menunjukkan sunnah memejamkan mayat menurut kesepakatan ulama, disunnahkan mendoakan kebaikan dunia dan ahirat untuk mayat, keluarganya dan anak cucunya. (Syarh Shahih Muslim, Nawawi, 6/462)

55. Do'a Untuk Mayat Dalam Shalat Jenazah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلَجِ وَالْبَرْدِ وَتَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا تَقْيِتُ الشُّوْبَ الْأَيْتُضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ (وَعَذَابِ النَّارِ)

156. *“Ya, Allah ampunilah dia, kasihinilah dia, sehatkanlah dia dan ampunilah dia, muliakanlah tempatnya, luaskanlah tempat masuknya, cucilah dia dengan air*

²¹⁶ HR.Abu Dawud 3/190, hadits dan lihat shahih Shahih AlJami, 5/432, Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ berkata,

لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

”Tuntunkanlah orang yang hendak mati dengan mengucapkan la ilha alla Alloh”.(HR.Muslim dari Abi Hurairah). Nawawi berkata, ”Ulama sepakat akan sunnahnya mentalkin orang yang akan mati dan tidak disukai memperbanyak perintah talkin agar ia tidak terganggu dalam keadaan kepayahan menghadapi kematian sehingga khawatir malah membenci kalimat itu dan berbicara dengan perkataan yang tidak pantas”.(Majmu’ Syarhul Muhadzab 5/110)

²¹⁷ Yakni berpahala kalau bersabar (Syarh Shahih Muslim, Nawawi, 6/459).

²¹⁸ HR. Muslim 2/732 dan Syarah Shahih Muslim 6/220 – penerj.

²¹⁹ HR. Muslim 2/634

putih, salju, air es, bersihkanlah dia dari kesalahannya dengan apa yang Engkau bersihkan baju putih dari kotoran, gantilahkannya dia rumah yang lebih baik dari rumahnya, keluarga yang lebih baik dari keluarganya, istri yang lebih baik dari istrinya, masukkanlah dia ke dalam surga dan lindungilah dia dari siksa kubur dan siksa (neraka)".²²⁰

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَعَابِئِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرْنَا وَأُنْثَانَا اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَيَّ الْإِسْلَامَ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَيَّ الْإِيمَانَ اللَّهُمَّ لَا تُحَرِّمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ

157. "Ya, Allah ampunilah kami yang masih hidup, yang mati, yang menyaksikan, yang tidak menyaksikan, yang kecil dan yang dewasa, yang laki-laki dan perempuan, Ya, Allah orang yang Engkau hidupkan di antara kami, maka hidupkanlah di atas Islam dan orang yang matikan di antara kami maka matikanlah di atas iman, ya, Allah janganlah Engkau halangi kami pahalanya dan janganlah Engkau sesatkan kami sepeninggalnya".²²¹

اللَّهُمَّ إِنَّ فُلَانَ ابْنَ فُلَانٍ فِي دِمَتِكَ وَحَبْلٍ جِوَارِكَ فَفِيهِ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ وَأَنْتَ أَهْلُ الْوَفَاءِ وَالْحَقِّ فَاغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

158. Ya, Allah sesungguhnya fulan bin fulan dalam lindunganmu dan tali pertolonganMu maka jagalah dia dari fitnah kubur, siksa neraka dan Engkau adalah Maha Memenuhi janji dan Pemilik kebenaran maka ampunilah dia dan kasihanilah dia. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".²²²

اللَّهُمَّ عَبْدُكَ وَابْنُ أُمَّتِكَ احْتِجَّ إِلَى رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ غَنِيٌّ عَنْ عَذَابِهِ إِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَرِّدْهُ فِي إِحْسَانِهِ وَإِنْ كَانَ مُسِيئًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ

159. "Ya, Allah hambaMu dan anak hambaMu yang perempuan membutuhkan rahmatMu, Engkau tidak membutuhkan siksaannya, bila dia baik maka tambahkan kebajikannya dan jika dia jelek maka ampunilah dia".²²³

56. Do'a Untuk Anak Kecil Dalam Shalat Jenazah

اللَّهُمَّ أَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ (وَإِنْ قَالَ : اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فَرَطًا وَذَخْرًا لِيَوْمِ الدِّيَةِ وَشَفِيعًا مُجَابًا اللَّهُمَّ ثَقِّلْ بِهِ مَوَازِينَهُمَا وَأَعْظِمْ بِهِ أَجُورَهُمَا وَأَلْحِقْهُ بِصَالِحِ الْمُؤْمِنِينَ وَاجْعَلْهُ فِي كِفَالَةِ إِبْرَاهِيمَ وَفِيهِ بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ الْجَحِيمِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَأَسْلَافِنَا وَأَفْرَاطِنَا وَمَنْ سَبَقَنَا بِالْإِيمَانِ)

²²⁰ HR. Muslim 2/663

²²¹ HR. Ibnu Majah, Ahmad dan lihat Shahih Ibnu Majah 1/251.

²²²HR. Ibnu Majah dan lihat Shahih Ibnu Majah 1/251, Abu Dawud 3/221.

²²³ HR. AlHakim, dishahihkannya dan disepakati Adz Dzahabi 1/359 dan lihat Ahkamul Janaiz Al Albani 125)

160. *"Ya, Allah lindungilah dia dari siksa kubur dan bila dikatakan : "Ya, Allah jadikanlah dia pahala dan simpanan serta pemberi syafa'at bagi orang tuanya yang diterima. Ya, Allah beratkanlah timbangan pahala kedua orang tuanya dengannya dan besarkanlah pahalanya, dan gabungkanlah dia bersama orang-orang yang shalih dan beriman, dan jadikanlah dia pada kafilah Ibrahim dan lindungan dengan rahmatMu dari siksa api neraka jahim, gantikanlah dia rumah yang lebih baik dari rumahnya, keluarga yang lebih dari keluarganya, Ya Allah ampunilah pendahulu kami dan yang setelah kami dan orang-orang yang beriman lebih dahulu daripada kami", maka baik".*²²⁴

Keterangan : Anak kecil tidak dimintakan ampunan karena anak kecil belum mempunyai tanggung jawab syariat. Adapun shalatnya sama dengan shalat jenazah orang dewasa. 'Aunul Ma'bud 8/363.

Sangat baik mengucapkan do'a dari Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ apakah mayat laki-laki atau perempuan tidak perlu mengganti dhamir (kata ganti) karena yang ditunjukkan adalah mayat. Dari hadits-hadits yang berhubungan dengan masalah shalat jenazah dan do'anya dapat disimpulkan bahwa dalam shalat jenazah yang pertama diucapkan adalah 1. Memuji Allah. 2. Membaca fatihah setelah takbir pertama. 3. Membaca shalawat. 4. Mendo'akan mayat. 5. Takbir kedua, setelahnya tidak membaca fatihah. 6. Membaca shalawat. 7. Memperbanyak do'a untuk mayat. 8. Takbir ketiga. 9. Membaca shalawat dan memperbanyak doa untuk mayat seperti yang dilakukan setelah takbir kedua. 10. Takbir keempat tidak ada bacaan apa pun. 11. Salam. Imam Asy Syaukani menerangkan bahwa tidak ada dalil yang menjelaskan tempat do'a secara khusus dalam shalat jenazah, boleh memilih do'a yang pernah Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ajarkan yang dilakukan sebelum atau sesudah takbir pertama atau di sela-sela takbir satu dengan yang lainnya. (Aunul Ma'bud 8/256).

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا فَرَطًا وَسَلْفًا وَأَجْرًا

161. *"Ya, Allah jadikanlah dia bagi kami pengganti, pendahulu dan pahala".*²²⁵

57. Do'a Ta'ziyah²²⁶

إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أُعْطِيَ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُّسَمًّى... فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ

162. *"Milik Allah apa yang Dia ambil, milik Dia apa yang Dia berikan dan segala sesuatu di sisiNya sesuai dengan ketentuan yang ditentukan ...maka sabarlah dan harapkanlah pahala".*²²⁷

²²⁴ Sa'id bin alMusayyab berkata, "Aku shalat di belakang Abu Hurairah yang menyalati jenazah anak kecil yang belum berdosa, lalu aku mendengar dia berdoa,...alhadits. (HR. Malik dalam Muwatha' 1/288, Ibnu Abi Syaibah dalam AlMushannaf 3/217, AlBaihaqi 4/9 dan sanadnya dihihihkan oleh AlArnauth dalam tahqiq Syarhus Sunnah, AlBaghawi 5/357, lihat AlMughni, Ibnu Qudamah 3/416 dan Durus Muhimmah li'ammatil Ummah, Syaikh Bin Baz, 15)

²²⁵ AlHasan AlBasri pernah membaca alfatihah dan berdo'a...alhadits. (HR. AlBaghawi dalam Syarhus Sunnah 5/357, Abdur Razzaq no. 6588 dan Bukhari memutus sanadnya sari awal sanad dalam Kitab Al Janaiz, 65 bab Qira'ah Fatihatil Kitab 'Alal Janaiz 2/113).

²²⁶ Ta'ziah secara bahasa adalah menasihatkan kesabaran kepada yang terkena musibah sedangkan menurut syariat adalah perintah bersabar dan menanggung musibah dengan menyebutkan janji pahala atas musibah dan memperingatkan dari dosa serta mendoakan ampunan untuk mayat. (alMausi'ah alFiqhiah)

Jika mengucapkan :

وَأَبْرَأَكَ اللَّهُ أَكْبَرًا : (أَكْبَرًا اللَّهُ أَكْبَرًا وَأَحْسَنَ عَزَاءَكَ وَغَفَرَ لِمَيْتِكَ)

“Semoga Allah membesarkan pahalamu, memperbaiki kesabaranmu serta mengampuni yang meninggal, maka baik”.²²⁸

Keterangan : عزاء 'azaa artinya sangat penyabar. Jadi artinya semoga Allah memperbagus kesabaranmu. Lisanul 'Arab 15/52.

58. Do'a Ketika Memasukkan Mayat ke Dalam Kubur

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

163. “Dengan meyebut nama Allah dan di atas sunnah Rasulullah”.²²⁹

59. Do'a Setelah Mengubur Mayat

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ تَبِّتْهُ

164. “Ya, Allah ampunilah dia ya, Allah kokohknlah dia”.²³⁰

60. Do'a Ziarah Kubur

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَآحِقُونَ (وَيَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ) أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ

165. “Semoga keselamatan tercurah kepada kalian wahai penghuni kubur dari orang-orang beriman dan orang-orang Islam, kami Insya Allah bergabung bersama kalian (Semoga Allah merahmati orang-orang yang mendahului kami

²²⁷ HR.Bukhari 2/80 dan Muslim 2/636.

²²⁸ Al Adzkar, Nawawi, 126.

²²⁹ HR. Abu Dawud 3/314, shahih dan Ahmad dengan lafadz بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ “dengan menyebut nama Allah dan di atas millah Rasulullah”, dan sanadnya Shahih.

²³⁰ Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ jika selesai mengubur mayat berdiri di dan mengatakan,"Pintakan ampunan untuk saudara kalian dan pintakan kekokohan untuknya sesungguhnya dia sekarang akan ditanya (malaikat)". (HR.Abu Dawud 3/315, AlHakim, dia Shahihkan dan disepakati Adz Dzahabi 1/370).

dan orang-orang yang mengikuti kami) aku meminta keselamatan untuk kami dan kalian".²³¹

61. Do'a Ketika Ada Angin Besar

اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا

166. "Ya, Allah aku meminta kepadaMu kebbaikannya dan berlindung kepadaMu dari kejelekannya".²³²

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ

167. "Ya, Allah aku meminta kebbaikannya dan kebaikan apa yang di dalamnya dan kebaikan apa yang Engkau utus dan aku berlindung kepadMu dari kejelekannya dan kejelekan apa yang Engkau utus dengannya".²³³

62. Do'a Mendengar Guruh

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ

168. "Maha Suci Allah yang guruh dan malaikat-malaikatNya bertasbih karena takut kepadaNya".²³⁴

Keterangan : Terdapat riwayat dari Ibnu Abbas dan Ibnu Umar رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا

yang sama dengan riwayat di atas. Maka disunnahkan membaca kalimat di atas. Maka pendapat kami sebelumnya kami ralat. (AlAdzkar Nawawi, Tahqiq, Arnauth) Pada cetakan sebelumnya kami menulis : "Sehingga tidak disunnahkan mengucapkan doa - khususnya doa /dzikir di atas - ketika mendengar guruh". penerj.

63. Do'a Minta Turun Hujan

اللَّهُمَّ اسْقِنَا غَيْثًا مُغِيثًا مَرِيئًا مَرِيئًا نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍّ عَاجِلًا غَيْرَ آجِلٍ

169. "Ya, Allah berilah kami hujan yang tenang, yang menumbuhkan, bermanfaat dan tidak membahayakan dengan segera tidak terlambat".²³⁵

²³¹ HR. Muslim 2/671, Ibnu Majah 1/494 ini lafadz Ibnu Majah dari Buraidah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. Dalam kurung hadits 'Aisyah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا dalam Shahih Muslim 2/671.

²³² HR. Abu Dawud 4/326, Ibnu Majah 2/1228 dan lihat Shahih Ibnu Majah 2/305.

²³³ HR. Bukhari 4/76 dan Muslim 2/616.

²³⁴ Abdullah bin azZubair رَضِيَ اللهُ عَنْهُ bila mendengar guruh diam dan berdo'a dengan do'a di atas. (HR. Malik dalam Muwatha' 2/992, Al Imam Al Albani berkata, "Hadits ini mauquf, bukan ucapan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ dan sanadnya shahih").

²³⁵ HR. Abu Dawud 1/303 dan di Shahihkan Al Albani dalam Shahih Abu Dawud 1/216.

Keterangan : Dianjurkan meminta hujan yang tenang dan tidak mengandung bahaya seperti banjir (*mariian*) dan yang dapat menumbuhkan tumbuh-tumbuhan. ('Anul Ma'bud 4/23).

اللَّهُمَّ اغْنِنَا اللَّهُمَّ اغْنِنَا اللَّهُمَّ اغْنِنَا

170. *“Ya, Allah berilah kami hujan, ya, Allah berilah kami hujan”*.²³⁶

اللَّهُمَّ اسْقِ عِبَادَكَ وَبَهَائِمَكَ وَأَنْشُرْ رَحْمَتَكَ وَأَحْيِي بَلَدَكَ الْمَيِّتَ

171. *“Ya, Allah berilah hujan untuk hamba-hamba, hewan-hewan dan sebarlah rahmatMu serta hidupakanlah negeriMu yang telah mati”*.²³⁷

64. Do'a Ketika Turun Hujan

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

172. *“Ya, Allah curahkanlah hujan yang bermanfaat, Ya, Allah curahkanlah hujan yang bermanfaat”*.²³⁸

Keterangan : Maksudnya turunkanlah hujan yang tenang sesuai dengan tujuan tidak membawa madharat. 'Aunul Ma'bud 14/4.

65. Dzikir Setelah Turun Hujan

مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ

173. *“Dengan karunia dan rahmat Allah kami deberi hujan”*.²³⁹

66. Do'a Minta Hujan Berhenti

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا اللَّهُمَّ عَلَى الْأَكَامِ وَالظَّرَابِ وَبُطُونِ الْأُودِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ

174. *“Ya, Allah hujanilah di sekitar kami (jauh dari bangunan dan rumah-rumah) bukan pada kami, tetapi pada tanah, pegunungan, perut-perut lembah dan hujanilah tempat tumbuhnya pepohonan”*.²⁴⁰

²³⁶ HR. Bukhari 1/224 dan Muslim 1/83.

²³⁷ HR. Abu Dawud 1/305 dan dihasankan Al Albani dalam Shahih Abu Dawud 1/218.

²³⁸ HR. Bukhari dengan Fathul Bari 2/518.

²³⁹ HR. Bukhari 1/205 dan Muslim 1/83.

²⁴⁰ HR. Bukhari 1/224 dan Muslim 2/614.

Keterangan : Maksud do'a ini adalah permintaan dihindarkan dari gangguan hujan. (Fathul Bari 2/505). Imam Nawawi menerangkan, ini adab do'a Rasulullah صلى الله عليه وسلم yaitu beliau tidak meminta dihentikan hujan sama sekali akan tetapi meminta dihilangkan bahayanya dari rumah-rumah dan jalan-jalan yang tidak membahayakan para pengendara ataupun pejalan kaki akan tetapi meminta diberi hujan di tempat-tempat yang membutuhkan seperti lembah-lembah dan yang sejenisnya. (Syarah Shahih Muslim 6/193).

67. Do'a Melihat Hilal (Bulan Sabit)²⁴¹

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْيَمِينِ ²⁴² وَالْإِيمَانَ وَالسَّلَامَةَ وَالْإِسْلَامَ وَالتَّوْفِيقَ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَتَرْضَى , رَبَّنَا وَرَبُّكَ اللَّهُ

175. "Allah Maha Besar Ya, Allah perlihatkanlah hilal pada kami dengan barakah, senantiasa iman, keselamatan, senantiasa Islam dan bimbingan terhadap apa yang Engkau cintai dan ridhai wahai rab kami. Rab kami dan kamu adalah Allah".²⁴³

68. Do'a Ketika Berbuka Puasa

ذَهَبَ الظَّمَأُ وَأَبْتَلَتِ العُرُوقُ وَنَبَتَ الأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللهُ

176. "Telah hilang haus dan telah basah urat-urat serta telah tetap pahala insya Allah".²⁴⁴

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ أَنْ تَغْفِرَ لِي

177. "Ya, Allah sungguh aku meminta kepadaMu dengan rahmatMu yang meliputi segala sesuatu agar Engkau mengampuniku".²⁴⁵

69. Do'a Sebelum Makan

إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا: (فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ فَإِنْ نَسِيَ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ)

178. "Jika salah seorang dari kalian makan makanan maka ucapkanlah bismillah, bila ia lupa di awal maka ucapkanlah bismillah fi awwalihi wa aakhiri".²⁴⁶

Keterangan : Hadits ini dan yang sejenisnya menunjukkan disyariatkannya mengucapkan bismillah ketika hendak makan dan bila lupa, mengucapkan seperti yang disebutkan dalam teks

²⁴¹ Bulan sabit biasanya muncul pada malam pertama dan kedua. Berasal dari mengeraskan suara karena manusia mengeraskan suara dan mengumumkannya ketika melihatnya. (Tuhfatul Ahwadzi, 2/2458-penerj)

²⁴² Pada cetakan lain lafadznya : بِالْأَمِينِ (Tuhfatul Ahwadzi, 2/2458-penerj)

²⁴³ HR. Tirmidzi 5/504, Darimi dan ini lafadz hadits Darimi 1/336 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/157.

²⁴⁴ HR. Abu Dawud 2/306 dan lihat Shahih AlJami' 4/209. Hadits hasan, Shahih alAdzkar 1/493 – penerj.

²⁴⁵ HR. Ibnu Majah 1/557 dari do'aAbdullah bin Amr dan dihasankan Ibnu Hajar dalam Takhrij Al Adzkar, lihat Syarah AlAdzkar 4/342.

²⁴⁶ HR.Abu Dawud 3/347, Tirmidzi 4/288 dan lihat Shahih Tirmidzi 2/167.

hadits. Demikian pula bila tidak mengucapkan dengan sengaja disyariatkan mengucapkannya di saat makan. Dalam kitab AlHadid disebutkan bahwa mengucapkan bismillah hukumnya wajib karena hadits-hadits yang memerintahkannya tidak ada yang menyelisihi dan berlawanan dengannya serta orang yang meninggalkannya makan dan minum bergabung bersama-sama setan. (Nailul Authar 9/42).

Dalam kitab Subulus Salam disebutkan bahwa sebaiknya setiap orang yang mau makan hendaknya mengucapkan bismillah seandainya ada salah seorang telah mengucapkannya maka cukup bagi yang lainnya dan hadits ini yang sebelumnya disebutkan perintah makan dengan tangan kanan merupakan dalil wajibnya makan dengan tangan kanan untuk menyelisihi setan yang makan dan minum dengan tangan kiri dan perbuatan setan diharamkan ditiru manusia. (Subulus Salam 3/159). Dan tidak disunnahkan membaca bismillah setiap kali menyuap makanan. Sesuai dengan teks hadits disunnahkan membaca bismillah saja tidak bismillahirrahmanirrahim karena tidak ada dalil yang menjelaskannya. (Bahjatun Nadhirin 2/50).

179. Barangsiapa diberi makan maka ucapkanlah:

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ وَمَنْ سَقَاهُ اللَّهُ لَبْنَا فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَزِدْنَا مِنْهُ

*“Ya, Allah berkahilah bagiku pada makanan itu, berilah kami makan yang lebih baik daripadanya”. Dan bagi yang diberi minum susu ucapkanlah”, Berkahilah untuk kami pada susu dan tambahkan kami darinya”.*²⁴⁷

Keterangan : Dalam kitab Shahihaini disebutkan bahwa setiap kali habis minum susu Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ berkumur-kumur dan beliau mengatakan, "Karena sesungguhnya dalam susu terdapat lemak susu". Diterangkan dalam kitab Adab Syar'iyah, sebaiknya berkumur-kumur dengan air putih setiap habis makan/minum yang mengandung lemak. (Taudhihul Ahkam 6/226).

Iman Syaukani mengatakan, hadits di atas menunjukkan keutamaan susu dibanding makanan dan minuman lainnya. Adapun bila dibanding dengan madu maka dari sisi penghilangan rasa lapar dan haus susu lebih baik daripada madu dan bila dilihat dari sisi manis dan pengobatan madu lebih baik daripada susu. Masing-masing mempunyai keistimewaan sendiri. Dan makna tambahkan kami darinya (susu) adalah minta ditambah susu sapi dari sorga. (Nailul Authar 9/51).

70. Do'a Selesai Makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ

180. *“Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan dan rizki kepadaku tanpa daya dan kekuatan dariku”.*²⁴⁸

Keterangan : Dalam riwayat Abu Dawud no. 4043 disebutkan, barangsiapa mengucapkan kalimat tadi sehabis makan maka diampuni dosanya yang telah lewat. Hadits ini memberi kabar gembira bagi orang-orang beriman akan diampuni dosanya bila banyak bersyukur kepada Allah. (Bahjatun Nadhirin 2/56).

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرَ (مَكْفِيٍّ وَلَا) مُودَعٍ وَلَا مُسْتَعْنَى عَنْهُ رَبَّنَا

²⁴⁷ HR. Tirmidzi 5/506 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/158.

²⁴⁸ HR. Ashabus Sunan kecuali Nasai dan lihat Shahih Tirmidzi 3/159.

181. "Segala puji bagi Allah pujian yang banyak, baik dan berkah padaNya, Dia tidak membutuhkan pemberian makanan dari mahlukNya (karena Dia yang memberi makanan), tidak ditinggalkan dan Dia tidak membutuhkan makanan, ya, rab kami".²⁴⁹

Keterangan : Makna (غير مكفي) adalah Dia tidak membutuhkan makanan karena Dia yang memberi makanan mahluknya. (Nailul Authar 9/51).

71. Do'a Tamu Untuk Tuan Rumah Yang Menjamu

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيمَا رَزَقْتَهُمْ وَارْحَمْهُمْ

182. "Ya, Allah berkahilah untuk mereka pada apa yang Engkau telah memberi rizki kepada mereka, dan ampuni dan kasihinilah mereka".²⁵⁰

Keterangan : Disunnahkan meminta do'a dari orang shalih dan mendo'akan untuk tuan rumah ampunan, rahmat kelapangan rizki. Dalam do'a ini terkumpul kebaikan dunia dan akhirat. (Syarah Shahih Muslim 13/225).

72. Do'a Untuk Orang Yang Memberi Minum Atau Berkehendak Memberi Minum

اللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمَنِي وَأَسْقِ مَنْ سَقَانِي

183. "Ya, Allah berilah makan orang yang memberi makan padaku dan berilah minum orang yang memberi minum padaku".²⁵¹

Keterangan : Disunnahkan mendoakan orang yang berbuat baik atau yang akan berbuat baik. Hadits ini menunjukkan akhlak baik Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, kesabarannya untuk tidak meminta hak-haknya. (Syarah Shahih Muslim, Imam Nawawi 14/14).

73. Do'a Bila Berbuka Di Rumah Keluarga Sendiri

أَفْطَرَ عِنْدَكُمْ الصَّائِمُونَ وَأَكَلَ طَعَامَكُمْ الْأَبْرَارُ وَصَلَّتْ عَلَيْكُمُ الْمَلَائِكَةُ

²⁴⁹ HR. Bukhari 6/214 dan Tirmidzi dengan lafadznya 5/507.

²⁵⁰ HR. Muslim 2/1615

²⁵¹ HR. Muslim 3/126

184. "Makanlah orang-orang yang puasa di sisi kalian, makanlah makanan kalian orang-orang yang baik dan semoga para malaikat memberi shalawat kepada kalian".²⁵²

Keterangan : Orang-orang yang baik adalah orang shalih dan takwa. Semoga para malaikat memberi shalawat artinya mendo'akan kalian .('Aunul Ma'bud 10/238).

74. Do'a Orang yang Berpuasa yang Mendapatkan Jamuan dan Tidak Mau Berbuka

185. Bila dari kalian diundang makan maka, penuhilah dan bila berpuasa maka do'akanlah orang yang mengundang dan bila berbuka maka makanlah.²⁵³

75. Ucapan Orang yang Puasa Bila Ada Orang yang Mencilanya

إِنِّي صَائِمٌ إِنِّي صَائِمٌ

186. *Aku sedang puasa, Aku sedang puasa.*²⁵⁴

Keterangan : Bila ada orang yang mencela atau membantahnya katakanlah, " Aku sedang puasa, aku sedang puasa". Kalimat ini bisa jadi bermakna diucapkan dengan keras kepada orang yang mencelanya agar orang yang mencela merasa terhardik atau bermakna mengucapkan di hati agar yang berpuasa tidak membalas ejekannya sehingga puasanya sempurna. Bila melakukan keduanya maka baik. Wallahu A'lam. (Syarah Shahih Muslim 8/28).

76. Do'a Orang Ketika Melihat Buah-buahan yang Masak

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي ثَمَرِهَا وَبَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا وَبَارِكْ لَنَا فِي مَدَنَّا

187. "Ya, Allah berkahilah untuk kami pada buahnya dan berkahilah untuk kami pada sha' kami dan berkahilah untuk kami pada mud kami".²⁵⁵

Keterangan : Sebagian salaf mengatakan, " Bagi yang kagum terhadap harta, keadaan, atau anaknya maka katakanlah, " *Masya Allah la haula wala quwwata illa billah*". Pernyataan ini diambil dari pemahaman ayat 39 dari Surat AlKahfi. (Tafsir Ibnu Katsi 3/104.)

77. Do'a Bersin

²⁵² HR. Abu Dawud 3/367, Ibnu Majah 1/556, Nasai dalam Amal Yaum wal Lailah no. 296-298, dan Nasai mengatakan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mengucapkan kalimat ini ketika berbuka di ahli bait, Syaikh Al Albani menshahihkan hadits ini dalam Shahih Abu Dawud 2/730.

²⁵³ HR. Muslim 2/1054

²⁵⁴ HR. Bukhari dengan Fathul bari 4/103 dan Muslim 2/806}

²⁵⁵ HR.Muslim 2/1000.

إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَلْيَقُلْ لَهُ أَخُوهُ أَوْ صَاحِبُهُ : يَرْحَمُكَ اللَّهُ فَإِذَا قَالَ لَهُ : يَرْحَمُكَ اللَّهُ فَلْيَقُلْ : يَهْدِيكُمُ اللَّهُ وَيُصَلِّحُ
بَالِكُمْ

188. "Bila salah seorang dari kalian bersin maka ucapkanlah alhamdulillah dan saudaranya hendaknya mengucapakan : " Semoga Allah merahmatimu" dan bila saudaranya mengatakan yarhamukallah maka katakanlah : " Semoga Allah menunjuki dan memperbaiki urusanmu".²⁵⁶

Keterangan : Dalam Shahih Bukhari disebutkan bahwa Allah mencintai orang yang bersin dan membenci menguap. Karena bersin menunjukkan kesehatan badan dan kesemangatan sedangkan menguap menunjukkan kemalasan. Dalam Sunan Tirmidzi disebutkan, bila bersin Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ meletakkan kain di mulutnya. (Taudhihul Ahkam 6/230-231). Tidak disunnah seorang lelaki mendoakan wanita yang bersin dan mengucapkan hamdalah - atau sebaliknya - bila diawatirkan terjadi kejelekan (fitnah hati) dan syahwat -penerj .

78. Ucapan Untuk Orang Kafir Bila Dia Bersin dan Mengucapkan Alhamdulillah

يَهْدِيكُمُ اللَّهُ وَيُصَلِّحُ بَالِكُمْ

189. "Semoga Allah menunjuki dan memperbaiki urusanmu".²⁵⁷

Keterangan : *Baal* artinya pikiran, kehidupan yang enak, keadaan. Makna yang terakhir nampaknya lebih cocok.(Tuhfatul Ahwadzi 8/12).

79. Do'a Untuk Pengantin Baru

بَارَكَ اللَّهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ

190. "Semoga Allah memberkahimu dan memberkahi atasmu serta mengumpulkan kamu berdua dalam kebaikan".²⁵⁸

Keterangan :Yakni mendoakan keberkahan sebagai ganti ucapan semoga tetap harmonis dan banyak anak atau ucapan ala jahiliah yang tidak mengandung doa keberkahan. ('Aunul Ma'bud, 4/230)

80. Do'a Bagi Pengantin Baru dan Pembeli Kendaraan

²⁵⁶ HR. Bukhari 7/125.

²⁵⁷ HR. Tirmidzi 5/82, Ahmad 4/400, Abu Dawud 4308 dan lihat Shahih Tirmidzi 2/354.

²⁵⁸ HR. Ashabus Sunan kecuali Nasai dan lihat Shahih Tirmidzi 1/317

إِذَا تَزَوَّجَ أَحَدَكُمْ أَوْ امْرَأَةً إِذَا اشْتَرَى خَادِمًا فَلْيَقُلْ : (اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ وَ إِذَا اشْتَرَى بَعِيرًا فَلْيَأْخُذْ بِذُرْوَةِ سَنَامِهِ وَلْيَقُلْ مِثْلَ ذَلِكَ)

191. "Jika dari kalian menikahi seorang wanita atau ketika membeli seorang pembantu maka ucapkanlah : ya, Allah sungguh aku meminta kepadaMu kebajikannya dan kebajikan yang Engkau ciptakan atasnya dan aku berlindung kepadaMu kejelekannya dan kejelekan apa yang Engkau ciptakan atasnya". Dan bila seseorang membeli onta maka peganglah ubun-ubunnya dan ucapkanlah seperti itu.²⁵⁹

Keterangan : Do'a di atas merupakan do'a yang sempurna karena mengandung kebajikan dan dihindarkannya dari kejelekan. (Nailul Authar 6/339). Maksud perintah pegang ubun-ubun onta ialah tunggungilah dan berlindunglah dari setan karena onta termasuk tunggungan setan. Bila seseorang menuggang onta ada kesan bangga, sombong dan mulia maka disunnahkan meminta perlindungan dari sifat-sifat jelek tersebut kepada Allah dengan do'a di atas. (Syarah Zarqani 3/312).

81. Do'a Sebelum Bersenggama Dengan Istri

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ حَبِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَحَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا

192. "Dengan menyebut nama Allah jauhkanlah aku dari setan dan jauhkanlah setan dari rizki yang telah Engkau berikan kepadaku".²⁶⁰

Keterangan : Dengan menyebut nama Allah artinya meminta pertolongan Allah agar diri kita dan anak kita yang baru lahir dijauhkan dari setan. Hadits selanjutnya menyebutkan, "...seandainya keduanya diberi anak maka setan tidak dapat memadharatkannya". Madharat bisa bermakna aman dari tusukan setan ketika lahir, tidak dikuasai setan karena barakah bismillah sehingga menjadi hamba yang shalih atau tidak menjadi kafir. ('Aunul Ma'bud 6/139).

82. Do'a Ketika Marah

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

193. "Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk".²⁶¹

Keterangan : Cara menghilangkan marah adalah : 1. Berlindung dari godaan setan yang terkutuk (AlA'raf : 200). 2. Diam, dari riwayat Ibnu Abbas dengan sanad shahih. 3. Duduk bila marah dengan berdiri kemudian berbaring Diriwatkan oleh Abu Dzar dengan sanad shahih. Sebelum dan sesudahnya hendaknya seseorang dapat menguasai dirinya dan jangan memberi kesempatan bagi setan satu jalan pun untuk marah.(Bahjatun Nadhirin 1/112. Kecuali marah karena hukum Allah dilanggar)

²⁵⁹ HR.Abu Dawud 2/248, Ibnu Majah 1/617 dan lihat Shahih Ibnu Majah 1/324.

²⁶⁰ HR. Bukhari 6/141 dan Muslim 2/1028.

²⁶¹ HR.Bukhari 7/99 dan Muslim 4/2015.

83. Do'a Ketika Melihat Orang yang Terkena Musibah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا

194. "Segala puji bagi Allah yang telah membebaskanku dari musibah apa yang menimpamu dan melebihkan aku dari kebanyakan mahluk".²⁶²

Keterangan : Maksudnya musibah yang mengenai badan seperti kependekan, ketinggian, albino, buta, buta sebelah dan tangan bengkok ataupun musibah agama seperti fasik, dhalim, bid'ah kafir dan lainnya maka sebaiknya kita berdo'a meminta diselamatkan dari musibah tersebut, insya Allah akan diselamatkan dari musibah-musibah tersebut. (Tuhfatul Ahwadzi 9/275).

84. Dzikir Dalam Majelis

Ibnu Umar menyebutkan bahwa Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ dalam satu majlis mengucapkan kalimat berikut seratus kali sebelum berdiri :

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الْغَفُورُ

195. "Ya, rab ampunilah aku dan terimalah tobatku sesungguhnya Engkau maha menerima tobat dan Pengampun".²⁶³

85. Do'a Penutup Majelis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

196. "Maha Suci Engkau ya, Allah dan dengan memujiMu aku bersaksi tiada sesembahan yang hak selain Engkau aku meminta ampunanMu dan bertobat kepadaMu".²⁶⁴

86. Do'a Bagi Orang Yang Mengatakan "Semoga Allah mengampunimu"

(وَلَكَ)

197. "Dan semoga untuk kamu juga (dapat ampunan)".²⁶⁵

87. Do'a Untuk Orang Yang Telah Berbuat Baik Kepada Kita

²⁶² HR.Tirmidzi 5/494, 5/493 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/163}

²⁶³ HR.Tirmidzi dan lihat Shahih Tirmidzi 3/153, Shahih Ibnu Majah 2/321 lafadznya dalam Sunan Tirmidzi.

²⁶⁴ HR.Ashabus Sunan dan lihat Shahih Tirmidzi, telah diriwayatkan bahwa 'Aisyah mengatakan, "Tidaklah Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ duduk, membaca dan shalat kecuali menutupnya dengan do'a ini". (HR.Nasai dalam Amal Yaum wal Lailah no. 308, Ahmad 6/77 dan dishahihkan DR. Fariq Hamadah dalam Tahqiq Amal Yaum wal Lailah, hal. 273)

²⁶⁵ HR.Ahmad 5/82, Nasai dalam Amal Yaum wal Lailah hal. 218 no. 421 dengan Tahqiq DR. Faruq Hamadah.

198. "Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan".²⁶⁶

88. Bagaimana Berlindung Dari Dajjal

199. Barangsiapa yang hapal sepuluh ayat pertama surat Al Kahfi maka terlindung dari Dajjal.²⁶⁷

Berlindung kepada Allah dari fitnah Dajjal setelah tasyahud akhir setiap shalat.(Lihat hadits nomor 56 di atas)

89. Do'a Untuk Orang Yang Mengatakan "Aku Mencintaimu Di Jalan Allah"

أَحَبُّكَ الَّذِي أَحَبَّبْتَنِي لَهُ

200. "Semoga Allah mencintaimu yang menjadikanmu mencintaiku karenaNya".²⁶⁸

Keterangan : Dalam kitab Shahihaini Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mengatakan bahwa seseorang bersama orang yang dia cintai. Yakni orang yang mencintai seseorang dengan ihlas karena agamanya maka dia akan menjadi golongannya (temannya) di hari kiamat walaupun tidak beramal seperti yang diamalkan oleh orang yang dicintai disebabkan hati saling terkait dan terkadang dengan sebab saling mencintai timbul kerjasama yang baik. Dengan demikian sangat dianjurkan mencintai orang-orang shalih dengan mengharap kebaikan dan terbebas dari api neraka.

90. Do'a Untuk Orang Yang Menawarkan Harta Kepada Kita

بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ

201. "Semoga Allah memberkahimu pada keluarga dan hartamu".²⁶⁹

91. Do'a Untuk Orang Yang Membayar Hutang

بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ إِنَّمَا جَزَاءُ السَّلْفِ الْحَمْدُ وَالْآدَاءُ

202. "Semoga Allah memberkahimu pada keluarga dan hartamu, sesungguhnya balasan yang mendahului adalah pujian dan penunaian hutang".²⁷⁰

²⁶⁶ HR. Tirmidzi no. 2035 lihat Shahih Al Jami' dan Shahih Tirmidzi 2/200.

²⁶⁷ HR. Muslim 1/555 dalam riwayat lain, sepuluh akhir surat Al Kahfi 1/556.

²⁶⁸ HR. Abu Dawud 4/333 dan dihasankan Al Albani dalam Shahih Abu Dawud 3/965.

²⁶⁹ HR. Bukhari dengan Fathul Bari 4/88.

92. Do'a Takut Dari Berbuat Kesyirikan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا أَعْلَمُ

203. "Ya, Allah aku berlindung kepadaMu dari menyekutukanMu sedangkan aku tahu dan aku meminta ampunanMu pada apa yang aku tidak tahu".²⁷¹

93. Do'a Bagi Orang Yang Mengatakan "بَارَكَ اللَّهُ فِيكَ"

وَفِيكَ بَارَكَ اللَّهُ

204. "Dan padaMu semoga Allah memberkahi".²⁷²

94. Do'a Takut Terkena Tiyarah (Anggapan Sial Terhadap Sesuatu)

اللَّهُمَّ لَا طَيْرَ إِلَّا طَيْرُكَ وَلَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُكَ وَلَا إِلَهَ إِلَّا غَيْرُكَ

205. "Ya, Allah tidak ada kesialan kecuali dariMu dan tidak ada kebaikan kecuali kebaikanMu dan tiada sesembahan yang hak selain Engkau".²⁷³

Keterangan : Orang-orang jahiliyah dulu meyakini bahwa tiyarah (anggapan sial) terhadap sesuatu (hewan, benda, arah angin atau selainnya) dapat mendatangkan manfaat atau menghilangkan bahaya. Setelah datang Islam keyakinan ini dianggap perbuatan syirik. (dosa besar) yang terlarang kemudian dihilangkan dengan do'a di atas. (Tuhafatul Ahwadzi 5/197). Untuk memurnikan kembali keyakinan bahwa segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah dan membebaskan hati dari ketergantungan kepada selain Allah.

95. Do'a Naik Kendaraan

بِسْمِ اللَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ (سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ . وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ) الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

206. "Dengan menyebut nama Allah, segala pujian milik Allah ((Maha Suci Allah yang telah menundukkan untuk kita kendaraan ini padahal sebelumnya tidak mampu menguasainya dan sesungguhnya kami akan kembali kepada rab kami.)) Segala puji milik Allah, Segala puji milik Allah, Segala puji milik Allah, Allah Maha

²⁷⁰ HR. Nasai dalam Amal Yaum wal Lailah hal 300, Ibnu Majah 2/809 dan lihat Shahih Ibnu Majah 2/55.

²⁷¹ HR. Ahmad 4/403, lihat Shahih AlJami' 3/233 dan Shahih Targhib wat tarib, Al Albani 1/19.

²⁷² HR. Ibnu Sunni hal. 138 no. 278 dan lihat Wabil Shayyib, Ibnu Qayyim, 304, Tahqiq Basyir Muhammad 'Uyun.

²⁷³ HR. Ahmad, 2/220, Ibnu Sunni no. 292 dan di shahihkan Al Albani dalam As Shahihah 3/54 no. 1065. Dalam riwayat Abu Dawud Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengagumi al fa'lu (optimisme) oleh karena itu ketika mendengar kalimat yang baik dari seseorang beliau berkata, "Aku mengambil optimisme dari lisanmu". Di shahihkan Al Albani dalam As Shahihah 3/363 dan dalam Akhlaq Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam hal. 270.

Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah, Ya, Allah sungguh aku telah mendhalimi diriku, sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Engkau".²⁷⁴

96. Do'a Safar (Bepergian)

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ (سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ)²⁷⁵ (اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالْتَقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْتَظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلِبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ) وَإِذَا رَجَعَ قَالَ هُنَّ وَرَادَ فِيهِنَا : (أَيُّونَ تَسَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ)

207. "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar ((Maha Suci Allah yang telah menundukkan untuk kita kendaraan ini padahal sebelumnya tidak mampu menguasainya dan sesungguhnya kami akan kembali kepada rab Kami)) Ya, Allah sungguh kami meminta kepadaMu dalam safar kami ini ketakwaan dan kebaikan, amal yang Engkau ridhai, Ya, Allah mudahkanlah perjalanan kami dan dekatkanlah untuk kami jarak yang jauh, Ya, Allah Engkau teman dalam perjalanan ini, penjaga dalam keluarga kami, ya, Allah sungguh aku berlindung kepadaMu dari beratnya safar, kesusahan, berubahnya keadaan perasaan (sedih) dan tempat kembali yang jelek pada harta dan keluarga kami". (Seperti sakit dan keadaan yang tidak disukai).

Bila kembali mengatakan kalimat serupa ditambah, "Kami kembali dari safar dengan selamat, tobat, ibadah dan memuji rab kami".²⁷⁶

Keterangan : Makna hadits telah saya masukkan dalam terjemahan langsung dari kitab Syarah Shahih Muslim 9/111 dan 'Aunul Ma'bud 7/185.

97. Do'a Masuk Desa Atau Negeri

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّعَى وَمَا أَظْلَمْنَا وَرَبَّ الْأَرْضِينَ السَّعَى وَمَا أَقْلَمْنَا وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ وَمَا أَضَلَّنَا وَرَبَّ الرِّيَاحِ وَمَا دَرَيْنَ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ أَهْلِهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا

208. "Ya, Allah rab langit-langit yang tujuh lapis dan dan apa-apa yang kami berteduh di bawahnya, rab bumi yang tujuh lapis dan apa-apa yang kami berangkat, pencipta setan-setan dan apa-apa yang berjalan, rab angin dan apa-apa yang yang bertiup. Aku meminta kepadaMu kebaikan desa ini dan kebaikan penduduknya dan kebaikan apa-apa yang di dalamnya, aku berlindung kepadaMu dari kejelekannya dan kejelekan penduduknya dan kejelekan apa yang di dalamnya".²⁷⁷

²⁷⁴ HR.Abu Dawud 3/34, Tirmidzi 5/501 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/156.

²⁷⁵ AzZukhruf :13.

²⁷⁶ HR. Muslim 2/998

²⁷⁷ HR. AlHakim dan penshahihannya disepakati Dzahabi 2/100, Ibnu Sunni no. 524, dihasankan Ibnu Hajar dalam Takhrij AlAdzkar 5/154, Ibnu Baz berkata, "Hadits ini diriwayatkan Nasai dengan sanad hasan". Lihat Tuhfatul Akhyar, 37.

98. Do'a Masuk Pasar/Super Market

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْمَحْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

209. "Tidak ada sesembahan kecuali Allah tidak ada sekutu baginya, semua kerajaan miliknya, semua sanjungan miliknya, Dia menghidupkan dan mematikan dan Dia hidup tidak mati, di tangannya segala kebaikan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu".²⁷⁸

Keterangan: Disyariatkan dzikir ketika hendak masuk ke pasar karena pasar adalah tempat yang melalaikan dari dzikir dan sibuk dengan perdagangan serta tempat kekuasaan setan maka orang yang berdzikir di sana berarti memerangi setan dan tentaranya sehingga ia pantas mendapatkan pahala yang besar. Dan barangsiapa berdzikir di pasar maka ia termasuk orang tidak terlalaikan oleh kesibukan dunia dari mengingat Allah. (Tuhfatul Ahwadzi, 2/2449)

99. Do'a Bila Kendaraan Mogok

(بِسْمِ اللَّهِ)

210. Dengan menyebut nama Allah.(Dengan meminta pertolongan Allah)²⁷⁹

100. Do'a Musafir Bagi Mukim

أَسْتَوِدِعُكُمْ اللَّهُ الَّذِي لَا تَضِيْعُ وَدَائِعُهُ

211. "Aku titipkan kalian kepada Allah yang tidak sia-sia titipannya".²⁸⁰

101. Do'a Mukim Bagi Musafir

أَسْتَوِدِعُ اللَّهَ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ

212. "Aku menitipkan kepada Allah agama, amanat dan akhir amalmu".²⁸¹

Keterangan : Yakni aku meminta kepada Allah menjaga agama dan amanah yang dipikulkan kepadamu dalam safar yang terkadang kamu melalaikannya. (Tuhafatul Ahwadzi 9/284). AlKhathabi menerangkan bahwa yang termasuk amanah adalah keluarga, orang-orang yang ditinggalkan dan harta. Safar adalah perjalanan yang melelahkan dan membahayakan yang dapat menyebabkan manusia melalaikan urusan agamanya maka orang yang mukim sebaiknya mendo'akan terjaganya agama bagi musafir. ('Aunul Ma'bud 7/187).

زَوَدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى وَغَفَرَ ذَنْبَكَ وَيَسِّرَكَ الْخَيْرَ حَيْثُ مَا كُنْتَ

²⁷⁸ HR. Tirmidzi 5/291, AlHakim 1/538, dihasankan Al Albani dalam Shahih Ibnu Majah 2/21 dan dalam Shahih Tirmidzi 3/152.

²⁷⁹ {HR. Abu Dawud 4/296 dan dishahihkan Al Albani dalam Shahih Abu Dawud 3/941}

²⁸⁰ HR. Ahmad 2/403, Ibnu Majah 2/943 dan lihat Shahih Ibnu Majah 2/133.

²⁸¹ Ahmad 2/7, Tirmidzi 5/499 dan lihat Shahih Tirmidzi 2155.

213. "Semoga Allah membekalimu ketakwaan, mengampuni dosamu dan memberi kabar baik di mana kamu berada".²⁸²

Keterangan : Artinya mendo'akan ketakwaan, hanya mengharap kepada Allah, menjalankan semua perintah dan menjauhi semua larangan.(Tuhfatul Ahwadzi 9/285).

102. Takbir dan Tasbih Dalam Perjalanan

قَالَ جَابِرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : كُنَّا إِذَا صَعِدْنَا كَبَّرْنَا وَإِذَا نَزَلْنَا سَبَّحْنَا

214. Jabir رضي الله عنه berkata , " Jika naik di suatu tempat, Kami bertakbir dan bila turun bertasbih".²⁸³

103. Do'a Musafir Di Waktu Pagi Sebelum Terbit Fajar

سَمِعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللَّهِ وَحُسْنِ بَلَاغِهِ عَلَيْنَا رَبَّنَا صَاحِبِنَا وَأَفْضَلِ عَلَيْنَا عَائِدًا بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ

215. "Seorang saksi menyaksikan atas sanjungan kami kepada Allah karena nikmat-nikmatNya atau kebaikan karuniaNya atau sampaikan ucapanku ini kepada yang mendengarkan. (Ucapan ini disampaikan sebagai peringatan untuk dzikir dan do'a menjelang waktu subuh).Ya, rab kami jagalah kami dan berilah kami karunia dengan nikmatMu yang besar serta palingkanlah kami dari semua perkara yang membahayakan (neraka)".²⁸⁴

104. Do'a Ketika Singgah Di Suatu Tempat Dalam Perjalanan

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

216. "Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejelekan apa-apa yang diciptakan".²⁸⁵

Keterangan : بكلمات الله التامة kalimat adalah Al Qur'an dan taammah adalah sempurna maknanya adalah kalimat itu tidak ada kekurangan dan kejelekannya atau kalimat yang bermanfaat, menyembuhkan yang cukup bagi perlindungan diri sampai melalui jalan yang ditakuti. Do'a ini merupakan ganti yang lebih baik daripada orang-orang jahiliyah yang berlindung kepada penjaga atau jin suatu lembah atau tempat angker.Tuhafatul Ahwadzi 9/279.

²⁸² HR. Tirmidzi dan lihat Shahih Tirmidzi 3/155.

²⁸³ HR. Bukhari dengan Fathul ari 6/135.

²⁸⁴ HR.Muslim, 4/2086, Syarah Shahih Muslim, Nawawi 17/39.

²⁸⁵ Muslim 4/2080.

105. Dzikir Sekembalinya Dari Safar

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ آيُّونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

217. Bertakbir pada setiap tempat yang tinggi tiga kali kemudian mengucapkan : " Tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah tiada sekutu bagiNya, milikNya segala kerajaan dan pujian, dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Kami kembali dengan tobat dan beribadah, memuji rab kami. Maha benar janji Allah, Dia menolong hambaNya dan membinasakan orang-orang kafir tanpa bantuan mahlukNya".²⁸⁶

106. Apa Yang Diucapkan Bila Mendapatkan Kesenangan atau Sesuatu Yang Tidak Disukai

(الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَبِمُ الصَّالِحَاتُ) وَإِذَا أَنَا أَمَرْتُ بِكَرْهَةٍ قَالَ : (الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ)

218. Bila mendapatkan apa yang menyenangkan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ berkata, " Segala puji bagi Allah yang dengan nikmatNya sempurnalah semua kebaikan". Bila mendapatkan sesuatu yang tidak menyenangkan mengucapkan, "Segala pujian milik Allah atas segala sesuatu".²⁸⁷

107. Keutamaan Membaca Shalawat

قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ عَلَيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيَّ بِهَا عَشْرًا

219. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Barangsiapa bershalawat atasku maka Allah akan memberi shalawat kepadanya sepuluh kali".²⁸⁸

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْعَلُوا قَبْرِي عَيْدًا وَصَلُّوا عَلَيَّ فَإِنَّ صَلَاتِكُمْ تَبْلُغُنِي حَيْثُ كُنْتُمْ

220. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ berkata, "Janganlah kalian jadikan kuburku sebagai tempat ied²⁸⁹ dan berilah shalawat kepadaku karena sesungguhnya shalawat kalian sampai kepadaku di mana saja kalian berada."²⁹⁰

²⁸⁶ Nabi mengucapkan kalimat ini sehabis pulang dari peperangan atau haji.(HR. Bukhari dengan Fathul Bari 7/163 dan Muslim 2/980).

²⁸⁷ HR.Ibnu AsSunni dalam Amal Yaum wawl Lailah, AlHakim dan dishahihkannya dan disepakati Dzahabi 1/499 dan dishahihkan Al Albani dalam Shahih Al Jami' 4/201.

²⁸⁸ HR. Muslim 1/288

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : (الْبَخِيلُ مَنْ ذَكَرْتُ عَنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ)

221. "Orang bakhil adalah orang yang disebutkan namaku di sisinya tetapi ia tidak bershalawat kepadaku".²⁹¹

Keterangan : Disebut bakhil karena ia menghalangi dirinya dari mendapatkan sepuluh shalawat padahal ia hanya diperintahkan mengucapkan satu shalawat. Membaca shalawat diwajibkan sekali baca dalam satu majlis dan shalawat berikutnya sunnah. (Tuhfatul Ahwadzi, 2/2501)

إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِينَ فِي الْأَرْضِ يُبَلِّغُونِي مِنْ أُمَّتِي السَّلَامَ

222. "Sesungguhnya Allah memiliki utusan dari para malaikat-malaikatNya di bumi yang menyampaikan salam kepadaku dari umatku".²⁹²

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ أَحَدٍ سَلَّمَ عَلَيَّ إِلَّا رَدَّ اللَّهُ عَلَيَّ رُوحِي حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ

223. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, " Tidaklah seorang dari umtaku menyampaikan salam kepadaku kecuali Allah mengembalikan ruhku sampai aku membalas salamnya".²⁹³

108. Menyebarkan Salam

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : (لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا أَوْلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ أَفْشُرُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ)

224. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Kalian tidak akan masuk sorga hingga beriman, kalian tidak beriman hingga saling mencintai, maukah kutunjukkan pada kalian suatu amalan bila kalian kerjakan, kalian akan saling mencintai ? "Tentu', jawab sahabat. Sebarkanlah salam di antara kalian".²⁹⁴

Keterangan : Kalian tidak masuk sorga sampai beriman. Makna tidak beriman ialah tidak sempurna iman dan baik keadaan kalian dalam beriman. Di dalam hadits tersebut terdapat kandungan makna yang besar yaitu anjuran menyebarkan salam kepada yang dikenal atau tidak dikenal. Salam adalah sebab pertama terjadi saling kenal dan kunci saling mencintai, selanjutnya

²⁸⁹ Tempat ied adalah tempat berkumpul yang berulang-ulang apakah dalam seminggu sekali, sebulan atau setahun sekali. (Iqtdhau ash Shirathal Mustaqim, Syaikhul Islam Ibnu Taimiah – penerj)

²⁹⁰ HR. Abu Dawud 2/218 dan Ahmad 2/367 dan dishahihkan Al Albani dalam Shahih Abu Dawud 2/383.

²⁹¹ HR. Tirmidzi 5/551, lihat Shahih Tirmidzi 3/177 dan Shahih Al Jami' 3/25.

²⁹²HR. Nasai dan AlHakim 2/241 dan dishahihkan Al Albani dalam Shahih Nasai 1/274.

²⁹³ HR. Abu Dawud no. 2041 dan dihsankan Al Albani dalam Shahih Abu Dawud 1/383.

²⁹⁴ HR.Muslim 1/74. Yakni dengan mengucapkan *assalamu 'alaikum* atau yang lebih lengkap darinya bukan dimaknakan sebarkan keselamatan – penerj.

menyebarkan salam sangat memungkinkan terjadinya persatuan, tampaknya syiar Islam yang merupakan ciri khusus agama Islam, melatih diri berjiwa rendah hati dan menjaga kehormatan kaum muslimin. Syarah Shahih Muslim, 2/36. Dalam 'Aunul Ma'bud disebutkan, maksud anjuran ini adalah agar muslimin mengidupkan sunnah Rasulullah صلى الله عليه و سلم 14/69.

ثَلَاثٌ مَنْ جَمَعَهُنَّ فَقَدْ جَمَعَ الْإِيمَانَ: (الْإِنصَافُ مِنْ نَفْسِكَ وَبُذْلُ السَّلَامِ فِي الْعَالَمِ وَالْإِنْفَاقُ فِي الْإِقْتَارِ)

225. Rasulullah صلى الله عليه و سلم berkata, "Tiga perkara bagi yang mengumpulkannya sungguh mengumpulkan iman : " Bijaksana pada dirimu sendiri, menyebarkan salam dan infak dalam keadaan miskin".²⁹⁵

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ قَالَ : (تُطْعِمُ الطَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ)

226. Dari Abdullah bin Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا bahwa seorang lelaki bertanya kepada

Rasulullah صلى الله عليه و سلم "Amalan Islam mana yang paling afdhal ? Rasulullah صلى

الله عليه و سلم menjawab, "Memberi makan orang miskin dan mengucapkan salam

kepada orang yang engkau kenal dan tidak engkau kenal."²⁹⁶

Keterangan : Ucapkanlah salam kepada orang yang dikenal atau tidak dikenal jangan menghususkan orang tertentu. Ahlak ini menunjukkan sikap rendah hati, keikhlasan dan syiar Islam. Sementara menghususkan salam kepada orang yang dikenal saja adalah salah satu tanda kiamat sebagaimana yang tersebut dalam Shahih Bukhari. ('Aunul Ma'bud 14/70).²⁹⁷

109. Bagaimana Menjawab Salam Kepada Orang Kafir Bila Dia Memberi Salam

إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا : (وَعَلَيْكُمْ)

227. Bila ahli kitab memberi salam kepada kamu kataknlah "Dan atas kamu kebinasaan".²⁹⁸

Keterangan : Wa'alaikum artinya medo'akan kematian bagi ahli kitab yang mengucpkan salam kepada orang Islam. (Fathul Bari, Ibnu Hajar, 12/281).

110. Do'a Mendengar Ayam Berkokok dan Ringkikan Himar

²⁹⁵ HR. Bukhari dengan Fathul Bari 1/82 dari Ammar secara mauquf dan diringkas sanadnya.

²⁹⁶ HR. Bukhari dengan fathul Bari 1/55 dan Muslim 1/65.

²⁹⁷ Menunjukkan jeleknya ahlak, sikap individualis, fanatisme golongan, ketidakikhlasan dalam beramal, hilangnya syiar Islam dan sikap kesombongan – penerj.

²⁹⁸ HR. Bukhari dengan Fathul bari 11/43 dan Muslim 4/1705

إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهْيَ الْجِمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا

228. "Bila kalian mendengar ayam jantan berkok maka mintalah karunia Allah sesungguhnya dia melihat malaikat dan bila kalian mendengar ringkikan himar berlindunglah kepada Allah dari setan yang terkutuk karena sesungguhnya dia melihat setan".²⁹⁹

Keterangan : Ayam jantan memiliki keistimewaan tersendiri dibanding hewan lainnya terutama dalam penentuan waktu. Ia selalu berkokok tepat pada waktu sebelum dan sesudah fajar apakah malam yang panjang atau pendek, memiliki sifat dermawan, pemberani, penyayang dan suka jimak. Maksudnya agar malaikat mengamini do'a, menyaksikan ibadah dan memintakan ampunan kepada kita. (Fathul Bari 6/353).

111. Do'a Mendengar Lolongan Anjing Pada Waktu Malam

إِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكِلَابِ وَنَهْيَ الْجِمَارِ بِاللَّيْلِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْهُنَّ فَإِنَّهُنَّ يَرِينَ مَا لَا تَرُونَ

229. "Jika kalian mendengar lolongan anjing dan ringkikan himar di malam hari maka berlindunglah kepada Allah karena sesungguhnya mereka melihat apa yang kalian tidak melihat".³⁰⁰

Keterangan : Manfaat perintah berlindung dari setan ialah terhindar dari kejelekan setan dan bisikannya yang akan mengganggu. (Fathul Bari 6/356).

112. Do'a Bagi Orang Yang Dicela

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ سَبَبْتَهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

230. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Demi Allah orang beriman yang dicela maka jadikanlah celaannya pahala di sisi Allah pada hari kiamat".³⁰¹

113. Ucapan Orang Yang Dipuji

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَحَالَةَ : فَلْيَقُلْ : أَحْسِبُ فُلَانًا وَاللَّهِ حَسْبِيهِ وَلَا أُرْكَئِي عَلَى اللَّهِ أَحَدًا أَحْسِبُهُ - إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَلِكَ - كَذًا وَكَذَا)

231. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Jika salah seorang dari kalian memuji temannya tidak mengapa untuk mengucapkan, "Aku menilai fulan dan Allah

²⁹⁹ HR. Bukhari dengan Fathul Bari 6/350 dan Muslim 4/2092.

³⁰⁰ HR. Abu Dawud 4/327, Ahmad 3/306 dan dishahihkan Al Albani dalam Shahih Abu Dawud 3/961.

³⁰¹ HR. Bukhari dengan Fathul bari 11/171 dan Muslim 4/2007, pada lafadz riwayat Muslim disebutkan, "Jadikanlah celaannya pencuci dosa dan rahmat".

sesungguhnya yang menilainya serta aku tidak memastikan kebaikan seseorang yang terakhir yang aku nilai melebihi ketentuan Allah".(Karena Allah yang mengetahui urusan ghaib) jika dia tahu keadaannya demikian – maka demikian dan demikian".³⁰²

Keterangan : Allah yang mengetahui rahasia seseorang, Dia yang menghitung amalan dan tidak boleh memastikan seseorang dengan kebaikan karena Allah yang mengetahui akibat segala urusan.(Fathul Bari 10/477).

114. Ucapan Orang Yang Diberi Gelar Bagus

اللَّهُمَّ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا يَقُولُونَ وَأَعْفِرْ لِي مَا لَا يَعْلَمُونَ (وَاجْعَلْنِي خَيْرًا مِمَّا يَظُنُّونَ)

232. "Ya, Allah janganlah Engkau siksa aku karena ucapan mereka dan ampunilah aku atas perbuatan yang mereka tidak tahu (dan jadikanlah aku lebih baik daripada apa yang mereka sangkakan)".³⁰³

115. Do'a Talbiyah Bagi Yang Muhrim dan Haji

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

233. "Labbaik Allahumma labbaik tidak ada sekutu bagimu labbaik sesungguhnya segala pujian milikMu, semua kenikmaan milikMu, dan semua kerajaan milikMu tidak ada sekutu bagiMu".³⁰⁴

116. Takbir Bila Datang Ke Rukun Aswad

234. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ thawaf di ka'bah dengan mengendarai onta, ketika sampai di rukun aswad memnunujuk kepadanya dengan sesuatu yang di sisinya dan takbir".³⁰⁵

117. Do'a Antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

235. "Ya, Rab kami berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari siksa api neraka".³⁰⁶

³⁰² HR. Muslim 4/2296.

³⁰³ HR. Bukhari dalam Adabil Mufrad no. 761 dan dishahihkan dalam Shahih Adabil Mufrad no. 585 dalam kurung adalah tambahan dari Riwayat Baihaqi dalam Syu'aibul Iman 4/228 dari jalan lain.

³⁰⁴ HR. Bukhari dengan Fathul Bari 3/408 dan Muslim 2/841.

³⁰⁵ HR. Bukhari 3/476 yang disebut dengan sesuatu adalah al mu'ajin, lihat Fathul Bari 3/472.

³⁰⁶ AlBaqarah : 201 (HR. Abu Dawud 2/179, Ahmad 3/411, Syarhus Sunnah, AlBaghawi 4/128 dan dihasankan Al Albani dalam Shahih Abu Dawud 1/354).

118. Do'a Wukuf Di Shafa dan Marwah

لَمَّا دَخَلَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الصَّفَا قَرَأَ (إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ) أَيْدَاءُ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ. فَبَدَأَ بِالصَّفَا فَرَفِيَ عَلَيْهِ حَتَّى رَأَى الْبَيْتَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ فَوَحَّدَ اللَّهَ وَكَبَّرَهُ وَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ ثُمَّ دَعَا بَيْنَ ذَلِكَ قَالَ مِثْلَ هَذَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ .

236. Ketika Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mendekati ke bukit Shafa membaca, "Sesungguhnya shafa dan marwa adalah salah satu syi'ar Allah". aku memulai dengan apa yang Allah mulai. Lalu beliau memulai dari shafa dan naik ke atasnya sampai melihat ka'bah dan menghadap kiblat, sejurus kemudian mengesakan Allah dan bertakbir, beliau berkata, "Tiada sesembahan yang hak selain Allah tiada sekutu bagiNya, milikNya segala kerajaan, milikNya segala pujian dan Dia Maha berkuasa atas segala ssesuatu, tiada sesembahan yang hak selain Allah, Dia yang menyempurnakan janjiNya, menolong hambaNya dan membinasakan musuh-musuhNya sendiri". Kemudian beliau berdo'a di antara bukit itu dan mengatakan ucapan yang sama dengan di atas. Dalam hadits lainnya disebutkan beliau mengerjakan di atas bukit Marwah seperti mengerjakan apa yang di bukit shafa".³⁰⁷

119. Do'a Hari 'Arafah

خَيْرُ الدُّعَاءِ دُعَاءُ يَوْمِ عَرَفَةَ وَخَيْرُ مَا قُلْتُ أَنَا وَالتَّبِيُّونَ مِنْ قَبْلِي: (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ)

237. Sebaik-baik do'a adalah do'a hari Arafah dan sebaik-baik apa yang aku dan para nabi katakan adalah , " Tiada sesembahan yang hak selain Allah, milikNya segala kerajaan dan pujian dan Dia Maha berkuasa atas segala sesuatu".³⁰⁸

120. Dzikir Di Masy'aril Haram

رَكِبَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَصْوَاءَ حَتَّى أَتَى الْمَشْعَرَ الْحَرَامَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ (فَدَعَاهُ وَكَبَّرَهُ وَهَلَّلَهُ وَوَحَّدَهُ) فَلَمْ يَزَلْ وَاقِفًا حَتَّى أُسْفَرَ جِدًّا فَدَفَعَ قَبْلَ أَنْ أَطْلَعَ الشَّمْسُ

238. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ naik kudanya yang bernama Qashwa hingga' tiba di Masy'aril Haram lalu menghadap kiblat (beliau berdo'a, takbir, tahallul dan

³⁰⁷ HR. Muslim 2/888.

³⁰⁸ HR. Tirmidzi dan dishahihkan Al Albani dalam Shahih Tirmidzi 3/184.

mengesakan Allah), beliau senantiasa berdiri hingga langit kuning sekali lalu kembali sebelum matahari terbit.³⁰⁹

121. Takbir Ketika Melempar Jumrah Pada Setiap Lemparan

239. Bertakbir setiap kali melempar kerikil ketika melempar jumrah yang tiga kemudian maju dan berdiri (berhenti) untuk berdo'a menghadap kiblat mengangkat kedua tangannya setelah melempar jumrah yang pertama dan kedua. Adapun jumrah 'aqabah beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ melempar kerikil dan bertakbir setiap kali melempar dan pergi serta tidak berhenti.³¹⁰

122. Do'a Ta'jub dan Menyenangkan

(سُبْحَانَ اللَّهِ)

240. "Maha Suci Allah".³¹¹

(اللَّهُ أَكْبَرُ)

241. "Allah Maha Besar".³¹²

123. Ucapan Bila Kita Mendapatkan Urusan Yang Menyenangkan

242. Bila Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mendapatkan urusan yang menyenangkan senang karenanya, beliau sujud syukur kepada Allah.³¹³

Keterangan : Sujud syukur disunnahkan ketika terjadi kenikmatan atau hilangnya marabahaya/kesusahan secara pribadi atau umum. (Taudhihul Ahkam 2/176).

124. Do'a Minta Kesembuhan Pada Sebagian Badan Yang Sakit

Meletakkan tangan pada bagian badan yang sakit seraya mengucapkan do'a:

بِسْمِ اللَّهِ ثَلَاثًا وَقُلْ سَبْعَ مَرَّاتٍ : أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ

³⁰⁹ HR.Muslim 2/891.

³¹⁰ HR. Bukhari dengan Fathul Bari 3/583, 3/584. dan Muslim.

³¹¹ HR. Bukhari dengan Fathul Bari 1/ 210, 390, 414 dan Muslim 4/1857

³¹² HR.Bukhari dengan Fathul Bari 8/441, lihat Shahih Tirmidzi 2/103, 2/235 dan Musnad Ahmad 5/218.

³¹³ HR. Ashabus Sunan kecuali Nasai, lihat Shahih Ibnu Majah 1/232 dan Irwaul Ghalil 2/226.

243. "Dengan menyebut nama Allah" tiga kali dan ucapkan tujuh kali : "Aku berlindung kepada Allah dari kejelekan apa yang aku temukan dan takutkan".³¹⁴

125. Do'a Kebal Akibat Pandangan (Hipnotis)

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ أَخِيهِ أَوْ مِنْ نَفْسِهِ أَوْ مِنْ مَالِهِ مَا يُعْجِبُهُ (فَلْيَدْعُ لَهُ بِالْبِرْكَاتِ) فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ

244. "Jika salah seorang dari kalian melihat saudaranya atau dirinya atau hartanya yang mengagumkan (maka berdo'alah mendapatkan barakah) karena sesungguhnya penyakit yang ditimbulkan oleh pandangan mata itu benar".³¹⁵

Keterangan : Abu Sa'id AlKhudri meriwayatkan bahwa dahulu Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ pernah berlindung dari kejahatan jin dan pandangan manusia hingga turun Surat AlFalaq dan AnNas kemudian beliau berlindung dengan kedua surat tersebut. (HR. Tirmidzi dan berkata hadits hasan, lihat Bada'iu'l Fawaid, Ibnu Qayyim 1/209).

126. Ucapan Ketika Terkejut

(لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ)

245. Tidak ada sesembahan yang hak selain Allah.³¹⁶

127. Do'a Ketika Menyembelih Atau Nahar

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ (اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ) اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي

246. "Dengan menyebut nama Allah dan Allah Maha Besar (ya, Allah sesembelihan ini dariMu dan untukMu) ya, Allah terimalah dariku".³¹⁷

128. Do'a Menolak Makar Syetan

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ الَّتِي لَا يُجَاوِزُوهِنَّ بَرٌّ وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَبَرًّا وَذَرًّا وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيهَا وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمِنْ شَرِّ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ
يَا رَحْمَانُ

³¹⁴ HR.Muslim 4/1728.

³¹⁵ HR. Musnad Ahmad 4/447, Ibnu Majah, Malik dan dishahihkan Al Albani dalam Shahih AlJami 6/212 serta lihat Tahqiq Zadul Ma'ad, AlArnauth 4/170.

³¹⁶ HR. Bukhari dengan Fathul Bari 6/181 dan Muslim 4/2208.

³¹⁷ HR.Muslim 3/1557, Baihaqi 9/287 dalam kurung riwayat Baihaqi 9/287 dan selainnya. Kalimat terakhir riwayat Muslim.

247. "Aku berlingung dengan kalimat Allah yang sempurna yang kebaikan dan kejelekan tidak melampauinya apakah orang yang baik ataupun orang jahat dari kejelekan apa yang Dia cipta dan adakan, dari kejelekan yang turun dari langit, dari kejelekan yang naik ke langit, dari kejelekan yang ada di bumi, dari kejelekan yang keluar dari bumi, dari kejelekan fitnahnya malam dan siang, dari kejelekan setiap yang berjalan kecuali yang berjalan dengan kebaikan, wahai yang Maha Pengasih".³¹⁸

129. Istighfar dan Tobat

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (وَاللَّهِ إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً)

248. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Demi Allah, aku meminta ampunan kepada Allah dan bertobat kepadaNya lebih dari tujuh puluh kali dalam sehari".³¹⁹

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي أَتُوبُ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةَ مَرَّةٍ)

249. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Hai, manusia tobatlah kepada Allah sesungguhnya aku bertobat sebanyak seratus dalam sehari".³²⁰

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ قَالَ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ وَإِنْ كَانَ فَرًّا مِنَ الرَّحْفِ)

250. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Barangsiapa mengucapkan, "Aku meminta ampunan kepada Allah yang Maha besar yang tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Dia. Dia hidup yang berdiri sendiri dan aku bertobat kepadaNya, Allah mengampuni dosanya, walaupun dia lari dari peperangan".³²¹

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَقْرَبَ مَا يَكُونُ الرَّبُّ مِنَ الْعَبْدِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ مِمَّنْ يَذْكُرُ اللَّهَ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ)

251. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Hubungan yang paling dekat antara seorang hamba dengan Rabbnya adalah pada pertengahan malam akhir bila kamu mampu menjadi orang yang berdzikir pada saat itu maka kerjakanlah".³²²

³¹⁸ HR. Ahmad 3/419 dengan sanad Shahih, Ibnu Sunni no. 637 dishahihkan oleh AlArnauth dalam akhrij karya AtThahawi hal. 133 dan lihat Majma Az Zawaid 10/127.

³¹⁹ HR. Bukhari dengan Fathul Bari 11/101.

³²⁰ HR. Muslim 4/2076.

³²¹ HR. Abu Dawud 2/85, Tirmidzi 5/569, AlHakim penshahihannya disepakati Dzahabi 1/511 dan disahihkan Al Albani. (Lihat Shahih Tirmidzi 3/182 dan Jami Ushul Li Ahadits Rasulul Shallallahu 'alaihi wa sallam 4/389-390 dengan tahqiq AlArnauth)

³²² HR. Tirmidzi, Nasai 1/279, lihat Shahih Tirmidzi 3/183 dan Jami Ushul AlArnauth 4/144.

أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدًا فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ

252. "Hubungan yang paling dekat antara seorang hamba dengan rabbnya adalah dalam keadaan sujud maka perbanyaklah doa padanya".³²³

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : (إِنَّهُ لَيَغَانُ عَلَى قَلْبِي وَإِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ)

253. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, " Sesungguhnya hatiku lalai aku meminta ampunan kepada Rabku seratus kali dalam sehari".³²⁴

130. Keutamaan Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : (مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ حُطَّتْ خَطَايَاهُ وَلَوْ كَانَتْ مِنْ لَدُنِ الْبَحْرِ)

254. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ berkata, "Barangsiapa mengucapkan Maha Suci Allah dan dengan menyebut namaNya sehari sebanyak seratus kali maka dihapus dosa-dosanya walaupun sebanyak buih di lautan".³²⁵

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : (مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَشْرَ مَرَّاتٍ كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ أَرْبَعَةَ أَنْفُسٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ)

255. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Barangsiapa mengatakan 'tidak ada sesembahan yang hak selain Allah tidak ada sekutu bagiNya, milikNya semua kerajaan, milikNya semua pujian dan Dia maha kuasa atas segala sesuatu' sebanyak sepuluh kali seolah memerdekakan empat budak dari anak cucu Ismail".³²⁶

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَاتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَانِ : سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

³²³ HR. Muslim 1/350.

³²⁴ HR. Muslim 4/2075. Ibnu Atsir mengatakan, "Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ senantiasa menambah dzikir dan mendekatkan diri kepada Allah bila beliau lupa dari dzikir atau ibadah pada sebagian waktunya atau sesuatu yang beliau anggap dosa segera istighfar". (Lihat Jami' Ushul 4/386)

³²⁵ HR. Bukhari 7/168, Muslim 4/2071, lihat Keutamaan orang yang mengucapkannya seratus kali pada waktu pagi dan petang dalam kitab ini hal. 65.

³²⁶ HR. Bukhari 7/67 dan Muslim 4/2071serta lihat keutamaan orang mengatakannya seratus kali dalam kitab ini hal. 66. Karena Ismail dan anak cucunya adalah nasab yang terbaik dari bangsa Arab bahkan seluruh bangsa (Fiqih AlAd'ia dan AlAzkar, Syaikh Abdurrazaq bin Abdil Muhsin AlBadr –penerj).

256. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Dua kalimat yang ringan bagi lisan tetapi berat timbangannya dan dicintai Ar Rahman : Subhanallah, wabihamdihi, subhanallahil 'adhim".³²⁷

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنَّ أَقْوَلَ سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ

257. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Mengucapkan subhanallahi walhadulillahi wallahu akbar lebih aku sukai daripada terbitnya matahari".³²⁸

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْجَزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكْسِبَ كُلَّ يَوْمٍ أَلْفَ حَسَنَةٍ . فَسَأَلَهُ سَائِلٌ مِنْ جُلَسَائِهِ كَيْفَ يَكْسِبُ أَحَدُنَا أَلْفَ حَسَنَةٍ ؟ قَالَ : يُسَبِّحُ مِائَةَ تَسْبِيحَةٍ فَيُكْتَبُ لَهُ أَلْفُ حَسَنَةٍ أَوْ يُحِطُّ عَنْهُ أَلْفُ خَطِيئَةٍ

258. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Apakah seorang dari kalian mampu berusaha mendapatkan seribu kebaikan setiap hari?" Seorang sahabat bertanya, "Bagaimana kami bisa berbuat demikian ? Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ menjawab, "Bertasbih seratus kali maka ditulis baginya seratus kebaikan atau dihapuskan seratus kesalahan".³²⁹

مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ غُرِسَتْ لَهُ نَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ

259. Barangsiapa mengucapkan, "Subhanallahil 'adhim wabihamdihi maka ditanamkan untuknya satu pohon korma di sorga".³³⁰

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ اللهِ بْنِ قَيْسٍ أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ ؟ فَقُلْتُ : بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ : قُلْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

260. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Hai Abdullah bin Qais maukah kutunjukkan padamu salah satu simpanan harta dari harta-harta sorga ? Tentu, jawabnya. Katakanlah la haula walaa quwwata illa billah (Tidak daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah semata".)³³¹

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَى اللهِ أَرْبَعٌ : (سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ لَا يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ)

261. Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ berkata, "Ucapan yang paling disukai Allah ada empat : Maha suci Allah, segala pujian milikNya, tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah, Allah Maha besar. Tidak mengapa dari mana saja kamu memulai".

³²⁷ HR. Bukhari 7/167 dan Muslim 4/2082.

³²⁸ HR. Muslim 4/2082.

³²⁹ HR. Muslim 4/2073.

³³⁰ HR. Tirmidzi 5/511, AlHakim, dishahihkannya, Dzahabi mneyetujuinya, lihat Shahih AlJami 5/531 dan Shahih Tirmidzi 3/160.

³³¹ HR. Bukhari dengan Fathul Bari 11/213 dan Muslim 4/2076.

جَاءَ الْأَعْرَابِيُّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : عَلَّمَنِي كَلَامًا أَقُولُ لَهُ. قَالَ : قُلْ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ كَثِيرًا سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ. قَالَ : فَهَوَ لَا لِرَبِّي فَمَا لِي ؟ قَالَ : قُلْ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

262. Orang badui gunung datang lalu bertanya, 'Hai Rasulullah ajarilah aku sebuah ucapan yang akan aku katakan'. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ mengatakan, "Katakanlah tidak ada sesembahan yang hak selain Allah tidak ada sekutu bagiNya, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar segala puji yang besar bagi Allah rab sekalian alam tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolonganNya yang Maha perkasa lagi maha bijaksana". Dia berkata, "Itu untuk Allah, maka mana yang untukku ? Katakanlah, "Ya, Allah ampunilah, kasihinilah, tunjukilah dan berilah aku rizki".³³²

Bila ada seorang yang baru masuk Islam Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ shalat kemudian beliau perintahkan berdo'a dengan beberapa kalimat berikut :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَارْزُقْنِي

263. "Ya, Allah ampunilah aku, kasihinilah aku dan berilah aku rizki".³³³

إِنَّ أَفْضَلَ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَأَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

264. "Sesungguhnya doa yang paling gafdhal alhamdu lillah dan dzikir yang paling afdhal la ilaha illa Allah".³³⁴

الْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ : سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

265. AlBaqiyatu As Shalihatu adalah : subhanallah, walhamdulillah wala ilaha illa Allah wallahu akbar walaa hau laa walaa quwwata illa billahi.³³⁵

131. Cara Bertasbih

³³² HR.Muslim 4/2074, Abu Dawud menambah, ketika orang Arab gunung pergi berkata nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "Sungguh dia penuh tangannya dengan kebaikan". 1/220.

³³³ HR. Muslim 4/2073 dan dalam riwayat Muslim lainnya disebutkan, "Sesungguhnya kalimat ini mengumpulkan dunia dan akhirat untukmu".

³³⁴ HR.Tirmidzi 5/462, Ibnu Majah 2/1249, AlHakim 1/503 dishahihkannya dan disepakati Dzahabi dan lihat Shahih AlJami' 1/362.

³³⁵ HR. Ahmad no. 513 dengan urutan Ahmad Syakir sanadnya shahih, lihat Majma' Zawaid 1/297 Ibnu Hajar menyandarkannya kepada Nasai dari Abu Sa'id dalam kitab Bughul Maram dan berkata, "Hadits ini dishahihkan Ibnu Hibban dan AlHakim}

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْقِدُ التَّسْبِيحَ قَالَ بِنِ قُدَامَةِ يَمِينِهِ

266. Dari Abdullah bin 'Amr ia mengatakan, "Aku melihat Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ menghitung tasbih dengan jari". Ibnu Qudamah perawi hadits berkata : "Dengan jari kanannya".³³⁶

Keterangan : Hikmah menghitung tasbih dengan tangan karena pada hari kiamat tangan mempersaksikan tasbih, berbicara dan diminta pertanggungjawaban sebagaimana yang dikatakan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ sendiri di dalam hadits yang sama pada kalimat sebelumnya. Adapun hadits yang memberitakan bahwa Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ membiarkan sahabatnya bertasbih dengan kerikil sanadnya *dhaif*. (Aunul Ma'bud, 3/232)

132. Beberapa Amalan Yang Penting

267. Bila hari mendekati malam atau berada di sore hari maka peganglah anak-anak karena pada saat itu setan sedang berkeliaran. Satu jam setelah itu lepaskanlah mereka, tutuplah pintu-pintu dan sebutlah nama Allah sesungguhnya syetan tidak dapat membuka pintu yang tertutup, ikatlah kirbah (tempat air dari kulit) dan sebutlah nama Allah, tutuplah (selubungilah) bejana-bejana walaupun hanya dengan meletakkan sesuatu di atasnya dan matikanlah lampu-lampu.³³⁷

Keterangan : Maksudnya syetan tidak bisa masuk pintu yang ditutup dengan menyebut nama Allah. Faidah menutup bejana-bejana ialah terjaga dari setan karena syetan tidak bisa membuka bejana yang ditutup dengan menyebut nama Allah, terjaga dari kotoran dan najis dan terjaga dari hewan-hewan yang kotor (seperti kecoak) di waktu malam atau ketika lupa sehingga tidak menimbulkan penyakit. Dan faidah dimatikan lampu-lampu adalah terjaga dari binatang (seperti tikus) yang terkadang menabrak lampu sehingga dapat mengakibatkan kebakaran. (Tuhwatul Ahwadzi, 5/423).

صَلَّى اللهُ وَسَلَّمَ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah rabbil alamin.

Selesai menerjemah : Ramadhan 1424 H/ Januari 2002.

Selesai merevisi ke 2 : Ahad 20 Dzulqad'ah 1428/11 Nov 2007, Gombong, Kebumen.

³³⁶ HR.Abu Dawud 2/81, Tirmidzi 5/521 dan lihat Shahih Al Jami' 4/271 nomor 4865.

³³⁷ Bukhari 10/88 dan Muslim 3/1595.